



**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

Skripsi

**ANALISIS PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN KOPERASI  
SIMPAN PINJAM**

Studi Kasus pada Unit Simpan Pinjam Koperasi – Pusat Koperasi Pegawai Republik  
Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Wonogiri



Pembimbing,

Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

Tanggal: 7 April 2011

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skripsi

## ANALISIS PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM

Studi Kasus pada Unit Simpan Pinjam Koperasi – Pusat Koperasi Pegawai  
Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Wonogiri

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

**Irdiansa Adinata Harisaputra**

NIM : 042114106

Telah diperlihatkan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 28 April 2011

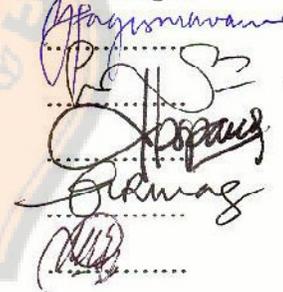
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

### Susunan Dewan Penguji

#### Nama Lengkap

Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, MM., Akt  
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA  
Anggota : Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA  
Anggota : Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA  
Anggota : M. Trisnawati R., S.E., M.Si., Akt., QIA

#### Tanda Tangan



Yogyakarta, 30 April 2011

Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan,



  
Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Irdiansa Adinata Harisaputra

Nomor Mahasiswa : 042114106

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

### **ANALISIS PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelola dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 7 April 2011

Yang menyatakan



Irdiansa Adinata Harisaputra

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



UNIVERSITAS SANATA DHARMA

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Analisis Perkembangan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam” dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 28 April 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan penyalinan atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 30 April 2011

Yang membuat pernyataan,

Irdiansa Adinata Harisaputra

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**KEBAHAGIAAN DATANG KEPADA  
MEREKA YANG MEMBERIKAN  
CINTANYA SECARA BEBAS, YANG  
TIDAK MEMINTA ORANG LAIN  
MENCINTAI MEREKA TERLEBIH  
DAHULU. BERMURAH HATILAH  
SEPERTI MENTARI YANG  
MEMANCARKAN SINARNYA TANPA  
TERLEBIH DAHULU BERTANYA  
APAKAH ORANG-ORANG PATUT  
MENERIMA KEHANGATANNYA.**

J. DONALD WALTERS

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK

BAPAK DAN IBU TERCINTA

KAKAK-KAKAKKU TERSAYANG

SERTA SAHABAT-SAHABAT  
SEPERJUANGANKU

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih pada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Rama Dr. Ir. P. Wiryono Priyotamtama, S. J., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian di Universitas Sanata Dharma.
2. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta dengan sabar telah mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Sanata Dharma yang telah berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga.
4. Drs. Dalimin M. Pd., selaku ketua PKP-RI Kabupaten Wonogiri yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di PKP-RI Kabupaten Wonogiri.
5. Drs. Suharno Prihutomo M. Pd., selaku bendahara PKP-RI Kabupaten Wonogiri yang telah membantu penulis dengan memberikan banyak penjelasan tentang koperasi yang tidak diketahui penulis.
6. Bapak dan ibuku tercinta yang tak henti-hentinya memberikan doa dan semangat.
7. Kedua kakakku, mas Jaman dan Ronny untuk semua bantuan serta masukannya.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Teman-teman seperantauan Grinjing 12 yang selalu memberi masukan atas skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

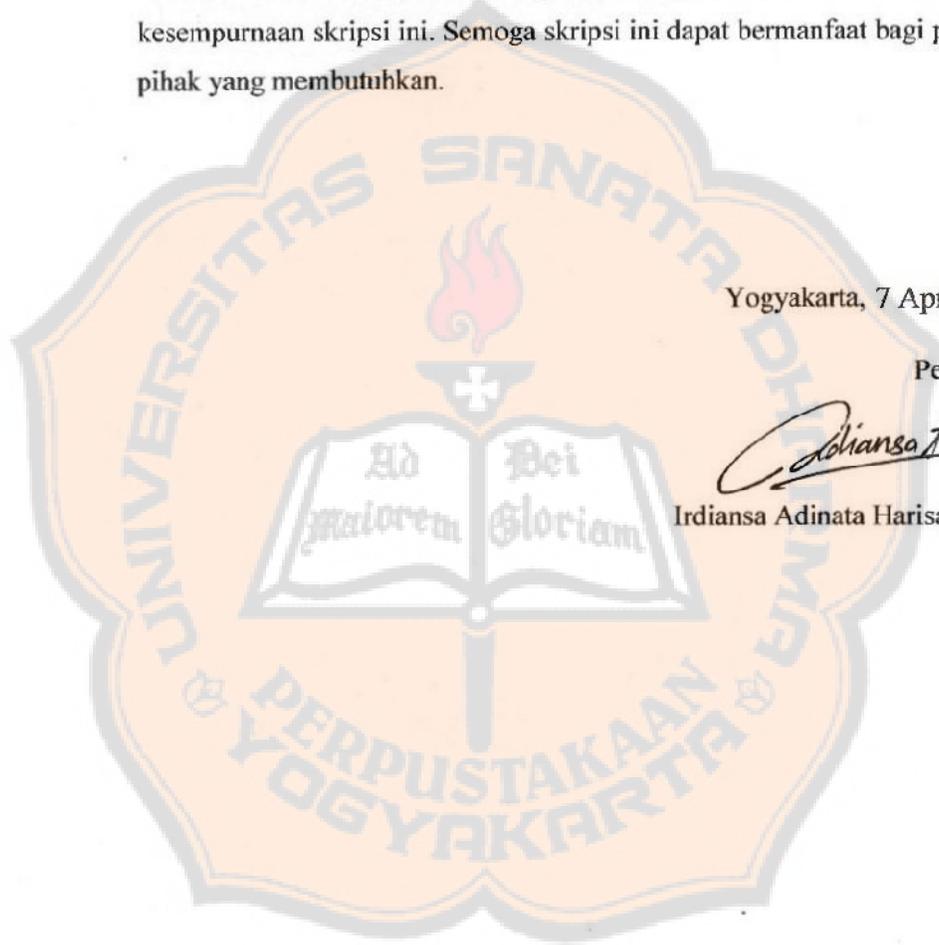
Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat berharap kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 7 April 2011

Penulis,



Irdiansa Adinata Harisaputra



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH...	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II     TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Koperasi.....	8
B. Koperasi Simpan Pinjam / Unit Simpan Pinjam Koperasi .....	19

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	C. Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam berdasarkan Keputusan Menteri Koperasi, Pengusahan Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.194/KEP/M/IX/1998.....	20
	D. Perkembangan Tingkat Kesehatan.....	30
BAB III	METODE PENELITIAN.....	31
	A. Jenis Penelitian.....	31
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
	C. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
	D. Data yang Diperlukan.....	32
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
	F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV	GAMBARAN UMUM KOPERASI.....	38
	A. Sejarah Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri.....	38
	B. Struktur Organisasi Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri.....	39
	C. Bidang Usaha Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri.....	42
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	45
	A. Deskripsi Data.....	45
	B. Analisis Data.....	47
	C. Pembahasan.....	61
BAB VI	PENUTUP.....	64
	A. Kesimpulan.....	64
	B. Keterbatasan Penelitian.....	64
	C. Saran.....	64
	DAFTAR PUSTAKA.....	68
	LAMPIRAN.....	70

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Bobot setiap aspek yang dinilai.....	29
Tabel 2: Skor dan Predikat Kesehatan KSP/USP .....	29
Tabel 3: Nilai Y, YX, X <sup>2</sup> dan Y <sup>2</sup> .....	34
Tabel 4: Daftar rincian tugas pengurus dan pengawas PKP-RI kabupaten Wonogiri.....	41
Tabel 5: Tarif jasa pada Unit Usaha Chemis .....	44
Tabel 6: Modal sendiri USP tahun 2003 sampai 2007 .....	48
Tabel 7: Rasio Aspek Permodalan (P) tahun 2003 sampai 2007	48
Tabel 8: Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) tahun 2003 sampai 2007.....	49
Tabel 9: Rasio Aspek Rentabilitas (R) tahun 2003 sampai 2007	50
Tabel 10: Jumlah dana yang diterima tahun 2003 sampai 2007	51
Tabel 11: Rasio Aspek Likuiditas (L) tahun 2003 sampai 2007	51
Tabel 12: Nilai kredit P.1 tahun 2003 sampai 2007.....	52
Tabel 13: Nilai kredit P.2 tahun 2003 sampai 2007.....	52
Tabel 14: Nilai kredit KAP.1 tahun 2003 sampai 2007 .....	53
Tabel 15: Nilai kredit KAP.2 tahun 2003 sampai 2007 .....	53
Tabel 16: Nilai kredit KAP.3 tahun 2003 sampai 2007 .....	53
Tabel 17: Nilai kredit Aspek Manajemen tahun 2003 sampai 2007 .....	54

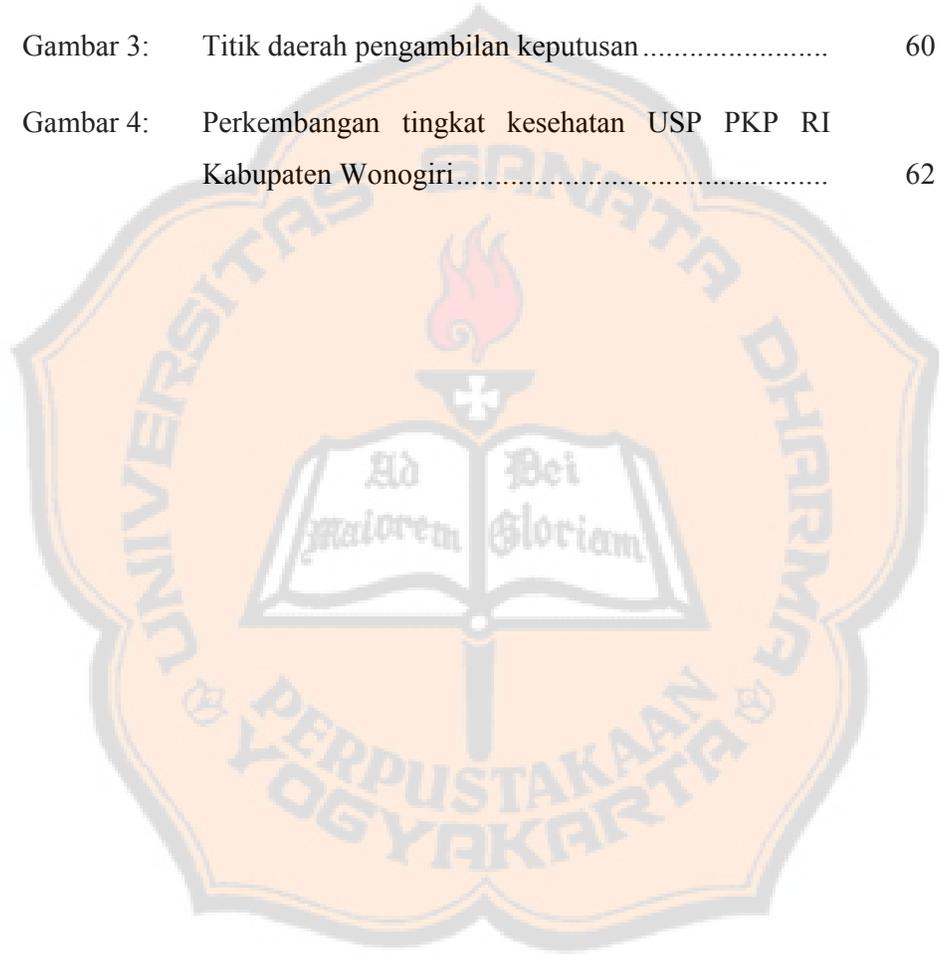
## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 18:	Nilai kredit R.1 tahun 2003 sampai 2007 .....	54
Tabel 19:	Nilai kredit R.2 tahun 2003 sampai 2007 .....	54
Tabel 20:	Nilai kredit R.3 tahun 2003 sampai 2007 .....	55
Tabel 21:	Nilai kredit aspek Likuiditas (L) tahun 2003 sampai 2007 .....	55
Tabel 22:	Skor masing-masing aspek tahun 2003 sampai 2007	55
Tabel 23:	Jumlah skor tahun 2003 sampai 2007.....	57
Tabel 24:	Tingkat kesehatan USP Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri.....	57
Tabel 25:	Nilai Y, YX, X <sup>2</sup> dan Y <sup>2</sup> .....	58
Tabel 26:	Tingkat kesehatan USP Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri.....	61

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Daerah pengambilan keputusan.....	36
Gambar 2: Struktur organisasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri ....	40
Gambar 3: Titik daerah pengambilan keputusan.....	60
Gambar 4: Perkembangan tingkat kesehatan USP PKP RI Kabupaten Wonogiri.....	62



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

### ANALISIS PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM

Studi Kasus pada Unit Simpan Pinjam Koperasi – Pusat Koperasi Pegawai  
Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Wonogiri

Irdiansa Adinata Harisaputra

NIM : 042114106

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perkembangan tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri pada tahun 2003 sampai tahun 2007

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik wawancara, dokumentasi dan kuisioner. Teknik analisis data yang dilakukan ialah (1) menghitung skor tingkat kesehatan tahun 2003 sampai 2008 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 194/KEP/M/IX/1998, (2) menghitung *tren* berdasarkan skor yang diperoleh untuk mengetahui perkembangan tingkat kesehatan, (3) menguji perkembangan tingkat kesehatan menggunakan uji t dengan taraf signifikan sebesar 5% untuk mengetahui apakah perkembangan yang terjadi mempunyai pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa ada perkembangan tingkat kesehatan pada Unit Simpan Pinjam Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri selama tahun 2003 sampai 2007. Adanya perkembangan dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dimana t-hitung (-3,344) lebih kecil dari t-tabel (-3,18245) sehingga berada di daerah penolakan *H<sub>0</sub>*. Perkembangan yang dialami Unit Simpan Pinjam Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri selama tahun 2003 sampai 2007 ialah perkembangan yang negatif atau penurunan tingkat kesehatan.

**ABSTRACT**

**AN ANALYSIS OF THE DEVELOPMENT OF HEALTH LEVEL OF  
SAVING AND LOAN COOPERATION**

**A Case Study at Saving and Loan Cooperative Unit – Pusat Koperasi  
Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Wonogiri Regency**

Irdiansa Adinata Harisaputra

NIM : 042114106

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2011

The aim of the research was to find out whether there was a development of financial health level of Saving and Loan Cooperative Unit of PKP-RI Wonogiri Regency in 2003 until 2007.

This research was a case study. The data were gathered by using interview, documentation and questionnaire. The techniques used to analysis the data were (1) calculating the score of financial health level in 2003 to 2007 based on the instruction of Indonesian Minister of Cooperative, Home Industry and medium Industry No. 194/KEP/M/IX/1998, (2) calculating the trend based on that score to find out the development of financial health level, (3) examining the development of financial health level using t test analysis with 5% degree of freedom to find out whether the development happened had significant effect.

Based on the data analysis, it could be concluded that there was a development of financial health level of Saving and Loan Cooperative Unit of PKP-RI Wonogiri Regency in 2003 to 2007. That development could be seen from the results of hypothesis testing where the t-count (-3.344) was smaller than t-table (-3.18245) that was in the region of rejection  $H_0$ . The development experienced by Saving and Loan Cooperative Unit of PKP-RI Wonogiri Regency during 2003 to 2007 was a negative growth or a decreasing health level.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Selanjutnya penjelasan pasal 33 antara lain menyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang seorang dan bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah Koperasi. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Penjelasan Undang-Undang tersebut menggambarkan besarnya peran koperasi, yaitu sebagai sokoguru perekonomian nasional. Koperasi diharapkan dapat menumbuhkembangkan potensi ekonomi masyarakat sehingga dapat mewujudkan kehidupan ekonomi yang demokratis, kekeluargaan, terbuka dan mengutamakan kepentingan bersama untuk kehidupan yang lebih baik.

Pasal 44 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa koperasi dapat menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota dan calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya.

Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi adalah badan yang secara khusus melakukan usaha menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan simpan pinjam.

Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Koperasi harus dilakukan dengan baik dan professional karena usaha ini didasarkan pada kepercayaan dan banyak menanggung risiko. Pengelolaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat sekitarnya. Manfaat lain dari pengelolaan yang baik ialah koperasi dapat tumbuh menjadi koperasi yang sehat dan maju.

Kesehatan koperasi menjadi hal yang penting sebagai penentuan perkembangan suatu koperasi dalam menjalankan usahanya. Koperasi yang sehat dapat dilihat dari kemampuannya melaksanakan peran dan fungsinya secara berkelanjutan, yaitu memberikan pelayanan yang bermanfaat bagi anggota, dan dapat mempertanggungjawabkan kegiatannya dengan membuat laporan-laporan dan melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Bagi pengurus koperasi, kesehatan koperasi menjadi dasar dalam perencanaan keuangan dan pengembangan koperasi. Bagi pengawas koperasi, kesehatan koperasi dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja pengurus koperasi. Bagi anggota koperasi, kesehatan koperasi menjadi hal yang sangat penting karena para anggota memiliki simpanan dana di koperasi. Bagi pihak luar, kesehatan koperasi digunakan untuk menilai perkembangan usaha koperasi sehingga pihak luar mempunyai kepercayaan tinggi apabila ingin menjadi anggota dan

menyimpan dana di koperasi atau ingin menjalin kerjasama dengan koperasi tersebut.

Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam Koperasi menjadi tidak sehat apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaannya. Kesalahan dalam mengelola Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam Koperasi dapat berakibat pada ketidakmampuan Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam Koperasi mengembalikan dana yang tersimpan, sehingga mengakibatkan kerugian nasabah atau penabungnya. Dampak lebih lanjut ialah citra buruk yang akan menghambat atau mengganggu operasi dan pengembangan Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam Koperasi secara keseluruhan. Karna itu Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam Koperasi perlu diawasi secara lebih ketat dari pada jenis Koperasi yang lain karena kelangsungan usaha simpan pinjam sangat tergantung pada citra baik dan kepercayaan masyarakat.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah ada perkembangan tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri pada tahun 2003 sampai tahun 2007?

## C. Batasan Masalah

Penilaian kesehatan yang dilakukan berdasarkan perhitungan penilaian terhadap 5 aspek, yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek rentabilitas dan aspek likuiditas. Faktor lain yang mempengaruhi penilaian seperti tercantum dalam Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 194/KEP/M/IX/1998 tidak digunakan untuk menentukan predikat tingkat kesehatan KSP/USP dikarenakan keterbatasan wewenang yang diberikan kepada peneliti. Faktor yang mempengaruhi penilaian tersebut antara lain :

### 1. Koreksi penilaian

Faktor yang dapat menurunkan satu tingkat kesehatan KSP dan USP antara lain :

- a. Pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan intern maupun ekstern.
- b. Salah pembukuan/tertunda pembukuan.
- c. Pemberian pinjaman yang tidak sesuai dengan prosedur.
- d. Tidak menyampaikan laporan tahunan atau laporan berkala 3 kali berturut-turut.
- e. Mempunyai volume pinjaman diatas Rp1.000.000.000,- (satu miliar) tetapi tidak diaudit oleh akuntan publik.
- f. Manajer USP belum diberikan wewenang penuh untuk mengelola usaha.

2. Kesalahan fatal

Faktor-faktor yang dapat menurunkan tingkat kesehatan KSP atau USP langsung menjadi tidak sehat, antara lain:

- a. Adanya perselisihan intern yang diperkirakan akan menimbulkan kesulitan dalam koperasi yang bersangkutan.
- b. Adanya campur tangan pihak diluar koperasi atau kerjasama yang tidak wajar sehingga prinsip Koperasi tidak dilaksanakan dengan baik.
- c. Rekayasa pembukuan atau *window dressing* dalam pembukuan sehingga mengakibatkan penilaian yang keliru terhadap koperasi.
- d. Melakukan kegiatan usaha koperasi tanpa membukukan dalam koperasinya.

**D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah ada perkembangan tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri pada tahun 2003 sampai tahun 2007.

**E. Manfaat Penelitian :**

1. Bagi Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh koperasi untuk menilai kinerja Unit Simpan Pinjam tahun 2003 sampai 2007, sehingga dapat dilakukan perencanaan yang lebih baik ditahun – tahun mendatang.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian tentang Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam Koperasi

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang koperasi dan juga sebagai sarana penerapan ilmu yang sudah diperoleh selama ini.

**F. Sistematika Penulisan**

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan teori-teori yang sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan penulis, serta beberapa *review* dari penelitian terdahulu.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

Bab IV : Gambaran Umum Koperasi

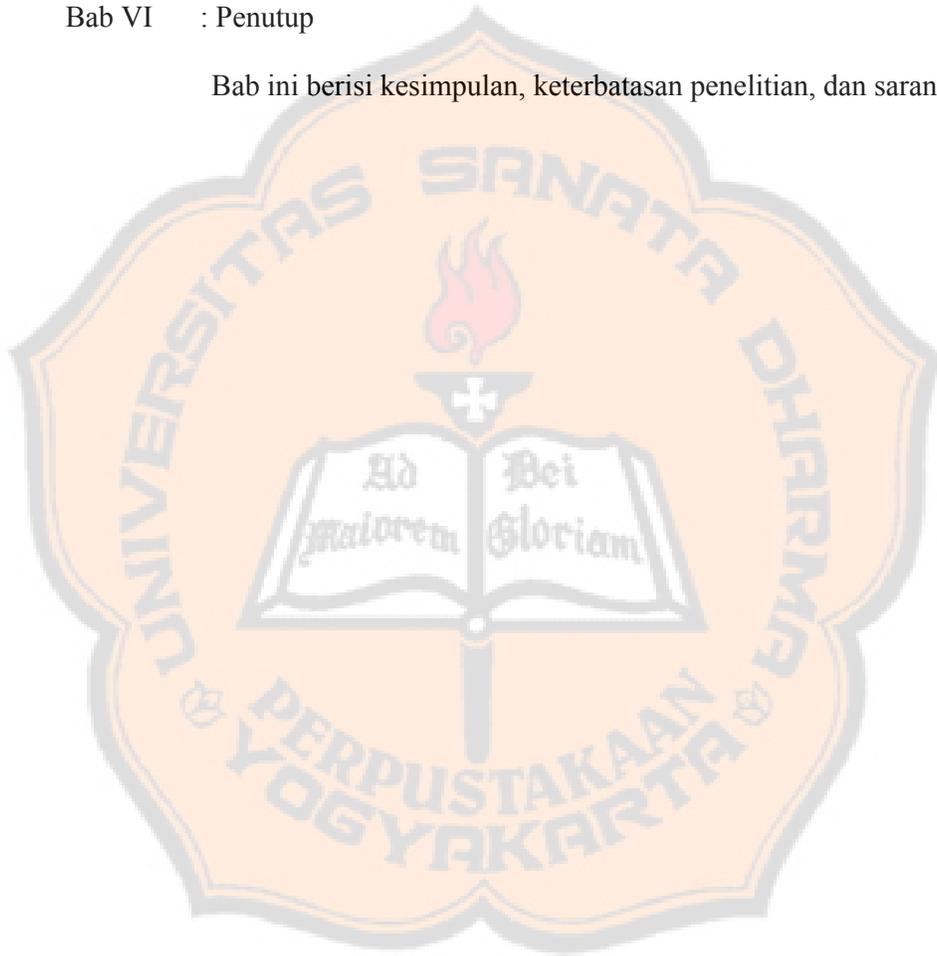
Bab ini menguraikan sejarah, struktur organisasi dan bidang usaha Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri.

Bab V : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan deskripsi data yang digunakan, analisis data dan pembahasan

Bab VI : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Koperasi

#### 1. Pengertian Koperasi

##### a) Menurut UU No. 25 tahun 1992

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

##### b) Menurut Mohammad Hatta

Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan “seorang buat semua dan semua buat seorang”

#### 2. Peran dan Fungsi Koperasi

##### a) Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4, dijelaskan bahwa fungsi dan peran koperasi sebagai berikut :

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
  - 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
- b) Menurut Kartasapoetra (2003:4), fungsi koperasi Indonesia sebagai berikut :
- 1) Mempersatukan, mengarahkan, dan mengembangkan daya kreasi, daya cipta, serta daya usaha rakyat, terutama mereka yang serba terbatas kemampuan ekonominya agar mereka dapat turut serta dalam kegiatan perekonomian.
  - 2) Koperasi bertugas meningkatkan pendapatan dan menimbulkan pembagian yang adil dan merata atas pendapatan tersebut.
  - 3) Koperasi bertugas mempertinggi taraf hidup dan kecerdasan bangsa Indonesia.
  - 4) Koperasi berperan secara aktif dalam membina kelangsungan perkembangan demokrasi ekonomi.
  - 5) Koperasi berperan serta secara aktif dalam menciptakan atau membuka lapangan kerja baru.
3. Prinsip Kopersi
- a) Menurut UU No. 25 tahun 1992 Pasal 5, disebutkan prinsip Koperasi yaitu :

1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.

Sifat kesukarelaan dalam keanggotaan koperasi mengandung makna bahwa menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksakan oleh siapapun. Sifat kesukarelaan juga mengandung makna bahwa seorang anggota dapat mengundurkan diri dari koperasinya sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Koperasi. Sedangkan sifat terbuka memiliki arti bahwa dalam keanggotaan tidak dilakukan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun.

2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis.

Prinsip demokrasi menunjukkan bahwa pengelolaan Koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota. Para anggota itulah yang memegang dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

3) Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil.

sebanding dengan besarnya usaha masing-masing anggota

Pembagian sisa hasil usaha kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi. Ketentuan yang demikian ini merupakan perwujudan nilai kekeluargaan dan keadilan.

4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.

Modal dalam koperasi pada dasarnya dipergunakan untuk kemanfaatan anggota dan bukan untuk sekedar mencari keuntungan. Oleh karena itu balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada anggota juga terbatas, dan tidak didasarkan semata-mata atas besarnya modal yang diberikan. Yang dimaksud dengan terbatas adalah wajar dalam arti tidak melebihi suku bunga yang berlaku di pasar.

5) Kemandirian

Kemandirian mengandung pengertian dapat berdiri sendiri, tanpa bergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan, dan usaha sendiri. Dalam kemandirian terkandung pula pengertian kebebasan yang bertanggung jawab, otonomi, swadaya, berani mempertanggungjawabkan perbuatan sendiri, dan kehendak untuk mengelola diri sendiri.

6) Pendidikan perkoperasian

Penyelenggaraan pendidikan perkoperasian dan kerja sama antar koperasi merupakan prinsip koperasi yang penting dalam meningkatkan kemampuan, memperluas wawasan anggota, dan memperkuat solidaritas dalam mewujudkan tujuan koperasi.

7) Kerjasama antar koperasi

Kerja sama dimaksud dapat dilakukan antar koperasi di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.

b) Menurut Mutis (1992:13), prinsip-prinsip koperasi yaitu :

- 1) Menolong diri sendiri (*self help/autoaktivitas*) yang tidak terlepas dari solidaritas bersama;
- 2) Memelihara anggota koperasi menjadi pemilik koperasi sekaligus menjadi klien (*customers*) dari pelayanan-pelayanan atau bisnis yang muncul dalam koperasi;
- 3) Mempromosikan anggota-anggota secara ekonomis dan sosial;
- 4) Meningkatkan efisiensi ekonomis dan sosial;
- 5) Meningkatkan citra otonomi dan koperasi;
- 6) Kegotongroyongan yang terbuka;
- 7) Menata keterbukaan manajemen dan kontrol yang demokratis serta egalitarian;
- 8) Menjaga citra koperasi sebagai organisasi sukarela bukan organisasi komando yang digerakkan oleh pihak-pihak dari luar koperasi;
- 9) Meningkatkan distribusi yang adil dan merata dari hasil-hasil usaha koperasi (*patronage refund scheme*)
- 10) Meningkatkan pemupukan dana cadangan;
- 11) Meningkatkan pendidikan yang bersinambungan bagi para anggota koperasi (*membership education*);

- 12) Menjaga usaha-usaha koperasi yang muncul dari *feltneed* anggota-anggota, bukan kebutuhan dari pihak-pihak luar;
- 13) Menata Rapat Anggota Tahunan yang teratur; dan
- 14) Memelihara ikatan pemersatu (*common bond*) atas dasar persamaan.

#### 4. Tujuan Koperasi

Berdasarkan UU No. 25 tahun 1992 Pasal 3, Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

#### 5. Jenis-Jenis Koperasi

Pembagian untuk menentukan jenis koperasi adalah pada kesamaan aktivitas, keperluan dan kebutuhan ekonomi anggotanya antara lain (Desi, 2007:26)

##### a) Jenis koperasi menurut jenjang hirarki organisasi.

##### 1) Koperasi Primer

Koperasi ini beranggotakan orang-orang yang memiliki kesamaan kepentingan ekonomi dan melakukan kegiatan usaha yang langsung melayani para anggotanya.

##### 2) Koperasi Sekunder

Pengertian Koperasi Sekunder meliputi semua koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan Koperasi Primer dan/atau Koperasi Sekunder. Berdasarkan kesamaan kepentingan dan tujuan

efisiensi, Koperasi Sekunder dapat didirikan oleh koperasi sejenis maupun berbagai jenis atau tingkatan. Dalam hal koperasi mendirikan Koperasi Sekunder dalam berbagai tingkatan, seperti yang selama ini dikenal sebagai Pusat, Gabungan, Induk, maka jumlah tingkatan maupun penamaannya diatur sendiri oleh Koperasi yang bersangkutan.

b) Jenis Koperasi menurut status yang dimiliki.

1) Koperasi berbadan hukum (Koperasi Formal)

Adalah Koperasi yang telah memperoleh badan hukum Koperasi dan karenanya dapat melakukan tindakan hukum yang berkenaan dengan seluruh kegiatan usahanya.

2) Lembaga kerjasama ekonomi masyarakat yang belum atau tidak berbadan hukum.

Yaitu kegiatan kerjasama ekonomi masyarakat karena kesatuan kebutuhan atau kepentingan ekonomi diantara para anggotanya. Kelompok-kelompok atau lembaga seperti ini bekerja atas dasar kesepakatan para anggotanya saja yang dituangkan dalam AD (Anggaran Dasar) atau ART (Anggaran Rumah Tangga) yang tertulis, namun belum memiliki badan hukum.

c) Jenis Koperasi menurut sifat kegiatan usahanya.

1) Koperasi Tunggal Usaha (*Single Purpose*)

Yaitu koperasi yang hanya menyelenggarakan satu macam kegiatan usaha.

2) Koperasi Serba Usaha

Yaitu koperasi yang menyelenggarakan lebih dari satu macam kegiatan usaha.

d) Jenis Koperasi menurut kebutuhan dan efisiensi.

1) Koperasi Konsumsi

Yaitu koperasi yang mengusahakan kebutuhan sehari-hari.

2) Koperasi Kredit (Koperasi Simpan Pinjam)

Yaitu koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif serta kesejahteraan.

3) Koperasi Produksi

Yaitu koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang, baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun orang-orang anggota koperasi.

4) Koperasi Jasa

Yaitu koperasi yang bergerak dibidang usaha, penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum.

5) Koperasi Unit Desa (KUD)

Yaitu koperasi yang beranggotakan orang-orang yang bertempat tinggal atau mengadakan usahanya di wilayah unit desa yang merupakan daerah kerja KUD.

6. Karakteristik Pelaporan Keuangan Koperasi

Karakteristik pelaporan keuangan koperasi adalah (Tugiman, 1996:12):

- a) Laporan keuangan koperasi adalah laporan keuangan yang disusun untuk dapat menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas perusahaan secara keseluruhan sebagai pertanggungjawaban pengurus atas pengelolaan keuangan koperasi yang terutama ditujukan kepada anggota.
- b) Laporan laba rugi menyajikan hasil akhir yang disebut Sisa Hasil Usaha (SHU). Sisa Hasil Usaha koperasi dapat berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dan bukan anggota.
- c) Pemakai utama dari laporan keuangan koperasi adalah para anggota koperasi itu sendiri serta para pejabat pembina. Pemakai lain yang mempunyai kepentingan terhadap koperasi diantaranya adalah calon anggota koperasi, Bank, kreditur, dan kantor pajak.
- d) Kepentingan pemakai utama laporan keuangan koperasi terutama adalah :
  - 1) Menilai pertanggungjawaban pengurus.
  - 2) Menilai prestasi pengurus.
  - 3) Menilai manfaat yang diberikan koperasi terhadap anggotanya.
  - 4) Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jumlah sumberdaya karya dan jasa yang akan diberikan kepada koperasi.

- e) Modal koperasi terdiri dan dipupuk dari simpanan-simpanan, pinjaman-pinjaman dan penyisihan dari sisa hasil usahanya, termasuk cadangan serta sumber-sumber lain.
- f) Pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan penyusutan-penyusutan dan beban-beban dari tahun buku yang bersangkutan disebut Sisa Hasil Usaha.
- g) Keanggotaan dalam koperasi tidak dapat dipindahtangankan dengan dalih apapun. Kewajiban anggota untuk menanggung kerugian yang diderita koperasi baik yang timbul pada penutupan tahun buku maupun pada saat pembubaran dapat ditetapkan terbatas atau tidak terbatas.

## 7. Tujuan Pelaporan Keuangan Koperasi

Tujuan pelaporan keuangan koperasi adalah (Tugiman, 1996:14):

- a) Laporan keuangan koperasi dapat menyediakan informasi yang berguna bagi pamakai utama dan pemakai lainnya untuk :
  - 1) Mengetahui manfaat yang diperoleh dengan menjadi anggota koperasi.
  - 2) Mengetahui prestasi keuangan koperasi selama satu periode dengan sisa hasil usaha dan manfaat keanggotaan koperasi sebagai ukuran.
  - 3) Mengetahui sumber daya ekonomis yang dimiliki koperasi, kewajiban dan kekayaan bersih, dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dengan bukan anggota.
  - 4) Mengetahui transaksi, kejadian, dan keadaan yang mengubah sumber daya ekonomis, kewajiban, kekayaan bersih, dalam suatu

periode, dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota.

5) Mengetahui informasi penting lainnya yang mungkin mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas koperasi.

b) Informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan koperasi :

1) Sumber daya ekonomis yang dimiliki koperasi.

2) Kewajiban yang harus dipenuhi oleh koperasi.

3) Transaksi, kejadian, dan keadaan yang terjadi dalam suatu periode yang mengubah daya ekonomis, kewajiban, dan kekayaan bersih koperasi.

4) Kekayaan bersih yang dimiliki oleh anggota dan koperasi itu sendiri.

5) Sumber dan penggunaan dana serta informasi-informasi lain yang mungkin mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas koperasi.

#### 8. Analisis Tingkat Kesehatan

a) Pengertian Analisis Tingkat Kesehatan

Analisis tingkat kesehatan adalah kondisi atau keadaan koperasi, yang dinatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat (Jatiningrum, 2003:13)

b) Tujuan Analisis Kesehatan

Tujuan analisis adalah untuk mengklasifikasikan tingkat kesehatan pengelolaan usaha simpan pinjam dalam 4 (empat) predikat, yaitu

sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Selain itu juga memperoleh gambaran mengenai kinerja koperasi simpan pinjam dari tahun ke tahun (Jatiningrum, 2003:13).

c) Aspek Analisis Tingkat Kesehatan

Lima aspek penilaian tingkat kesehatan berdasarkan surat keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 194/KEP/M/IX/1998 adalah aspek Permodalan, aspek Kualitas Aktiva Produktif, aspek Manajemen, Aspek Rentabilitas dan aspek Likuiditas.

**B. Koperasi Simpan Pinjam / Unit Simpan Pinjam Koperasi**

1. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam / Unit Simpan Pinjam

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam, yang dimaksud dengan:

a) Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam.

b) Unit Simpan Pinjam (USP)

Unit Simpan Pinjam adalah unit koperasi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam, sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan.

2. Kegiatan usaha Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi BAB V pasal 19 ayat 1,

menyebutkan bahwa kegiatan Usaha Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam adalah :

- a) Menghimpun simpanan koperasi berjangka dan tabungan koperasi dari anggota dan calon anggotanya, koperasi lain dan atau anggotanya;
- b) Memberikan pinjaman kepada anggota, calon anggotanya, koperasi lain dan atau anggotanya.

### 3. Pengelolaan Unit Simpan Pinjam

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1995 BAB III tentang pengelolaan pasal 12 ayat 1 menyebutkan bahwa Pengelolaan Unit Simpan Pinjam dilakukan secara terpisah dari unit usaha lainnya

### **C. Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam berdasarkan Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 194/KEP/M/IX/1998.**

Penilaian kesehatan koperasi dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif melalui berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan usaha koperasi. Penilaian melalui pendekatan kualitatif dengan menilai aspek Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Rentabilitas dan Likuiditas. Penilaian ini dilakukan dengan cara mengkuualifikasikan komponen-komponen tersebut. Penilaian tingkat kesehatan selanjutnya dilakukan dengan menganalisis dan menguji komponen yang tidak dapat dikuantifikasi, tetapi mempunyai pengaruh yang

material terhadap tingkat kesehatan koperasi. Tingkat kesehatan koperasi dinyatakan dalam predikat : Sehat, Cukup Sehat, Kurang Sehat dan Tidak Sehat.

1. Aspek Permodalan

Aspek permodalan digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri dalam menutup risiko kemacetan pengembalian pinjaman karena tidak ada atau kurang jaminannya. Untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi dari aspek permodalan digunakan dua rasio yaitu:

- a) Rasio modal sendiri terhadap total asset (P.1)

$$. = \frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100\%$$

- b) Rasio modal sendiri terhadap pinjaman berisiko (P.2)

$$. = \frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100\%$$

Modal sendiri koperasi adalah simpanan pokok, simpan wajib, simpanan sukarela, hibah atau donasi dan cadangan yang disisihkan dari SHU.

Pinjaman berisiko adalah dana yang dipinjamkan oleh koperasi kepada peminjam yang tidak mempunyai agunan yang memadai dan atau jaminan yang dapat diandalkan atas pinjaman yang diberikan tersebut.

2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif.

Aktiva produktif adalah kekayaan koperasi yang mendatangkan penghasilan bagi koperasi yang bersangkutan. Aspek kualitas aktiva produktif digunakan untuk mengetahui kualitas kekayaan koperasi yang mendatangkan penghasilan bagi koperasi yang bersangkutan. Ada tiga rasio yang digunakan dalam penilaian :

- a) Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman yang diberikan (KAP.1)

$$= \frac{\dots}{\dots} \times 100\%$$

- b) Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan (KAP.2)

$$= \frac{\dots}{\dots} \times 100\%$$

- c) Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah (KAP.3)

$$= \frac{\dots}{\dots} \times 100\%$$

Cadangan risiko adalah dana yang disisihkan dari pendapatan yang dicadangkan untuk menutup risiko apabila terjadi kredit macet. Risiko pinjaman bermasalah adalah perkiraan risiko atas pinjaman yang kemungkinan tak tertagih. Pinjaman bermasalah terdiri dari :

1) Pinjaman kurang lancar

i. Bila pengembalian pinjaman dilakukan dengan angsuran

- Terdapat tunggakan angsuran pokok sebagai berikut :

- tunggakan melampaui satu bulan tetapi belum melampaui dua bulan bagi pinjaman yang masa angsurannya ditetapkan bulanan dengan masa angsuran kurang dari satu bulan; atau
- melampaui tiga bulan tetapi belum melampaui enam bulan bagi pinjaman yang masa angsurannya ditetapkan bulanan, dua bulan, atau tiga bulan; atau
- melampaui enam bulan tetapi belum melampaui dua belas bulan bagi pinjaman yang masa angsurannya ditetapkan enam bulan atau lebih; atau

- Terdapat tunggakan bunga sebagai berikut :

- tunggakan melampaui satu bulan tetapi belum melampaui tiga bulan bagi pinjaman dengan masa angsuran kurang dari satu bulan; atau
- tunggakan melampaui tiga bulan tetapi belum melampaui enam bulan bagi pinjaman dengan masa angsuran lebih dari satu bulan.

ii. Bila pengembalian pinjaman tanpa angsuran

- Pada pinjaman yang belum jatuh tempo terdapat tunggakan bunga yang melampaui tiga bulan tetapi belum melampaui enam bulan.
- Pada pinjaman yang telah jatuh tempo dan belum dibayar tetapi belum melampaui tiga bulan.

2) Pinjaman yang diragukan

Pinjaman digolongkan diragukan bila pinjaman yang bersangkutan tidak memenuhi kriteria kurang lancar, tetapi berdasarkan penilaian dapat disimpulkan bahwa:

- i. Pinjaman masih dapat diselamatkan dan agunannya bernilai sekurang-kurangnya 75% dari hutang pinjaman, termasuk bunganya; atau
- ii. Pinjaman tidak dapat diselamatkan tetapi agunannya masih bernilai sekurang-kurangnya 100% dari hutang peminjam.

3) Pinjaman yang macet

- i. Tidak memenuhi kriteria kurang lancar dan diragukan; atau
- ii. Memenuhi kriteria diragukan tetapi dalam jangka waktu 21 (dua puluh satu) bulan sejak digolongkan diragukan belum ada pelunasan atau usaha penyelamatan pinjaman; atau
- iii. Pinjaman tersebut penyelesaiannya telah diserahkan kepada pengadilan negeri atau telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi kredit.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 3. Aspek Manajemen.

Penilaian aspek manajemen meliputi lima komponen yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, pengelolaan, rentabilitas dan likuiditas. Penilaian bertujuan agar semua kegiatan dapat berjalan dengan baik dan tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Setiap aspek yang ada dinilai positif dan aspek yang tidak dinilai negatif.

#### a) Permodalan

- 1) Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan asset.
- 2) Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang-kurangnya sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya.
- 3) Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan.
- 4) Simpanan (tabungan koperasi dari simpanan berjangka koperasi) meningkat minimal 10% dari tahun sebelumnya.
- 5) Investasi harta tetap dan inventaris serta biaya ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri.

#### b) Kualitas Asset

- 1) Pinjaman lancar minimal sebesar 90% dari pinjaman yang diberikan.
- 2) Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari pinjaman yang diberikan.

- 3) Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari pinjaman macet.
- 4) Pinjaman macet tahun lalu dapat ditarik sekurang-kurangnya sepersepuluh.
- 5) Koperasi senantiasa memantau agar prosedur pinjaman dilakukan dengan baik.

c) Pengelolaan

- 1) Memiliki rencana kerja jangka pendek (tahunan) yang meliputi penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman, pendanaan, pendapatan dan biaya serta personel.
- 2) Memiliki bagan organisasi yang memuat secara jelas garis wewenang dan tanggung jawab setiap unit kerja dan disiplin kerja.
- 3) Mempunyai sistem dan prosedur tertulis mengenai pengendalian intern tentang pengamanan asset koperasi yang mencakup kas, harta tetap dan harta likuid lainnya.
- 4) Memiliki program pendidikan dan latihan bagi pegawai dan anggota.
- 5) Memiliki kebijakan tertulis yang mengatur bahwa pengurus dan pegawai tidak diperbolehkan memanfaatkan posisi dan kedudukannya untuk kepentingan pribadi.

## d) Rentabilitas

- 1) Memiliki ketentuan tentang penyisihan penghapusan piutang atau cadangan risiko untuk menutup kerugian yang diperkirakan karena macet.
- 2) Memiliki ketentuan bahwa semua pengeluaran harus didukung dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Memiliki ketentuan tidak akan memberikan pinjaman yang bersifat spekulatif, yaitu pinjaman yang menghasilkan keuntungan tinggi tapi bersisko tinggi.
- 4) Memiliki ketentuan mengenai pembatasan pemberian pinjaman pada anggota baru.
- 5) Dalam pemberian pinjaman, koperasi lebih menitik beratkan atas kemampuan peminjam untuk mengembalikan pinjamannya daripada tersedianya agunan.

## e) Likuiditas

- 1) Memiliki kebijakan tertulis mengenai kebijakan pengendalian likuiditas.
- 2) Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya.
- 3) Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo.
- 4) Memiliki ketentuan yang mengatur hubungan antara jumlah pemberian pinjaman dengan jumlah dana yang ada.

5) Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas.

4. Aspek Rentabilitas.

a) Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional (R.1)

$$. = \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

b) Rasio SHU sebelum pajak terhadap total asset (R.2)

$$. = \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

c) Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (R.3)

$$. = \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

5. Aspek Likuiditas (L)

$$= \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

Dalam melakukan penilaian kesehatan, maka terhadap beberapa aspek seperti Permodalan, Kualitas Akitva Produktif, Manajemen, Rentabilitas, dan Likuiditas dilakukan dengan menggunakan sistem nilai kredit atau *reward sistem* yang dinyatakan dalam angka dengan nilai kredit 0 sampai dengan 100

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 1: Bobot Setiap Aspek yang Dinilai

No	Aspek Yang Dinilai	Bobot Nilai Dalam (%)
1	<b>Permodalan</b>	<b>20</b>
	a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset b. Rasio Modal Sendiri terhadap pinjaman diberikan berisiko	10 10
2	<b>Kualitas Aktiva Produktif</b>	<b>30</b>
	a. Rasio Volume Pinjaman Anggota thp Volume Pinjaman Diberikan b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman Dibeikan c. Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah	10 10 10
	<b>Manajemen</b>	<b>25</b>
3	a. Permodalan	5
	b. Aktiva	5
	c. Pengelolaan	5
	d. Rentabilitas	5
	e. Likuiditas	5
4	<b>Rentabilitas</b>	<b>15</b>
	a. Rasio SHU sebelum pajak terhadap Pendapatan Operasi b. Rasio SHU sebelum pajak terhadap Total Asset c. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	5 5 5
	<b>Likuiditas</b>	<b>10</b>
	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	10
<b>TOTAL NILAI KREDIT</b>		<b>100</b>

Sumber : Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah RI No. 194/KEP/M/XI/1998.

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap 5 komponen pokok diatas, maka diperoleh angka skor secara keseluruhan. Angka skor tersebut dipergunakan untuk menetapkan tingkat kesehatan koperasi (Koperasi Kredit/Credit Union/Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam) yang dibagi dalam 4 kategori yaitu :

Tabel 2: Skor dan Predikat Kesehatan KSP/USP

SKOR	PREDIKAT
81 – 100	Sehat
66 – <81	Cukup Sehat
51 – <66	Kurang Sehat
0 – <51	Tidak Sehat

Sumber : Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah RI No. 194/KEP/M/XI/1998.

#### D. Perkembangan Tingkat Kesehatan

Sebagai sebuah badan usaha, koperasi diharapkan tumbuh menjadi koperasi yang sehat. Kesehatan koperasi menjadi hal yang penting sebagai penentuan perkembangan suatu koperasi dalam menjalankan usahanya. Dengan mengetahui perkembangan tingkat kesehatan koperasi, maka diharapkan dapat diambil suatu keputusan yang tepat oleh pihak yang berkepentingan untuk melakukan perencanaan atau perumusan kebijakan dimasa depan. Perkembangan tingkat kesehatan koperasi dapat diketahui dengan menilai kesehatan koperasi selama beberapa periode, sehingga hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

Ho :  $B = 0$  (tidak ada perkembangan tingkat kesehatan)

Ha :  $B \neq 0$  (ada perkembangan tingkat kesehatan)

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada objek yang diteliti, untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan perhitungan tingkat kesehatan USP Koperasi.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian akan dilakukan di Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Wonogiri.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Mei 2010.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pengurus dan pengelola Unit Simpan Pinjam Koperasi – Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Wonogiri.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah laporan keuangan Unit Simpan Pinjam Koperasi – Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Wonogiri untuk tahun buku 2003 sampai tahun 2007.

#### **D. Data yang Diperlukan**

1. Gambaran umum Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Wonogiri yang meliputi sejarah, struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan masing-masing bagian, lokasi dan usaha koperasi.
2. Laporan keuangan Unit Simpan Pinjam Koperasi – Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Wonogiri tahun 2003 sampai tahun 2007.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pengurus dan pengelola Unit Simpan Pinjam Koperasi – Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Wonogiri. Wawancara dilakukan untuk memperoleh pemahaman dan informasi tentang pengelolaan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memperoleh dokumen atau arsip yang mencakup data yang berupa tulisan atau gambar. Data yang diperoleh digunakan untuk menghitung skor

sehingga peneliti dapat menentukan tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi - Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Wonogiri.

3. Kuisisioner

Kuisisioner digunakan untuk memperoleh data mengenai aspek Manajemen.

**F. Teknik Analisis Data**

Untuk menjawab permasalahan mengenai adakah perkembangan tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri pada tahun 2003 sampai tahun 2007, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menilai tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri pada tahun 2003 sampai tahun 2007 berdasarkan Keputusan Menteri Koperasi, Pengusahaan Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 194/KEP/M/IX/1998. Penilaian dilakukan dengan cara :
  - a) Menghitung rasio tiap komponen dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek rentabilitas dan aspek likuiditas.
  - b) Menghitung nilai kredit untuk memperoleh angka skor dari masing-masing aspek.
  - c) Menghitung skor dari penilaian kesehatan keuangan koperasi.  
$$\text{Skor} = \text{Nilai Kredit} \times \text{Bobot}$$
  - d) Menghitung total skor dengan menjumlahkan skor yang diperoleh setiap aspek.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- e) Menentukan tingkat kesehatan keuangan koperasi sesuai dengan skor yang diperoleh dengan cara membandingkan hasil perhitungan jumlah skor dengan golongan tingkat kesehatan koperasi.
2. Menghitung *tren* skor kesehatan USP Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri dengan metode kuadrat terkecil (*Last Square Method*).

Tabel 3: Nilai  $Y$ ,  $YX$ ,  $X^2$  dan  $Y^2$

Tahun	Skor tingkat kesehatan ( $Y$ )	Kode tahun ( $X$ )	$Y.X$	$X^2$	$Y^2$
2003		-2			
2004		-1			
2005		0			
2006		1			
2007		2			
	$\Sigma Y$		$\Sigma Y.X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$

Rumus garis tren dengan metode kuadrat terkecil adalah :

$$Y' = a + bX$$

Dimana :

$Y'$  : Nilai tren

$a$  : Nilai konstanta, yaitu nilai  $Y$  pada saat nilai  $X = 0$

$b$  : Nilai kemiringan, yaitu tambahan nilai  $Y$ , apabila  $X$  bertambah satu satuan (tingkat kecenderungan).

$X$  : Nilai periode tahun

Untuk memperoleh nilai  $a$  dan  $b$  dapat digunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai } a = \Sigma Y / n$$

$$\text{Nilai } b = \Sigma Y.X / \Sigma X^2$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 3. Melakukan Pengujian Hipotesis dengan Pendekatan Uji Signifikan.

Uji signifikan adalah suatu prosedur untuk memeriksa apakah koefisien (a dan b) yang dihasilkan dari sampel sesuai atau tidak dengan nilai parameter populasi yang sebenarnya (A dan B) atau yang dihipotesiskan.

Jika  $B = 0$ , maka tidak ada perkembangan tingkat kesehatan.

Jika  $B \neq 0$ , maka ada perkembangan tingkat kesehatan

#### Hipotesis :

Diduga ada perkembangan tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri selama tahun 2003 sampai 2007.

#### a) Perumusan hipotesis

$H_0$  : tidak ada perkembangan tingkat kesehatan

$H_a$  : ada perkembangan tingkat kesehatan

Atau bisa ditulis

$H_0 : B = 0$  (tidak ada perkembangan tingkat kesehatan)

$H_a : B \neq 0$  (ada perkembangan tingkat kesehatan)

#### b) Menentukan nilai kritis t dengan taraf nyata 5%, uji dua arah dan derajat bebas.

$$df = n - k$$

$$df = 5 - 2$$

$$df = 3$$

$$t_{\alpha/2; df} = 3.18245$$

c) Kriteria pengujian

Ho diterima jika t hitung  $> -3,18245$  atau t-hitung  $< 3,18245$

Ho ditolak jika t-hitung  $< -3,18245$  atau t-hitung  $> 3,18245$

d) Melakukan uji t

Sebelum melakukan uji t, harus diketahui besarnya  $S_b$  (*standar error* untuk penduga b), perhitungan  $S_b$  dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$s_{x,y} = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n-1}}$$

$$s_b = s_{x,y} / \left[ \sqrt{\sum x^2 - (\sum x)^2 / n} \right]$$

$$t = (b - B) / S_b$$

e) Mengambil keputusan

Nilai b dikatakan signifikan apabila berada di daerah kritis yaitu t-hitung lebih kecil dari  $-t_{\alpha/2}$  atau t-hitung lebih besar dari  $t_{\alpha/2}$

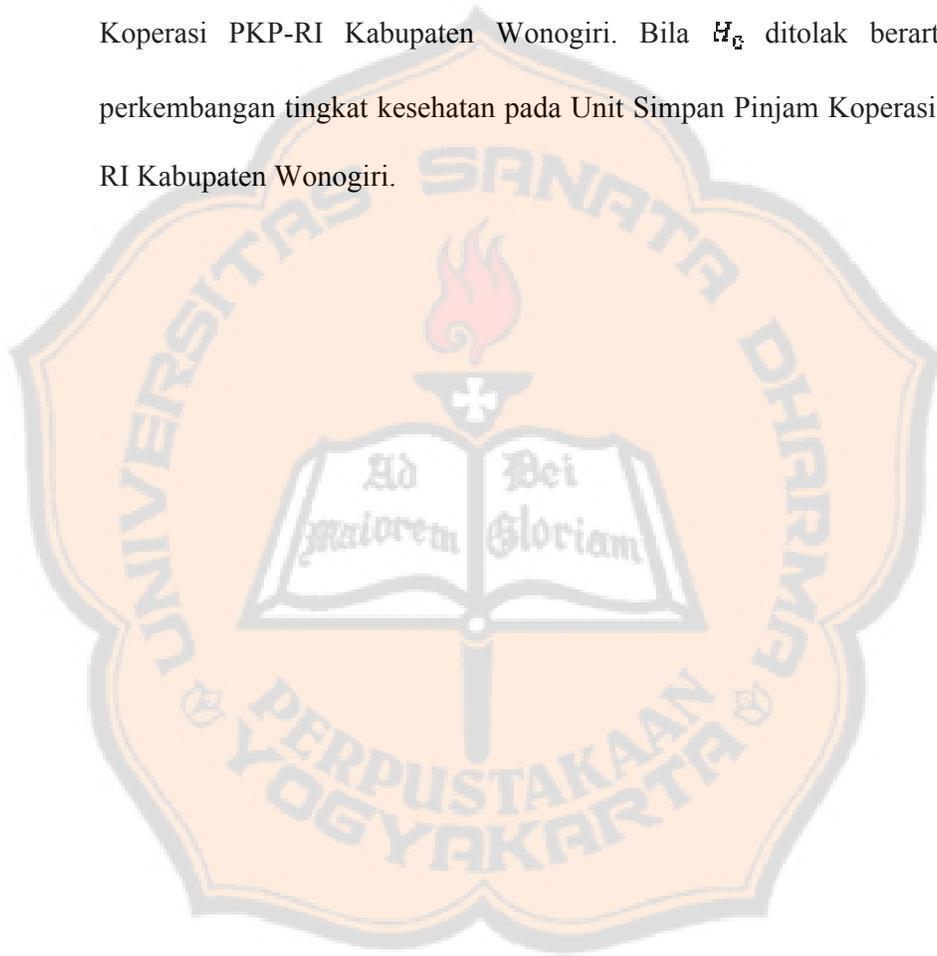


Gambar 1: Daerah pengambilan keputusan

Dengan kata lain apabila t-hitung lebih kecil dari  $-3,18245$  atau lebih besar dari  $3,18245$ , maka nilai t-hitung tersebut terletak pada daerah kritis yaitu daerah penolakan  $H_0$ . Apabila t-hitung lebih besar dari -

3,18245 atau lebih kecil dari 3,18245, maka nilai t-hitung tersebut terletak pada daerah penerimaan  $H_0$ .

4. Membuat kesimpulan berdasarkan uji hipotesis. Bila  $H_0$  diterima berarti tidak ada perkembangan tingkat kesehatan pada Unit Simpan Pinjam Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri. Bila  $H_0$  ditolak berarti ada perkembangan tingkat kesehatan pada Unit Simpan Pinjam Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri.



**BAB IV**

**GAMBARAN UMUM KOPERASI**

**A. Sejarah Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri**

Koperasi Pegawai Negeri Kabupaten Wonogiri berdiri pada tahun 1957. Anggotanya terdiri dari dinas-dinas atau jawatan yang berada di Kabupaten Wonogiri. Koperasi Pegawai Negeri tersebut dipimpin oleh Bapak P Admodarsono. Pada awal berdirinya koperasi ini mengalami banyak kekurangan dalam hal pemenuhan anggota-anggotanya. Para anggota dalam koperasi ini belum dapat aktif sebagai mana mestinya.

Pada tahun 1958 diadakan rapat perwakilan dan dilakukan pergantian pengurus. Pada saat Rapat Anggota Tahunan diketahuilah bahwa terjadi ketidakberesan dalam koperasi tersebut. Setelah diadakan penelitian ternyata tiap tahun koperasi mengalami kerugian. Rapat memutuskan untuk mengadakan pergantian pengurus dan penertiban administrasi. Dalam rapat ini terpilih Bapak Suwarso sebagai ketuanya. Setelah dipimpin bapak Suwarso, hutang-hutang koperasi dapat dilunasi dan usaha koperasi berangsur-angsur dapat bangkit kembali. Pada tahun 1960 Koperasi Pegawai Negeri ditingkatkan menjadi PKPN (Pusat Koperasi Pegawai Negeri) dan menjadi anggota Gabungan Koperasi Pegawai Negeri (GKPN) yang berkedudukan di Provinsi.

Tahun 1963 PKPN membeli rumah dan pekarangan di Jalan Murtipranoto No. 2 untuk dijadikan sebagai kantor dan tempat usaha PKPN. Tahun 1990

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

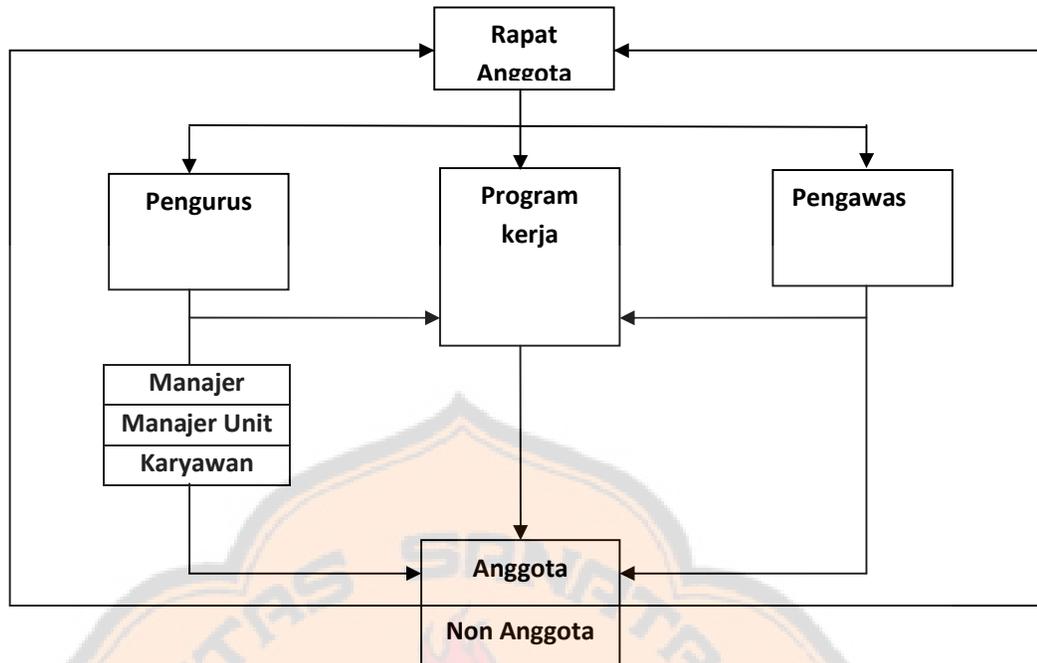
diadakan perubahan Anggaran Dasar, yang semula bernama Pusat Koperasi Pegawai Negeri (PKPN) dengan Nomor Badan Hukum No. 1154/BH/VI/12-1967 Tanggal 14 Februari 1990 menjadi Pusat Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (PKPN-RI).

Pada tahun 1994 terdapat Surat Edaran Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Tanggal 26 Juli 1994 nomor: 6035/KWK.II/5/X/1994 Tentang Perubahan Anggaran Dasar. Karena PKPN-RI merasa masih perlu mengadakan perubahan-perubahan, maka PKPN-RI juga mengajukan perubahan Anggaran Dasar. Akta perubahan Anggaran Dasar PKPN-RI telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil dengan SK Nomor : 1154/BH/PAD/KWK.II.IV.1996 Tanggal 15 April 1996. Salah satu perubahan yang terjadi ialah perubahan nama dari Pusat Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (PKPN-RI) menjadi Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI). Saat ini koperasi memiliki jumlah anggota sebanyak 80 koperasi primer, yang terdiri dari Koperasi-koperasi KPRI Guru dan Karyawan serta KPRI Dinas atau Jawatan yang berada di Kabupaten Wonogiri.

### **B. Struktur Organisasi Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri**

Struktur organisasi yang terdapat pada Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri dapat digambarkan sebagai berikut :

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 2 : Struktur organisasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri  
 Sumber : PKP-RI Kabupaten Wonogiri

Kepengurusan di PKP-RI Kabupaten Wonogiri memiliki masa jabatan selama 4 tahun, berlaku bagi pengurus maupun pengawas. Bila habis masa jabatannya, maka dapat dipilih kembali. Susunan pengurus dan pengawas PKP-RI untuk periode tahun 2007 sampai 2010 adalah sebagai berikut :

Ketua	: Bp. Dalimin, M. Pd (Koperasi Bersatu)
Wakil Ketua	: Bp. Drs. Ngatiyo, M. Pd (Koperasi Guyub Rukun)
Sekretaris	: Bp. Drs. Tunggal Widodo Bs, M. Pd (Kopendik)
Bendahara	: Bp. Suharno Prihutomo, M. Si (Koperasi Seter)
Wakil Bendahara	: Bp. Mardiyanto, M. Kes (Koperasi Warah)
Manajer	: Bp. Antonius Subroto
Manajer Unit	: Ibu Budi
(manajer pembantu)	(Manajer unit pertokoan, Fotocopy dan percetakan)

Sedangkan untuk pengawasnya terdiri dari :

- Ketua : Warsi, STP (Koperasi Mete Indah)
- Anggota : Drs. Sutarman (Koperasi Nugroho)
- Anggota : C. Sigit Sugiyanto, SE. (Koperasi Swasembada)

Peran pengurus di PKP-RI Kabupaten Wonogiri secara umum adalah merencanakan dan melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan dalam Rapat Anggota, menentukan pelaksanaan atau jalannya koperasi. Sedangkan pengawas berperan untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya koperasi, kinerja pengurus dan memberikan bimbingan serta mencegah terjadinya penyimpangan. Dengan demikian kerugian yang ditimbulkan dari penyimpangan-penyimpangan dapat dicegah.

Tabel 4 : Daftar rincian tugas pengurus dan pengawas PKP-RI Kabupaten Wonogiri

No	Jabatan	Tugas
1.	Ketua	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengkoordinir seluruh kegiatan koperasi (organisasi, kepegawaian, usaha)</li> <li>b. Mengkoordinir unit USP</li> </ul>
2.	Wakil Ketua	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengkoordinir unit usaha fotocopy, pertokoan, percetakan.</li> <li>b. Mewakili ketua apabila karena satu dan lain hal ketua tidak dapat melaksanakan tugas.</li> </ul>
3.	Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebagai administrator organisasi dan usaha</li> <li>b. Mengkoordinir usaha lain (persewaan, chemis dan usaha insidental)</li> </ul>
4.	Bendahara I	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Administrator USP (persetujuan kredit,</li> </ul>

		<p>pembukuan, laporan keuangan, kredit macet)</p> <p>b. Mengevaluasi simpanan anggota.</p> <p>c. Mengontrol buku kas dan kasir.</p> <p>d. Pengendalian biaya</p>
5.	Bendahara II	<p>a. Administrator non USP</p> <p>b. Perancang sistem yang efektif dan efisien dalam manajemen usaha.</p> <p>c. Mengkoordinir dan memacu percepatan usaha non USP</p>
6.	Koordinator pengawas	Mengawasi Ketua dan Sekretaris
7.	Pengawas	Mengawasi Wakil Ketua dan Bendahara II
8.	pengawas	Mengawasi Bendahara I

Sumber : PKP-RI Kabupaten Wonogiri

**C. Bidang Usaha Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri**

Bidang usaha yang dijalankan oleh PKP-RI Kabupaten Wonogiri adalah sebagai berikut :

1. Unit Usaha Simpan Pinjam

Unit Usaha Simpan Pinjam adalah usaha yang pertama yang dirintis oleh PKP-RI Kabupaten Wonogiri. Unit usaha ini merupakan tulang punggung PKP-RI Kabupaten Wonogiri karena memberikan keuntungan terbesar dibandingkan unit usaha yang lain. Pinjaman hanya diberikan kepada anggota dan non anggota yang dapat dipercaya. Non anggota yang dapat dipercaya ialah orang pribadi dan badan yang memiliki hubungan dekat

dengan koperasi seperti para karyawan, pengurus, pengawas koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri.

2. Unit Usaha Pertokoan

Unit Usaha Pertokoan menyediakan barang-barang kebutuhan rumah tangga antara lain; alat tulis, kosmetik, obat-obatan, sembako, makanan dan minuman ringan, susu, sabun, shampo, detergen, bahkan sepatu dan pakaian, serta peralatan rumah tangga. Unit usaha ini juga menyediakan kertas untuk kebutuhan Unit Usaha Fotocopy dan percetakan. Unit usaha pertokoan

3. Unit Usaha Percetakan dan Fotocopy

Unit Usaha Percetakan dan Fotocopy letaknya bersebelahan. Untuk Unit Fotocopy terdapat 3 mesin fotocopy dan 1 mesin press. Sedangkan untuk Unit Percetakan terdapat 1 unit mesin cetak *Heidelberg* dan 1 mesin *hand press*. Unit usaha percetakan dan fotocopy berada ditempat yang strategis, karena berada dekat dengan kantor-kantor pemerintah dan sekolah-sekolah.

4. Unit Usaha Kapling Tanah

Koperasi membeli tanah-tanah yang dijual dan memiliki nilai ekonomis, kemudian tanah-tanah tersebut dibagi menjadi beberapa kapling dan dijual kembali. Unit usaha ini sifatnya temporer, karena tidak setiap saat ada barang (tanah) yang bisa ditawarkan kepada konsumen.

5. Unit Usaha Chemis dan Wartel

Unit Usaha wartel akhir-akhir ini mengalami penurunan, hal ini disebabkan banyak orang sudah memiliki *hand phone* sebagai sarana komunikasi. Unit usaha chemis ialah unit usaha yang memberikan jasa mencuci dan setlika pakaian. Tarif yang dikenakan adalah sebagai berikut :

Tabel 5 : Tarif jasa pada Unit Usaha Chemis

Nama barang	Tarif
• Jas	Rp 6.500,00
• Jas satu stel	Rp 8.500,00
• Beskap	Rp 6.500,00
• PSH	Rp 6.500,00
• Hem panjang	Rp 3.000,00
• Hem pendek	Rp 3.000,00
• celana	Rp 3.000,00

Sumber : PKP-RI Kabupaten Wonogiri

6. Unit Usaha Persewaan

Unit usaha persewaan meliputi : sewa gedung, sewa mobil kijang dan mobil box, sewa kursi dan sewa *sound system*. Koperasi memiliki sebuah gedung sebagai yang biasa dimanfaatkan untuk acara resepsi pernikahan, rapat dan untuk kegiatan olah raga badminton.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **BAB V** **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Wonogiri. Penelitian bertujuan untuk mengetahui komponen atau unsur yang diperlukan dalam melakukan perhitungan besarnya skor tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Komponen atau unsur yang digunakan untuk melakukan perhitungan tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi mengacu pada Keputusan Menteri Koperasi, Pengusahaan Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 194/KEP/M/IX/1998. Tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi yang diteliti ialah tingkat kesehatan pada tahun 2003 sampai tahun 2007.

Data yang diperlukan untuk menentukan tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi mengacu pada Keputusan Menteri Koperasi, Pengusahaan Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 194/KEP/M/IX/1998, yaitu data yang digunakan untuk menilai aspek kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Aspek kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi antara lain aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek rentabilitas dan aspek likuiditas.

Disetiap aspek penilaian tersebut terdapat komponen-komponen, dalam aspek permodalan terdapat dua komponen yaitu rasio modal sendiri terhadap total asset dan rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan. Untuk menghitung besarnya rasio dalam aspek permodalan ini, diperlukan data

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

antara lain besarnya modal sendiri, total asset dan besarnya pinjaman yang diberikan oleh USP Koperasi. Dalam aspek kualitas aktiva produktif terdapat tiga komponen yaitu rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan, rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan dan rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah. Untuk menghitung besarnya rasio dalam aspek kualitas aktiva produktif ini, diperlukan data antara lain besarnya pinjaman pada anggota, jumlah pinjaman yang diberikan, besarnya pinjaman bermasalah dan besarnya cadangan risiko. Dalam aspek manajemen terdapat lima komponen, yaitu permodalan, aktiva, pengelolaan, rentabilitas dan likuiditas. Untuk menghitung besarnya rasio dalam aspek manajemen ini, diperlukan wawancara dengan karyawan USP yang menangani bagian simpan pinjam. Wawancara dilakukan untuk mengetahui jumlah hal positif yang menjadi dasar penilaian aspek manajemen. Dalam aspek rentabilitas terdapat tiga komponen yaitu rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional, rasio SHU sebelum pajak terhadap total asset dan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional. Untuk menghitung besarnya rasio dalam aspek rentabilitas ini, diperlukan data antara lain besarnya SHU sebelum pajak, besarnya pendapatan operasional, total asset dan besarnya beban operasional. Aspek likuiditas terdapat satu komponen yaitu rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima. yang berisiko. Untuk menghitung besarnya rasio dalam aspek likuiditas ini, diperlukan data antara lain besarnya pinjaman yang diberikan dan jumlah dana yang diterima oleh USP.

Data yang digunakan untuk menghitung komponen-komponen tersebut diperoleh dari laporan keuangan selama tahun 2003 sampai tahun 2007. Selain dari laporan keuangan, data juga diperoleh melalui wawancara dengan karyawan Unit Simpan Pinjam Koperasi dan mengisi kuisisioner. Data dari kuisisioner ini digunakan untuk menilai hal positif pada aspek manajemen. Daftar pertanyaan yang digunakan mengacu pada Keputusan Menteri Koperasi, Pengusahaan Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 194/KEP/M/IX/1998.

### B. Analisis Data

Untuk mengetahui apakah ada perkembangan tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri dilakukan perhitungan sebagai berikut :

1. Menilai tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri pada tahun 2003 sampai tahun 2007 berdasarkan Keputusan Menteri Koperasi, Pengusahaan Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 194/KEP/M/IX/1998. Penilaian dilakukan dengan cara :
  - a. Menghitung rasio tiap komponen dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek rentabilitas dan aspek likuiditas.

#### 1) Aspek Permodalan

- a) Rasio modal sendiri terhadap total asset (P.1)

$$P.1 = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b) Rasio modal sendiri terhadap pinjaman berisiko (P2)

$$P.2 = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman Berisiko}} \times 100\%$$

Tabel 6 : Modal sendiri USP tahun 2003 sampai 2007

Komponen modal sendiri	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
Modal disetor	Rp25.000.000	Rp25.000.000	Rp25.000.000	Rp25.000.000	Rp25.000.000
Modal tetap tambahan	Rp569.794.117	Rp569.794.117	Rp569.794.117	Rp569.794.117	Rp569.794.117
Cadangan	Rp136.749.407	Rp136.749.407	Rp136.749.407	Rp136.749.407	Rp136.749.407
<b>Jumlah</b>	<b>Rp731.543.524</b>	<b>Rp731.543.524</b>	<b>Rp731.543.524</b>	<b>Rp731.543.524</b>	<b>Rp731.543.524</b>

Sumber : Data diolah dari Laporan Tahunan Pengurus dan Pengawas PKP-RI Kabupaten Wonogiri tahun 2003 sampai 2007.

Tabel 7 : Rasio Aspek Permodalan (P) tahun 2003 sampai 2007

Aspek permodalan	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
Modal sendiri (a)	Rp731.543.524	Rp731.543.524	Rp731.543.524	Rp731.543.524	Rp731.543.524
Total asset (b)	Rp3.428.879.082	Rp3.814.297.275	Rp4.348.794.298	Rp4.944.697.043	Rp5.120.661.926
Pinjaman berisiko (c)	Rp3.279.072.755	Rp3.460.675.740	Rp3.961.825.598	Rp4.687.355.093	Rp4.254.187.627
$P(1) = \frac{a}{b} \times 100\%$	21.33%	19.18%	16.82%	14.79%	14.29%
$P(2) = \frac{a}{c} \times 100\%$	22.31%	21.14%	18.46%	15.61%	17.19%

Sumber : Data diolah dari Laporan Tahunan Pengurus dan Pengawas PKP-RI Kabupaten Wonogiri tahun 2003 sampai 2007.

2) Aspek Kualitas Aktiva Produktif

a) Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman yang diberikan (KAP.1)

$$KAP.1 = \frac{\text{Vol. pinjaman pada anggota}}{\text{Vol. pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b) Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan (KAP.2)

$$\text{KAP.2} = \frac{\text{Risiko pinjaman bermasalah}}{\text{Vol. pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

- c) Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah (KAP.3)

$$\text{KAP.3} = \frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Risiko pinjaman bermasalah}} \times 100\%$$

Tabel 8 : Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) tahun 2003 sampai 2007

Aspek Kualitas Aktiva Produktif	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
Volume pinjaman pada anggota (a)	Rp3.177.130.666	Rp3.367.287.888	Rp3.861.714.467	Rp4.490.358.949	Rp4.010.898.519
Volume pinjaman yang diberikan (b)	Rp3.279.072.755	Rp3.460.673.740	Rp3.961.825.598	Rp4.687.355.093	Rp4.254.187.627
Risiko pinjaman bermasalah (c)	0	0	0	0	0
Cadangan risiko (d)	Rp86.214.350	Rp109.948.850	Rp131.043.850	Rp144.914.350	Rp159.775.350
KAP (1) = $\frac{a}{b} \times 100\%$	96.89%	97.30%	97.47%	95.80%	94.28%
KAP (2) = $\frac{c}{b} \times 100\%$	0	0	0	0	0
KAP (3) = $\frac{d}{c} \times 100\%$	∞	∞	∞	∞	∞

Sumber : Data diolah dari Laporan Tahunan Pengurus dan Pengawas PKP-RI Kabupaten Wonogiri tahun 2003 sampai 2007.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 3) Aspek Rentabilitas

a) Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional

(R.1)

$$R.1 = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

b) Rasio SHU sebelum pajak terhadap total asset (R.2)

$$R.2 = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c) Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (R.3)

$$R.3 = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Tabel 9 : Rasio Aspek Rentabilitas (R) tahun 2003 samapi 2007

Aspek Rentabilitas	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
SHU sebelum pajak (a)	Rp63.803.952	Rp79.079.412	Rp123.377.989	Rp97.622.869	Rp94.671.833
Pendapatan operasional (b)	Rp649.616.251	Rp712.481.521	Rp820.057.859	Rp907.893.091	Rp994.205.184
Total asset (c)	Rp3.428.879.082	Rp3.814.297.275	Rp4.348.794.298	Rp4.944.697.043	Rp5.120.661.926
Beban operasional (d)	Rp614.195.355	Rp672.737.998	Rp728.120.588	Rp848.060.871	Rp905.685.310
R (1) = $\frac{a}{b} \times 100\%$	9.82%	11.10%	15.04%	10.75%	9.52%
R (2) = $\frac{a}{c} \times 100\%$	1.86%	2.07%	2.84%	1.97%	1.85%
R (3) = $\frac{d}{b} \times 100\%$	94.55%	94.42%	88.79%	93.41%	91.10%

Sumber : Data diolah dari Laporan Tahunan Pengurus dan Pengawas PKP-RI Kabupaten Wonogiri tahun 2003 sampai 2007.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

#### 4) Aspek Likuiditas (L)

$$L = \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

Tabel 10 : Jumlah dana yang diterima tahun 2003 sampai 2007

Komponen dana yang diterima	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
Modal sendiri	Rp731.543.524	Rp731.543.524	Rp731.543.524	Rp731.543.524	Rp731.543.524
Modal pinjaman	0	0	0	0	0
Modal penyertaan	0	0	0	0	0
Simpanan anggota (Simpanan Berjangka + Tabungan)	Rp844.761.720	Rp980.747.720	Rp1.044.594.930	Rp1.242.310.405	Rp1.174.826.681
<b>Jumlah</b>	<b>Rp1.576.305.244</b>	<b>Rp1.712.291.244</b>	<b>Rp1.776.138.454</b>	<b>Rp1.973.853.929</b>	<b>Rp1.906.370.205</b>

Sumber : Data diolah dari Laporan Tahunan Pengurus dan Pengawas PKP-RI Kabupaten Wonogiri tahun 2003 sampai 2007.

Tabel 11 : Rasio Aspek Likuiditas (L) tahun 2003 sampai 2007

Aspek Likuiditas	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
Pinjaman yang diberikan (a)	Rp3.279.072.755	Rp3.460.673.740	Rp3.961.825.598	Rp4.687.355.093	Rp4.254.187.627
Dana yang diterima (b)	Rp1.576.305.244	Rp1.712.291.244	Rp1.776.138.454	Rp1.973.853.929	Rp1.906.370.205
$L = \frac{a}{b} \times 100\%$	<b>208,02%</b>	<b>202,10%</b>	<b>223,05%</b>	<b>237,47%</b>	<b>223,16%</b>

Sumber : Data diolah dari Laporan Tahunan Pengurus dan Pengawas PKP-RI Kabupaten Wonogiri tahun 2003 sampai 2007.

b. Menghitung nilai kredit untuk memperoleh angka skor dari masing-masing aspek

1) Aspek Permodalan

a) Menghitung nilai kredit P.1

i. Untuk rasio permodalan lebih kecil atau sama dengan 0, diberi nilai kredit 0

- ii. Untuk setiap kenaikan rasio modal 1% mulai dari 0%, nilai kredit ditambah 5 dengan maksimum nilai 100

Tabel 12 : Nilai kredit P.1 tahun 2003 sampai 2007

	<b>Tahun</b>				
	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>
Rasio modal sendiri terhadap total asset (P1)	21.33%	19.18%	16.82%	14.79%	14.29%
Nilai kredit	<b>100</b>	<b>95.9</b>	<b>84.1</b>	<b>73.95</b>	<b>71.45</b>

Sumber : Data diolah

b) Menghitung nilai kredit P.2

- i. Untuk rasio permodalan lebih kecil atau sama dengan 0, diberikan nilai kredit 0
- ii. Untuk setiap kenaikan rasio modal 1% mulai dari 0%, nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum nilai 100

Tabel 13 : Nilai kredit P.2 tahun 2003 sampai 2007

	<b>Tahun</b>				
	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>
Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko (P2)	22.31%	21.14%	18.46%	15.61%	17.19%
Nilai kredit	<b>22.31</b>	<b>21.14</b>	<b>18.46</b>	<b>15.61</b>	<b>17.19</b>

Sumber : Data diolah

2) Aspek Kualitas Aktiva Produktif

a) Menghitung nilai kredit KAP1

- i. Untuk rasio sama dengan atau lebih besar 60% diberikan nilai kredit 100
- ii. Untuk rasio lebih kecil 60% diberikan nilai kredit 0

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 14 : Nilai kredit KAP.1 tahun 2003 sampai 2007

Rasio antara volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan (KAP1)	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
	96.89%	97.30%	97.47%	95.80%	94.28%
Nilai kredit	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah

b) Menghitung nilai kredit KAP.2

- i. Untuk rasio 50% atau lebih diberi nilai kredit 0
- ii. Untuk penurunan rasio 1% nilai kredit ditambah 2 dengan maksimum nilai 100

Tabel 15 : Nilai kredit KAP.2 tahun 2003 sampai 2007

Rasio antara risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan (KAP2)	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
	0	0	0	0	0
Nilai kredit	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah

c) Menghitung nilai kredit KAP.3

- i. Untuk rasio 0% (tidak mempunyai cadangan penghapusan) diberi nilai 0
- ii. Untuk setiap kenaikan 1% mulai dari 0%, maka nilai kredit ditambah 1 sampai dengan maksimum 100

Tabel 16 : Nilai kredit KAP.3 tahun 2003 sampai 2007

Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah (KAP3)	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
	∞	∞	∞	∞	∞
Nilai kredit	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber ; Data diolah

3) Aspek Manajemen

Jumlah nilai positif diperoleh dari kuisioner yang diisi oleh karyawan USP Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri.

Setiap aspek yang bernilai positif diberi nilai kredit sebesar 4

Tabel 17 : Nilai kredit Aspek Manajemen tahun 2003 sampai 2007

Nilai positif aspek manajemen (M)	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
	20	20	19	20	19
Nilai kredit	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>76</b>	<b>80</b>	<b>76</b>

Sumber : Data diolah

4) Aspek Rentabilitas

a) Menghitung nilai kredit R1

- i. Untuk rasio 0% atau negatif diberi nilai kredit 0.
- ii. Untuk setiap kenaikan rasio 1% mulai dari 0% nilai kredit ditambah 20 dengan maksimum nilai 100.

Tabel 18 : Nilai kredit R.1 tahun 2003 sampai 2007

Rasio SHU sebelum dikenakan pajak terhadap pendapatan operasional (R1)	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
	9.82%	11.10%	15.04%	10.75%	9.52%
Nilai kredit	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah

b) Menghitung nilai kredit R.2

- i. Untuk rasio 0 atau negatif diberi nilai kredit 0.
- ii. Untuk setiap kenaikan rasio SHU 1% mulai dari 0% nilai kredit ditambah 10 sampai dengan maksimum nilai 100.

Tabel 19 : Nilai kredit R.2 tahun 2003 sampai 2007

Rasio SHU sebelum dikenakan pajak terhadap total asset (R2)	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
	1.86%	2.07%	2.84%	1.97%	1.85%
Nilai kredit	<b>18.60</b>	<b>20.70</b>	<b>28.40</b>	<b>19.70</b>	<b>18.50</b>

Sumber : Data diolah

c) Menghitung nilai kredit R3

- i. Untuk rasio 100% atau lebih diberi nilai kredit 0

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- ii. Untuk setiap penurunan rasio sebesar 1% mulai dari 100%,  
nilai kredit ditambah 10 sampai dengan maksimum 100

Tabel 20 : Nilai kredit R3 tahun 2003 sampai 2007

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (R3)	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (R3)	94.55%	94.42%	88.79%	93.41%	91.10%
Nilai kredit	<b>54.5</b>	<b>55.8</b>	<b>100</b>	<b>65.9</b>	<b>89</b>

Sumber : Data diolah

### 5) Aspek Likuiditas

- i. Untuk rasio 90% atau lebih diberi nilai kredit 0  
ii. Untuk rasio dibawah 90% diberi nilai kredit 100

Tabel 21 : Nilai kredit aspek Likuiditas (L) tahun 2003 sampai 2007

Rasio antara pinjaman diberikan terhadap dana yang diterima (L)	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
Rasio antara pinjaman diberikan terhadap dana yang diterima (L)	208,02%	202,10%	223,05%	237,47%	223,16%
Nilai kredit	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Data diolah

- c. Menghitung skor dari penilaian kesehatan keuangan koperasi

Tabel 22 : Skor masing-masing aspek tahun 2003 sampai 2007

Aspek yang dinilai	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
<b>PERMODALAN</b>					
Nilai kredit P 1	100	95.9	84.1	73.95	71.45
Bobot	10%	10%	10%	10%	10%
Skor	<b>10</b>	<b>9.59</b>	<b>8.41</b>	<b>7.395</b>	<b>7.145</b>
Nilai kredit P 2	22.31	21.14	18.46	15.61	17.19
Bobot	10%	10%	10%	10%	10%
Skor	<b>2.231</b>	<b>2.114</b>	<b>1.846</b>	<b>1.561</b>	<b>1.719</b>
<b>KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF</b>					
Nilai kredit KAP 1	100	100	100	100	100
Bobot	10%	10%	10%	10%	10%
Skor	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai kredit KAP 2	100	100	100	100	100
Bobot	10%	10%	10%	10%	10%
Skor	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>
Nilai kredit KAP 3	100	100	100	100	100
Bobot	10%	10%	10%	10%	10%
Skor	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>
<b>MANAJEMEN</b>					
Nilai kredit M	80	80	76	80	76
Bobot	25%	25%	25%	25%	25%
Skor	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>19</b>
<b>RENTABILITAS</b>					
Nilai kredit R 1	100	100	100	100	100
Bobot	5%	5%	5%	5%	5%
Skor	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>
Nilai kredit R 2	18.60	20.70	28.40	19.70	18.50
Bobot	5%	5%	5%	5%	5%
Skor	<b>0.93</b>	<b>1.036</b>	<b>1.4185</b>	<b>0.985</b>	<b>0.925</b>
Nilai kredit R 3	54.5	55.8	100	65.9	89
Bobot	5%	5%	5%	5%	5%
Skor	<b>2.725</b>	<b>2.79</b>	<b>5</b>	<b>3.295</b>	<b>4.45</b>
<b>LIKUIDITAS</b>					
Nilai kredit L	0	0	0	0	0
Bobot	10%	10%	10%	10%	10%
Skor	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Data diolah

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. Menghitung total skor dengan menjumlahkan skor yang diperoleh setiap aspek.

Tabel 23 : Jumlah skor tahun 2003 sampai 2007

Aspek yang dinilai	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
Aspek permodalan					
P 1	10	9.59	8.41	7.395	7.145
P 2	2.231	2.114	1.846	1.561	1.719
Aspek Kualitas Aktiva Produktif					
KAP 1	10	10	10	10	10
KAP 2	10	10	10	10	10
KAP 3	10	10	10	10	10
Aspek Manajemen					
M	20	20	19	20	19
Aspek Rentabilitas					
R 1	5	5	5	5	5
R 2	0.93	1.036	1.4185	0.985	0.925
R 3	2.725	2.79	5	3.295	4.45
Aspek Likuiditas					
L	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>70.89</b>	<b>70.53</b>	<b>70.67</b>	<b>68.24</b>	<b>68.24</b>

Sumber : Data diolah

- e. Menentukan tingkat kesehatan keuangan koperasi sesuai dengan skor yang diperoleh dengan cara membandingkan hasil perhitungan jumlah skor dengan golongan tingkat kesehatan.

Tabel 24 : Tingkat kesehatan USP Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri

SKOR	PREDIKAT	TAHUN				
		2003	2004	2005	2006	2007
81 – 100	Sehat	(70.89)	(70.53)	(70.67)	(68.24)	(68.24)
66 – < 81	Cukup Sehat	Cukup sehat	Cukup sehat	Cukup sehat	Cukup sehat	Cukup sehat
51 – < 66	Kurang Sehat					
0 – < 51	Tidak Sehat					

Sumber : Data diolah

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Menghitung *tren* skor kesehatan USP Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri dengan metode kuadrat terkecil (*Last Square Method*)

Tabel 25 : Nilai  $Y$ ,  $YX$ ,  $X^2$  dan  $Y^2$

Tahun	Skor tingkat kesehatan ( $Y$ )	Kode tahun ( $X$ )	$Y \cdot X$	$X^2$	$Y^2$
2003	70,89	-2	- 141,78	4	5.025,392
2004	70,53	-1	- 70,53	1	4.974,481
2005	70,67	0	0	0	4.994,249
2006	68,24	1	68,24	1	4.656,698
2007	68,24	2	136,48	4	4.656,698
<b>n = 5</b>	<b>Y = 348,57</b>	<b>X = 0</b>	<b>Y.X = -7,59</b>	<b>X<sup>2</sup> = 10</b>	<b>Y<sup>2</sup> = 24.307,517</b>

Sumber : Data diolah

Rumus garis *tren* dengan metode kuadrat terkecil adalah :

$$Y' = a + bX$$

Untuk memperoleh nilai a dan b dapat digunakan rumus berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai a} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= 348,57 / 5 \\ &= 69,714 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai b} &= \frac{\sum Y \cdot X}{\sum X^2} \\ &= -7,59 / 10 \\ &= -0,759 \end{aligned}$$

Dari skor tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam PKP-RI Kabupaten Wonogiri diperoleh persamaan *tren*  $Y' = 69,714 - 0,759X$ . Persamaan yang diperoleh kemudian diuji untuk mengetahui apakah nilai b dari persamaan tersebut signifikan atau tidak, menggunakan pengujian hipotesis dengan pendekatan uji signifikan.

3. Melakukan Pengujian Hipotesa dengan Pendekatan Uji Signifikan:

**Hipotesis :**

Diduga ada perkembangan tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri selama tahun 2003 sampai 2007.

a) Perumusan hipotesis

$H_0$  : tidak ada perkembangan tingkat kesehatan

$H_a$  : ada perkembangan tingkat kesehatan

Atau bisa ditulis :

$H_0$  :  $B = 0$  (tidak ada perkembangan tingkat kesehatan)

$H_a$  :  $B \neq 0$  (ada perkembangan tingkat kesehatan)

b) Menentukan nilai kritis t dengan taraf nyata 5%, uji dua arah dan derajat bebas.

$$df = n - k$$

$$df = 5 - 2$$

$$df = 3$$

$$t_{\alpha/2; df} = 3,18245$$

c) Kriteria pengujian

$H_0$  diterima jika t hitung  $> 3,18245$  atau t-hitung  $< -3,18245$

$H_0$  ditolak jika t-hitung  $< -3,18245$  atau t-hitung  $> 3,18245$

d) Melakukan uji t

i. Menghitung besarnya  $S_b$ :

$$S_{xy} = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n-2}}$$

$$s_{xy} = \sqrt{\frac{24.307,517 - 69,714 \cdot 348,57 - (-0,759) \cdot (-7,59)}{3}}$$

$$s_{xy} = \sqrt{\frac{1,54721}{3}}$$

$$s_{xy} = 0,718$$

$$s_b = s_{xy} / \left[ \sqrt{\sum x^2 - (\sum x)^2 / n} \right]$$

$$s_b = 0,718 / \left[ \sqrt{10 - 0/5} \right]$$

$$s_b = 0,227$$

ii. Menguji besarnya t

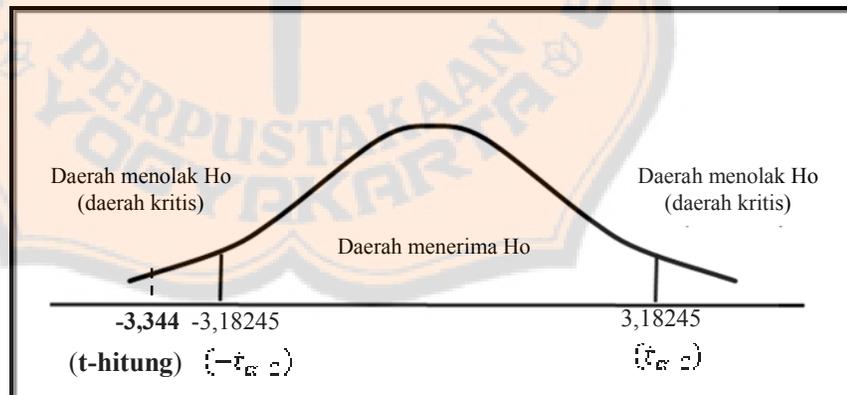
$$t = (b - B) / s_b$$

$$t = (-0,759 - 0) / 0,227$$

$$t = -3,344$$

e) Mengambil keputusan

Nilai b dikatakan signifikan apabila berada di daerah kritis yaitu t-hitung lebih kecil dari  $-t_{\alpha/2}$  atau t-hitung lebih besar dari  $t_{\alpha/2}$



Gambar 3 : Titik daerah pengambilan keputusan

Sumber : Data diolah

Hasil uji t menunjukkan bahwa t-hitung lebih kecil dari  $-t_{\alpha/2}$  atau berada di daerah penolakan Ho.

4. Dari hasil uji hipotesis dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak. Ini berarti ada perkembangan tingkat kesehatan pada Unit Simpan Pinjam Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri.

### C. Pembahasan

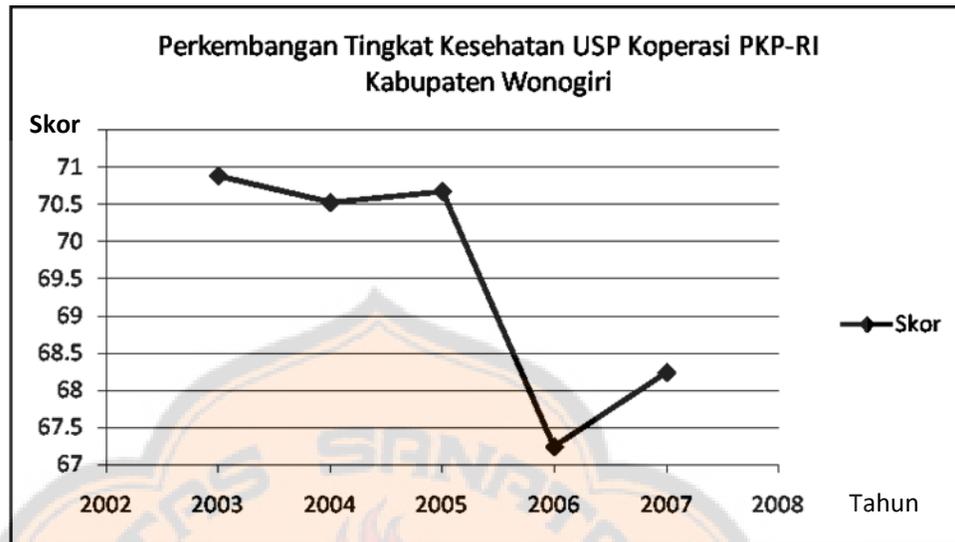
Pengujian terhadap perkembangan tingkat kesehatan USP PKP-RI Kabupaten Wonogiri yang menggunakan metode pengujian Hipotesa dengan pendekatan uji signifikan, menghasilkan nilai t sebesar -3,344 lebih kecil dari nilai kritis t yaitu sebesar -3,18245. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa ada perkembangan tingkat kesehatan USP PKP-RI Kabupaten Wonogiri.

Tetapi apabila dilihat lebih lanjut, perkembangan tingkat kesehatan yang terjadi ialah perkembangan yang negatif, atau penurunan tingkat kesehatan. Hal ini bisa dilihat dari nilai b yang negatif yaitu -0,759

Tabel 26 : Tingkat kesehatan USP Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri

SKOR	PREDIKAT	TAHUN				
		2003	2004	2005	2006	2007
81 – 100	Sehat	(70.887)	(70.529)	(70.675)	(67.240)	(68.238)
66 – < 81	Cukup Sehat					
51 – < 66	Kurang Sehat					
0 – < 51	Tidak Sehat	Cukup sehat	Cukup sehat	Cukup sehat	Cukup sehat	Cukup sehat

Sumber : Data diolah



Gambar 4 : Perkembangan tingkat kesehatan USP PKP-RI Kabupaten Wonogiri

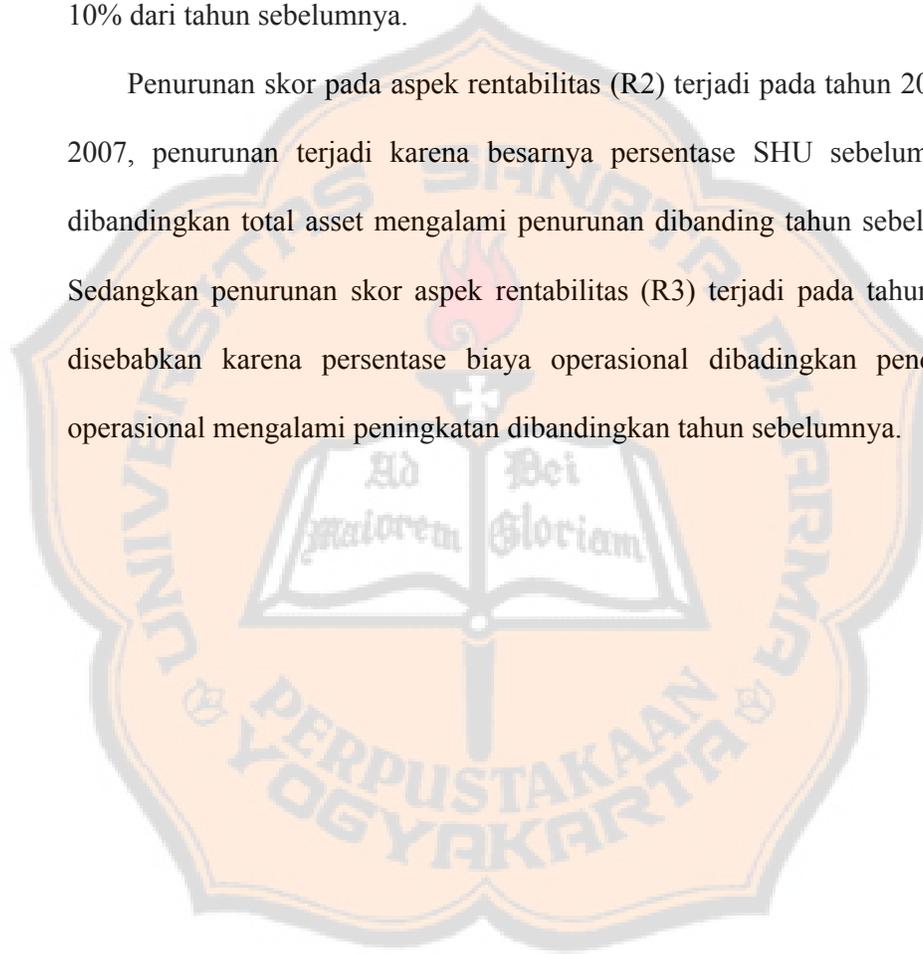
Sumber : Data diolah

Selain dari nilai b yang negatif, penurunan dapat dilihat dari tabel dan grafik tingkat kesehatan diatas. Skor tingkat kesehatan yang diperoleh cenderung menurun dari tahun ke tahun. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penurunan skor tingkat kesehatan pada USP PKP-RI Kabupaten Wongiri terjadi pada tahun 2004 dan 2006. Peningkatan skor yang terjadi pada tahun 2005 tidak lebih besar dari penurunan yang terjadi pada tahun 2004. Demikian juga peningkatan skor tahun 2007 juga tidak lebih besar dari penurunan yang terjadi pada tahun 2006.

Dilihat dari tabel Perhitungan skor masing-masing aspek, penurunan terjadi pada aspek Permodalan, aspek Manajemen dan aspek Rentabilitas (R2). Penuruan skor pada aspek permodalan (P1) disebabkan karena modal sendiri tidak mengalami peningkatan, sedangkan total asset dan pinjaman berisiko terus meningkat setiap tahunnya. Penurunan skor aspek Permodalan (P2)

disebabkan oleh peningkatan pinjaman berisiko setiap tahunnya yang tidak disertai peningkatan jumlah modal sendiri. Penurunan pada aspek manajemen disebabkan karena pada tahun 2005 dan 2007 Simpanan (Tabungan Koperasi dan Simpanan berjangka Koperasi) tidak mengalami peningkatan minimal 10% dari tahun sebelumnya.

Penurunan skor pada aspek rentabilitas (R2) terjadi pada tahun 2006 dan 2007, penurunan terjadi karena besarnya persentase SHU sebelum pajak dibandingkan total asset mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan skor aspek rentabilitas (R3) terjadi pada tahun 2006, disebabkan karena persentase biaya operasional dibanding pendapatan operasional mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.



**BAB VI  
PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada Unit Simpan Pinjam Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri dapat diambil kesimpulan bahwa ada perkembangan tingkat kesehatan pada Unit Simpan Pinjam Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri selama tahun 2003 sampai 2007. Adanya perkembangan dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dimana  $t$ -hitung (-3,344) lebih kecil dari  $t$ -tabel (-3,18245) sehingga berada di daerah penolakan  $H_0$ . Perkembangan yang dialami Unit Simpan Pinjam Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri selama tahun 2003 sampai 2007 ialah perkembangan yang negatif atau penurunan tingkat kesehatan.

**B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini tidak dilakukan perhitungan terhadap besarnya risiko pinjaman bermasalah. Hal ini berdampak pada jumlah skor yang diperoleh untuk penilaian tingkat kesehatan tidak mencerminkan kondisi yang sesungguhnya. Perubahan skor penilaian dapat berdampak pada perubahan tingkat kesehatan USP Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri.

**C. Saran**

1. Untuk Unit Simpan Pinjam Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Memberikan batasan pinjaman pada anggota baru. Selama ini tidak ada aturan dari USP Koperasi yang mengatur tentang pembatasan pemberian pinjaman pada anggota baru yang menyebabkan pinjaman anggota baru dapat berkali-kali lipat dari jumlah simpanannya.
  - b. Menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20/Per/M.KUKM/XI/2008 untuk melakukan penilaian kesehatan. Peraturan yang baru ini lebih lengkap dan jelas serta berisi contoh melakukan penghitungan dan penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam.
2. Untuk peneliti berikutnya
- a. Apabila ingin melakukan penelitian yang serupa, diharapkan melakukan perhitungan terhadap besarnya risiko pinjaman bermasalah agar skor yang diperoleh mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.
  - b. Apabila ingin membuat penelitian tentang penilaian kesehatan dengan dasar peraturan menteri koperasi, sebaiknya menggunakan peraturan yang baru yaitu Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20/Per/M.KUKM/XI/2008. Aturan yang baru ini memberikan penilaian tentang tingkat kesehatan KSP/USP lebih lengkap, selain itu juga disertai contoh melakukan perhitungan. Aspek yang dinilai juga lebih banyak, ada tujuh aspek penilaian yaitu : Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aktiva Produktif,

Aspek Manajemen, Aspek Efisiensi, Aspek Likuiditas, Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan, dan Aspek Jatidiri Koperasi.

- c. Penelitian yang dilakukan dapat menyertakan faktor lain yang mempengaruhi penilaian seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20/Per/M.KUKM/XI/2008.

Meskipun kuantifikasi dari komponen-komponen penilaian tingkat kesehatan menghasilkan skor tertentu, masih perlu dianalisis dan diuji lebih lanjut dengan komponen lain yang tidak termasuk dalam komponen penilaian dan atau tidak dapat dikuantifikasikan. Apabila dalam analisis dan pengujian lebih lanjut terdapat inkonsistensi atau ada pengaruh secara materil terhadap tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi maka hasil penilaian yang telah dikuantifikasikan tersebut perlu dilakukan penyesuaian sehingga dapat mencerminkan tingkat kesehatan yang sebenarnya.

Penyesuaian dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Koreksi Penilaian

Faktor yang dapat menurunkan satu tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi antara lain :

- a) Pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan intern maupun ekstern koperasi.
- b) Salah pembukuan dan atau tertunda pembukuan.
- c) Pemberian pinjaman yang tidak sesuai dengan prosedur.

- d) Tidak menyampaikan laporan tahunan dan atau laporan berkala 3 kali berturut-turut.
- e) Mempunyai volume pinjaman diatas Rp.1000.000.000,- (satu milyar) tetapi tidak diaudit oleh akuntan publik.
- f) Manajer USP belum diberikan wewenang penuh untuk mengelola usaha.

2) Kesalahan Fatal

Fakor-faktor yang dapat menurunkan tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi langsung menjadi tidak sehat antara lain:

- a) Adanya perselisihan intern yang diperkirakan akan menimbulkan kesulitan dalam koperasi yang bersangkutan.
- b) Adanya campur tangan pihak diluar koperasi atau kerjasama yang tidak dilaksanakan dengan baik.
- c) Rekayasa pembukuan atau *window dressing* dalam pembukuan sehingga mengakibatkan penilaian yang keliru terhadap koperasi.
- d) Melakukan kegiatan usaha koperasi tanpa pembukuan dalam koperasinya.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Sixta. 2008. Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.
- Atmadja, Prijadi. 2004. Model Pemeringkatan Koperasi; Instrumen Penilaian Hasil dan Deteksi Keperluan Pemberdayaan Koperasi. *INFOKOP EDISI 24 Th. 2004*
- Desi, Prasasti. 2007. Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi Berdasarkan Induk Koperasi Kredit Dan SK MENKOP NO.194/KEP/M/IX/1998. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Jatiningrum, Susana. 2003. Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.
- Kartasapoetra, G. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Bina Adiaksara, Rineka Cipta.
- Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil Dan Menengah Republik Indoensia Nomor 194/KEP/M/IX/1998.
- Kurniawati, Mei Dwi. 2010. Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Koperasi Dalam Keberhasilan Usaha Koperasi PKP-RI Kabupaten Wonogiri. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Masngudi. H. 1990. *Penelitian Tentang Sejarah Perkembangan Koperasi Di Indonesia*. Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan Koperasi Departemen Koperasi.
- Mutis, Thoby. 1992. *Pengembangan Koperasi – Kumpulan Karangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Simpan Pinjam Oleh Koperasi. Jakarta Menteri Negara Sekertaris Negara RI
- Soetrisno, Noer. 2003. Koperasi Indonesia: Potret dan Tantangan. Th. II No. 5 Agustus 2003: *Jurnal Ekonomi Rakyat*.
- Suharyadi dan Purwanto S. K. 2007. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Supranto, J. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga
- Suwarni, M.G. 2005. *Peran Koperasi Dalam Pemulihan Ekonomi Bangsa Inodnesia*. Idiologi Koperasi Menatap Masa Depan. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tugiman, Hiro. 1996. *Akuntansi Untuk Badan Usaha Koperasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang *Perkoperasian*. Jakarta: Direktorat Jenderal Koperasi

Wiweko, Hidayat dan Purwanto, BM. 1995. Rasio Profitabilitas Sebagai Kriteria Kemandirian Suatu Koperasi Unit Desa (KUD). *Jurnal Berkala Penelitian Pasca Sarjana*, VII(2)



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# LAMPIRAN

## Table of t-statistics

df\p	0.40	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
1	0.324920	1.000000	3.077684	6.313752	12.70620	31.82052	63.65674	636.6192
2	0.288675	0.816497	1.885618	2.919986	4.30265	6.96456	9.92484	31.5991
3	0.276671	0.764892	1.637744	2.353363	3.18245	4.54070	5.84091	12.9240
4	0.270722	0.740697	1.533206	2.131847	2.77645	3.74695	4.60409	8.6103
5	0.267181	0.726687	1.475884	2.015048	2.57058	3.36493	4.03214	6.8688
6	0.264835	0.717558	1.439756	1.943180	2.44691	3.14267	3.70743	5.9588
7	0.263167	0.711142	1.414924	1.894579	2.36462	2.99795	3.49948	5.4079
8	0.261921	0.706387	1.396815	1.859548	2.30600	2.89646	3.35539	5.0413
9	0.260955	0.702722	1.383029	1.833113	2.26216	2.82144	3.24984	4.7809
10	0.260185	0.699812	1.372184	1.812461	2.22814	2.76377	3.16927	4.5869
11	0.259556	0.697445	1.363430	1.795885	2.20099	2.71808	3.10581	4.4370
12	0.259033	0.695483	1.356217	1.782288	2.17881	2.68100	3.05454	4.3178
13	0.258591	0.693829	1.350171	1.770933	2.16037	2.65031	3.01228	4.2208
14	0.258213	0.692417	1.345030	1.761310	2.14479	2.62449	2.97684	4.1405
15	0.257885	0.691197	1.340606	1.753050	2.13145	2.60248	2.94671	4.0728
16	0.257599	0.690132	1.336757	1.745884	2.11991	2.58349	2.92078	4.0150
17	0.257347	0.689195	1.333379	1.739607	2.10982	2.56693	2.89823	3.9651
18	0.257123	0.688364	1.330391	1.734064	2.10092	2.55238	2.87844	3.9216
19	0.256923	0.687621	1.327728	1.729133	2.09302	2.53948	2.86093	3.8834
20	0.256743	0.686954	1.325341	1.724718	2.08596	2.52798	2.84534	3.8495
21	0.256580	0.686352	1.323188	1.720743	2.07961	2.51765	2.83136	3.8193
22	0.256432	0.685805	1.321237	1.717144	2.07387	2.50832	2.81876	3.7921
23	0.256297	0.685306	1.319460	1.713872	2.06866	2.49987	2.80734	3.7676
24	0.256173	0.684850	1.317836	1.710882	2.06390	2.49216	2.79694	3.7454
25	0.256060	0.684430	1.316345	1.708141	2.05954	2.48511	2.78744	3.7251
26	0.255955	0.684043	1.314972	1.705618	2.05553	2.47863	2.77871	3.7066
27	0.255858	0.683685	1.313703	1.703288	2.05183	2.47266	2.77068	3.6896
28	0.255768	0.683353	1.312527	1.701131	2.04841	2.46714	2.76326	3.6739
29	0.255684	0.683044	1.311434	1.699127	2.04523	2.46202	2.75639	3.6594
30	0.255605	0.682756	1.310415	1.697261	2.04227	2.45726	2.75000	3.6460
inf	0.253347	0.674490	1.281552	1.644854	1.95996	2.32635	2.57583	3.2905

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejarah Koperasi
  - a. Kapan berdirinya koperasi ?
  - b. Bagaimana proses berdirinya koperasi ?
2. Struktur Organisasi
  - a. Bagaimana bentuk struktur organisasi koperasi
  - b. Bagaimana sistem wewenang dan tanggung jawab dalam koperasi ?
  - c. Siapa saja pengurus periode tahun ini ?
  - d. Apa tugas masing-masing bagian ?
3. Usaha Koperasi
  - a. Apa saja usaha koperasi ?
  - b. Bagaimana perkembangan tiap unit usaha saat ini ?
4. Keanggotaan Koperasi
  - a. Siapa saja para anggota koperasi ?
  - b. Bagaimana cara menjadi anggota koperasi ?
  - c. Bagaimana perkembangan anggota koperasi saat ini ?

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Daftar pertanyaan untuk menilai aspek manajemen

Beri tanda (√) untuk setiap jawaban “ya”

No	Aspek Manajemen yang dinilai	Tahun				
		2003	2004	2005	2006	2007
PERMODALAN						
1.	Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan asset.	-	-	-	-	-
2.	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang-kurangnya sebesar 10% dibanding tahun sebelumnya.	-	-	-	-	-
3.	Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan.	-	-	-	-	-
4.	Simpanan (Tabungan Koperasi dan Simpanan berjangka Koperasi) meningkat minimal 10% dari tahun sebelumnya.	√	√	-	√	-
5.	Investasi harta tetap dan investaris serta biaya ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri.	√	√	√	√	√
KUALITAS ASEET						
1.	Pinjaman lancar minimal sebesar 90% dari pinjaman yang diberikan.	√	√	√	√	√
2.	Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari pinjaman yang diberikan.	-	-	-	-	-
3.	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari tahun pinjaman macet.	√	√	√	√	√
4.	Pinjaman macet tahun lalu dapat ditarik sekurang-kurangnya sepersepuluh.	√	√	√	√	√
5.	Koperasi senantiasa memantau agar prosedur pinjaman dilaksanakan dengan baik.	√	√	√	√	√

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGELOLAAN						
1.	Memiliki rencana kerja jangka pendek (tahunan) yang meliputi : a. Penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman b. Pendanaan c. Pendapatan dan biaya d. Personil	√	√	√	√	√
2.	Memiliki bagan organisasi yang memuat secara jelas garis wewenang dan tanggungjawab setiap unit kerja dan disiplin kerja.	√	√	√	√	√
3.	Mempunyai sistem dan prosedur tertulis mengenai pengendalian intern tentang pengamanan asset koperasi yang mencakup kas, harta tetap, dan harta likuid lainnya.	√	√	√	√	√
4.	Memiliki program pendidikan dan latihan bagi pegawai dan anggota.	√	√	√	√	√
5.	Memiliki kebijakan tertulis yang mengatur bahwa pengurus dan pegawai tidak diperbolehkan memanfaatkan posisi dan kedudukannya untuk kepentingan pribadi.	√	√	√	√	√
RENTABILITAS						
1.	Memiliki ketentuan tentang penyisihan penghapusan piutang/cadangan resiko untuk menutup kerugian yang diperkirakan karena macet.	√	√	√	√	√
2.	Memiliki ketentuan bahwa semua pengeluaran harus didukung dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.	√	√	√	√	√
3.	Memiliki ketentuan tidak akan memberikan pinjaman yang bersifat spekulatif, yaitu pinjaman yang menghasilkan keuntungan tinggi tetapi berisiko tinggi.	√	√	√	√	√

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.	Memiliki ketentuan mengenai pembatasan pemberian pinjaman kepada anggota baru.	-	-	-	-	-
5.	Dalam memberikan pinjaman, koperasi lebih menitikberatkan atas kemampuan peminjam untuk mengembalikan pinjamannya dari pada tersedianya agunan.	√	√	√	√	√
<b>LIKUIDITAS</b>						
1.	Memiliki kebijakan tertulis mengenai pengendalian likuiditas.	√	√	√	√	√
2.	Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dan lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya.	√	√	√	√	√
3.	Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo.	√	√	√	√	√
4.	Memiliki ketentuan yang mengatur hubungan antara jumlah pemberian pinjaman dengan jumlah dana yang ada.	√	√	√	√	√
5.	Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas.	√	√	√	√	√



MENTERI KOPERASI  
PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KOPERASI, PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH  
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 194/KEP/M/IX/1998

TENTANG

PETUNJUK PELAKSANAAN PENILAIAN KESEHATAN  
KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN UNIT SIMPAN PINJAM

MENTERI KOPERASI, PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH  
REPUBLIK INDONESIA

- imbang :
- a. bahwa kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam merupakan kepentingan semua pihak yang terkait baik anggota, pengurus, pengawas, maupun Departemen Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah selaku pembina dan pengawas;
  - b. bahwa untuk terwujudnya kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam sebagaimana dimaksud butir a, Pemerintah perlu melakukan pembinaan dan pengawasan yang mantap dengan selalu menjaga dan meningkatkan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam dimaksud agar tetap sehat dalam melakukan usahanya;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan butir a dan b dimaksud, perlu mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian ;
  2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KOPERASI, PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN UNIT SIMPAN PINJAM

Pasal 1

- (1) Penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam, yang selanjutnya disebut KSP dan Unit Simpan Pinjam selanjutnya disebut USP, dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif melalui penilaian berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan usaha KSP dan USP dimaksud.
- (2) Penilaian melalui pendekatan kualitatif sebagaimana dimaksud dalam Ayat (1) dilakukan dengan menilai aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas.

Pasal 2

- (1) Pelaksanaan penilaian tingkat kesehatan pada tahap pertama dilakukan dengan mengkuantifikasikan komponen-komponen dalam Pasal 1 Ayat (2).
- (2) Pelaksanaan penilaian tingkat kesehatan pada tahap kedua dilakukan dengan melakukan analisa dan pengujian atas komponen yang tidak dapat dikuantifikasikan tetapi mempunyai pengaruh yang material terhadap tingkat kesehatan KSP/USP.
- (3) Penetapan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP dilaksanakan berdasarkan ketentuan sebagaimana dimaksud Ayat (1) dan (2).

Pasal 3

Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam sebagaimana terlampir dalam keputusan ini digunakan sebagai acuan oleh aparat Departemen Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah dalam menilai dan menetapkan tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam mulai tahun buku 1998.

Pasal 4

Dengan diberlakukannya Keputusan ini, maka Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 227/KEP/V/1996 tanggal 15 Mei 1996 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 5

Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 1999.

Ditetapkan di : J A K A R T A  
Pada tanggal : 25 Septb.1998.

Menteri Koperasi,  
Pengusaha Kecil dan Menengah,



ADI SASONO

LAMPIRAN : KEPUTUSAN MENTERI KOPERASI,  
PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH  
TENTANG : PETUNJUK PELAKSANAAN  
PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI  
SIMPAN PINJAM DAN UNIT SIMPAN  
PINJAM  
NOMOR : 194/KEP/M/IX/1998  
TANGGAL : 25 SEPTEMBER 1998

PETUNJUK PELAKSANAAN PENILAIAN KESEHATAN  
KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN UNIT SIMPAN PINJAM

1. PENGERTIAN

Dalam petunjuk pelaksanaan ini, yang dimaksud dengan :

1. Kesehatan KSP dan USP adalah kondisi atau keadaan koperasi, yang dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat.
2. Modal sendiri KSP adalah jumlah simpanan pokok, simpanan wajib, hibah dan cadangan yang disisihkan dari Sisa Hasil Usaha dan dalam kaitannya dengan penilaian kesehatan dapat ditambah dengan 50 % modal penyertaan.
3. Modal sendiri USP adalah modal tetap USP, terdiri dari modal yang disetor pada awal pendirian, modal tetap tambahan dari koperasi yang bersangkutan, cadangan yang disisihkan dari keuntungan USP.
4. Pinjaman yang diberikan adalah dana yang dipinjamkan dan dana tersebut masih ada ditangan peminjam atau sisa dari pinjaman pokok tersebut yang masih belum dikembalikan oleh sipeminjam.
5. Pinjaman diberikan yang berisiko adalah dana yang dipinjamkan oleh koperasi kepada peminjam yang tidak mempunyai agunan yang memadai dan atau jaminan dari penjamin atau avalis yang dapat diandalkan atas pinjaman yang diberikan tersebut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Penjamin adalah anggota yang dapat diandalkan termasuk kelompok anggota yang bersedia menjamin pelunasan dengan tanggung renteng
7. Tanggung renteng adalah tanggung jawab bersama diantara anggota atau disatu kelompok atas segala kewajiban mereka terhadap koperasi dengan berdasarkan keterbukaan dan saling mempercayai.
8. Aktiva produktif adalah kekayaan koperasi yang mendatangkan penghasilan bagi koperasi yang bersangkutan.
9. Risiko pinjaman bermasalah adalah perkiraan risiko atas pinjaman yang kemungkinan tidak tertagih.
10. Cadangan risiko adalah dana yang disisihkan dari pendapatan yang dicadangkan untuk menutup risiko apabila terjadi pinjaman macet.
11. Rentabilitas adalah kemampuan koperasi untuk memperoleh sisa hasil usaha.
12. Likuiditas adalah kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
13. Return on Asset adalah perbandingan antara sisa hasil usaha sebelum pajak yang diperoleh dengan kekayaan yang dimiliki koperasi.
14. Rasio adalah perbandingan.

## II. BOBOT PENILAIAN ASPEK DAN KOMPONEN

1. Dalam melakukan penilaian kesehatan KSP/USP, maka terhadap aspek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Ayat (2) Surat Keputusan ini diberikan bobot penilaian sesuai dengan besarnya pengaruh terhadap kesehatan koperasi tersebut.
2. Penilaian aspek dilakukan dengan menggunakan sistem nilai kredit atau reward system yang dinyatakan dalam angka dengan nilai kredit 0 sampai dengan 100.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

81

Bobot penilaian terhadap aspek dan komponen tersebut ditetapkan sebagai berikut

NO	ASPEK YANG DINILAI	KOMPONEN	BOBOT PENILAIAN (dinilai dalam %)
1.	PERMODALAN		20
		A) RASIO MODAL SENDIRI TERHADAP TOTAL ASSET	10
		B) RASIO MODAL SENDIRI TERHADAP PINJAMAN DIBERIKAN YANG BERISIKO	10
2.	KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF		30
		A) RASIO VOLUME PINJAMAN PADA ANGGOTA TERHADAP TOTAL VOLUME PINJAMAN DIBERIKAN	10
		B) RASIO RISIKO PINJAMAN BERMASALAH TERHADAP PINJAMAN DIBERIKAN	10
		C) RASIO CADANGAN RISIKO TERHADAP RISIKO PINJAMAN BERMASALAH	10
3.	MANAJEMEN		25
		A) PERMODALAN	5
		B) AKTIVA	5
		C) PENGELOLAAN	5
		D) RENTABILITAS	5
		E) LIKUIDITAS	5

4.	RENTABILITAS	15
	A) RASIO SHU SEBELUM PAJAK TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL.	5
	B) RASIO SHU SEBELUM PAJAK TERHADAP TOTAL ASSET	5
	C) RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL.	5
5.	LIKUIDITAS	10
	RASIO PINJAMAN YANG DIBERIKAN TERHADAP DANA YANG DITERIMA	

III. CARA PENILAIAN UNTUK MEMPEROLEH ANGKA SKOR

I. PERMODALAN

- I.1 Untuk memperoleh rasio antara modal sendiri terhadap total asset, ditetapkan sebagai berikut :
  - a. untuk rasio permodalan lebih kecil atau sama dengan 0, diberikan nilai kredit 0;
  - b. untuk setiap kenaikan rasio modal 1 % mulai dari 0 %, nilai kredit ditambah 5 dengan maksimum nilai 100;
  - c. nilai kredit dikalikan bobot sebesar 10 % diperoleh skor permodalan.

Contoh perhitungan sebagai berikut :

Rasio modal (dinilai dalam %)	Nilai Kredit	Bobot (dinilai dalam %)	Skor
0	0	10	0
5	25	10	2,5
10	50	10	5,0
15	75	10	7,5
20	100	10	10,0

1.2. Untuk memperoleh rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko, ditetapkan sebagai berikut :

- a. untuk rasio permodalan lebih kecil atau sama dengan 0, diberikan nilai kredit 0;
- b. untuk setiap kenaikan rasio modal 1 % mulai dari 0 %, nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum nilai 100;
- c. nilai kredit dikalikan bobot sebesar 10 % diperoleh skor permodalan.

Contoh perhitungan sebagai berikut :

Rasio modal (dinilai dalam %)	Nilai Kredit	Bobot (dinilai dalam %)	Skor
0	0	10	0
10	10	10	1,0
20	20	10	2,0
30	30	10	3,0
40	40	10	4,0
50	50	10	5,0
60	60	10	6,0
70	70	10	7,0
80	80	10	8,0
90	90	10	9,5
100	100	10	10,0

2. KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

Penilaian terhadap kualitas aktiva produktif didasarkan pada 3 (tiga) rasio, yaitu rasio antara volume pinjaman kepada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan, rasio antara risiko pinjaman bermasalah dengan pinjaman yang diberikan, dan rasio antara cadangan risiko dengan pinjaman bermasalah.

PINJAMAN BERMASALAH TERDIRI DARI :

A. PINJAMAN KURANG LANCAR

Pinjaman digolongkan *kurang lancar* apabila memenuhi kriteria dibawah ini:

a. Pengembalian pinjaman dilakukan dengan angsuran yaitu :

1. terdapat tunggakan angsuran pokok sebagai berikut :

- tunggakan melampaui 1 (satu) bulan dan belum melampaui 2 (dua) bulan bagi pinjaman dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan; atau
- melampaui 3 (tiga) bulan dan belum melampaui 6 (enam) bulan bagi pinjaman yang masa angsurannya ditetapkan bulanan, 2 (dua) bulan atau 3 (tiga) bulan; atau
- melampaui 6 (enam) bulan tetapi belum melampaui 12 (dua belas) bulan bagi pinjaman yang masa angsurannya ditetapkan 6 (enam) bulan atau lebih; atau

2. terdapat tunggakan bunga sebagai berikut :

- tunggakan melampaui 1 (satu) bulan tetapi belum melampaui 3 (tiga) bulan bagi pinjaman dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan; atau
- melampaui 3 (tiga) bulan, tetapi belum melampaui 6 (enam) bulan bagi pinjaman yang masa angsurannya lebih dari 1 (satu) bulan.

- b. Pengembalian pinjaman tanpa angsuran yaitu :
1. pinjaman belum jatuh tempo :
    - terdapat tunggakan bunga yang melampaui 3 (tiga) bulan tetapi belum melampaui 6 (enam) bulan.
  2. pinjaman telah jatuh tempo dan belum dibayar, tetapi belum melampaui 3 (tiga) bulan.

**B. PINJAMAN YANG DIRAGUKAN**

Pinjaman digolongkan diragukan apabila pinjaman yang bersangkutan tidak memenuhi kriteria kurang lancar, tetapi berdasarkan penilaian dapat disimpulkan bahwa :

- a. pinjaman masih dapat diselamatkan dan agunannya bernilai sekurang-kurangnya 75 % dari hutang peminjam, termasuk bunganya; atau
- b. pinjaman tidak dapat diselamatkan tetapi agunannya masih bernilai sekurang-kurangnya 100 % dari hutang peminjam.

**C. PINJAMAN YANG MACET**

Pinjaman digolongkan macet apabila :

- a. tidak memenuhi kriteria kurang lancar dan diragukan; atau
- b. memenuhi kriteria diragukan tetapi dalam jangka waktu 21 (dua puluh satu) bulan sejak digolongkan diragukan belum ada pelunasan atau usaha penyelamatan pinjaman; atau
- c. pinjaman tersebut penyelesaiannya telah diserahkan kepada Pengadilan Negeri atau telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi kredit.

2.1. Untuk mengukur rasio antara volume pinjaman kepada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan, ditetapkan sebagai berikut :

- a. untuk rasio sama dengan atau lebih besar 60 % diberikan nilai kredit 100;
- b. untuk rasio lebih kecil 60 % diberikan nilai kredit 0;
- c. nilai kredit dikalikan bobot 10 % diperoleh skor.

Contoh perhitungan sebagai berikut :

Rasio (dinilai dalam %)	Nilai Kredit	Bobot (dinilai dalam %)	Skor
$\geq 60$	100	10	10
$< 60$	0	10	0

2.2. Untuk memperoleh rasio antara risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, ditetapkan sebagai berikut :

- a. menghitung perkiraan besarnya risiko pinjaman bermasalah yaitu sebesar jumlah dari :
  - 50 % dari pinjaman diberikan yang kurang lancar.
  - 75 % dari pinjaman diberikan yang diragukan.
  - 100 % dari pinjaman diberikan yang macet.
- b. hasil penjumlahan tersebut dibagi dengan pinjaman yang diberikan;
- c. perhitungan penilaian
  - untuk rasio 50 % atau lebih diberi nilai kredit 0.
  - untuk penurunan rasio 1 % nilai kredit ditambah 2 dengan maksimum nilai 100.
  - nilai dikalikan dengan bobot 10 % diperoleh skor.

Contoh perhitungan sebagai berikut :

Rasio (dinilai dalam %)	Nilai Kredit	Bobot (dinilai dalam %)	Skor
> 50	0	10	0
45	10	10	1,0
40	20	10	2,0
30	40	10	4,0
20	60	10	6,0
10	80	10	8,0
0	100	10	10,0

2.3. Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah dihitung dengan cara penilaian, sebagai berikut :

- a. untuk rasio 0 % (tidak mempunyai cadangan penghapusan) diberi nilai 0;
- b. untuk setiap kenaikan 1 % mulai dari 0 %, maka nilai kredit tersebut ditambah 1 sampai dengan maksimum 100 ;
- c. nilai dikalikan bobot sebesar 10% diperoleh skor.

Contoh perhitungan sebagai berikut :

Rasio (dinilai dalam %)	Nilai Kredit	Bobot (dinilai dalam %)	Skor
0	0	10	0
10	10	10	1,0
20	20	10	2,0
30	30	10	3,0
40	40	10	4,0
50	50	10	5,0
60	60	10	6,0
70	70	10	7,0
80	80	10	8,0
90	90	10	9,0
100	100	10	10,0

3. PENILAIAN MANAJEMEN

- 3.1. Penilaian manajemen meliputi beberapa komponen yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, pengelolaan, rentabilitas dan likuiditas.
- 3.2. Perhitungan nilai kredit didasarkan kepada hasil penilaian atas jawaban pertanyaan manajemen sebanyak 25 (dua puluh lima).

Selanjutnya dilakukan kuantifikasi dengan cara memberi nilai kredit sebesar 4 (empat) untuk setiap aspek yang dinilai positif. Nilai kredit dikalikan bobot sebesar 25 % diperoleh skor manajemen.

Contoh perhitungan sebagai berikut :

Positif	Nilai Kredit	Bobot (dinilai dalam %)	Skor
1	4	25	1,00
5	20	25	5,00
10	40	25	10,00
15	60	25	15,00
20	80	25	20,00
25	100	25	25,00

4. PENILAIAN RENTABILITAS

Penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas didasarkan pada 3 (tiga) rasio yaitu rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional, SHU sebelum dikenakan pajak terhadap total asset tersebut, dan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.1. Cara perhitungan rasio SHU sebelum dikenakan pajak terhadap pendapatan operasional, ditetapkan sebagai berikut :

- a. untuk rasio 0 % atau negatif diberi nilai kredit 0 ;
- b. untuk setiap kenaikan rasio 1 % mulai dari 0 % nilai kredit ditambah 20 dengan maksimum nilai 100 ;
- c. nilai kredit dikalikan dengan bobot sebesar 5 % diperoleh skor.

Contoh perhitungan sebagai berikut :

Rasio (dinilai dalam %)	Nilai Kredit	Bobot (dinilai dalam %)	Skor
0	0	5	0
1	20	5	1,0
2	40	5	2,0
3	60	5	3,0
4	80	5	4,0
5	100	5	5,0

4.2. Perhitungan nilai rasio SHU sebelum dikenakan pajak terhadap total asset, ditetapkan sebagai berikut :

- a. untuk rasio 0 atau negatif diberi nilai kredit 0;
- b. untuk setiap kenaikan rasio SHU 1 % mulai dari 0 % nilai kredit ditambah 10 sampai dengan maksimum nilai 100.
- c. nilai kredit dikalikan dengan bobot sebesar 5 % diperoleh skor.

Contoh perhitungan sebagai berikut :

Rasio (dinilai dalam %)	Nilai Kredit	Bobot (dinilai dalam %)	Skor
0	0	5	0
1	10	5	0,50
2	20	5	1,00
3	35	5	0,15
4	40	5	2,00
5	50	5	2,50
6	60	5	3,00
7	70	5	3,50
8	80	5	4,00
9	90	5	4,50
10	100	5	5,00

4.3. Perhitungan nilai kredit dari rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional dalam periode satu tahun buku, ditetapkan sebagai berikut :

- a. untuk rasio 100 % atau lebih diberi nilai kredit 0 ;
- b. untuk setiap penurunan rasio sebesar 1 % mulai dari 100 %, nilai kredit ditambah 10 sampai dengan maksimum 100 ;
- c. nilai kredit dikalikan dengan bobot sebesar 5 % diperoleh skor.

Contoh perhitungan sebagai berikut :

Rasio (dinilai dalam %)	Nilai Kredit	Bobot (dinilai dalam %)	Skor
100	0	5	0
99	10	5	0,5
98	20	5	1,0
97	30	5	1,5
96	40	5	2,0
95	50	5	2,5
94	60	5	3,0
93	70	5	3,5
92	80	5	4,0
91	90	5	4,5
90	100	5	5,0

#### 5. PENILAIAN LIKUIDITAS

Penilaian kuantitatif terhadap likuiditas didasarkan atas rasio antara pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.

Dana yang diterima terdiri dari :

- modal sendiri;
- modal pinjaman;
- modal penyertaan;
- simpanan anggota (Tabungan Koperasi dan Simpanan Berjangka)

Cara perhitungan nilai kredit dari likuiditas dilakukan sebagai berikut :

- untuk rasio 90 % atau lebih, diberi nilai kredit 0;
- untuk rasio dibawah 90 % diberi nilai kredit -100;
- nilai kredit dikalikan bobot sebesar 10 % diperoleh skor likuiditas.

Contoh perhitungan sebagai berikut :

Rasio (dinilai dalam %)	Nilai Kredit	Bobot (dinilai dalam %)	Skor
≥90	0	10	0,00
< 90	100	10	10,00

**IV. PENETAPAN KESEHATAN KOPERASI**

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap 5 komponen sebagaimana dimaksud pada angka 1 s/d 5, diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP/USP yang dibagi dalam 4 (empat) golongan yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat.

Penetapan predikat tingkat kesehatan KSP/USP tersebut adalah sebagai berikut :

SKOR	PREDIKAT
81 - 100	SEHAT
66 - < 81	CUKUP SEHAT
51 - < 66	KURANG-SEHAT
0 - < 51	TIDAK SEHAT

**V. FAKTOR LAIN YANG MEMPENGARUHI PENILAIAN**

Meskipun kuantifikasi dari komponen-komponen penilaian tingkat kesehatan menghasilkan skor tertentu, masih perlu dianalisa dan diuji lebih lanjut dengan komponen lain yang tidak termasuk dalam komponen penilaian dan atau tidak dapat dikuantifikasikan. Apabila dalam analisa dan pengujian lebih lanjut terdapat inkonsistensi atau ada pengaruh secara materiil terhadap tingkat kesehatan KSP dan USP, maka hasil dari penilaian yang telah dikuantifikasikan tersebut perlu dilakukan penyesuaian sehingga dapat mencerminkan tingkat kesehatan yang sebenarnya.

PENYESUAIAN DIMAKSUD ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. KOREKSI PENILAIAN

Faktor-faktor yang dapat menurunkan satu tingkat kesehatan KSP dan USP antara lain :

- a. pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan intern maupun ekstern;
- b. salah pembukuan/tertunda pembukuan;
- c. pemberian pinjaman yang tidak sesuai dengan prosedur;
- d. tidak menyampaikan laporan tahunan atau laporan berkala 3 kali berturut-turut;
- e. mempunyai volume pinjaman diatas Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar) tetapi tidak diaudit oleh akuntan publik;
- f. manajer USP belum diberikan wewenang penuh untuk mengelola usaha.

2. KESALAHAN FATAL

Faktor-faktor yang dapat menurunkan tingkat kesehatan KSP atau USP langsung menjadi tidak sehat, antara lain :

- a. adanya perselisihan intern yang diperkirakan akan menimbulkan kesulitan dalam koperasi yang bersangkutan;
- b. adanya campur tangan pihak diluar koperasi atau kerjasama yang tidak wajar sehingga prinsip Koperasi tidak dilaksanakan dengan baik;
- c. rekayasa pembukuan atau *window dressing* dalam pembukuan sehingga mengakibatkan penilaian yang keliru terhadap koperasi;
- d. melakukan kegiatan usaha koperasi tanpa membukukan dalam koperasinya

VI. PENUTUP

Dengan berpedoman pada Petunjuk Pelaksanaan tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi sebagaimana telah dikemukakan, diharapkan kepada aparat Pembina Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi/KUD dan Gerakan baik ditingkat Pusat maupun Daerah dapat melakukan penilaian terhadap perkembangan kegiatan usaha Koperasi Simpan Pinjam maupun Unit Simpan Pinjam. Koperasi/KUD yang ada diwilayahnya masing-masing. Penilai kesehatan wajib membuat saran untuk peningkatan kesehatan setiap KSP/USP yang dinilai.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### ASPEK MANAJEMEN YANG DINILAI

		NOMOR URUT PERTANYAAN	POSITIF/ NEGATIF
<b>1. a) PERMODALAN</b>			
1	1.1	Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan asset.	1
2	1.2	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang-kurangnya sebesar 10 % dibanding tahun sebelumnya.	2
3	1.3	Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan.	3
4	1.4	Simpanan (Tabungan Koperasi dan Simpanan berjangka Koperasi) meningkat minimal 10 % dari tahun sebelumnya.	4
5	1.5	Investasi harta tetap dan inventaris serta biaya ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri.	5
<b>2. b) KUALITAS ASSET</b>			
6	2.1	Pinjaman lancar minimal sebesar 90 % dari pinjaman yang diberikan.	6
7	2.2	Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari pinjaman yang diberikan.	7

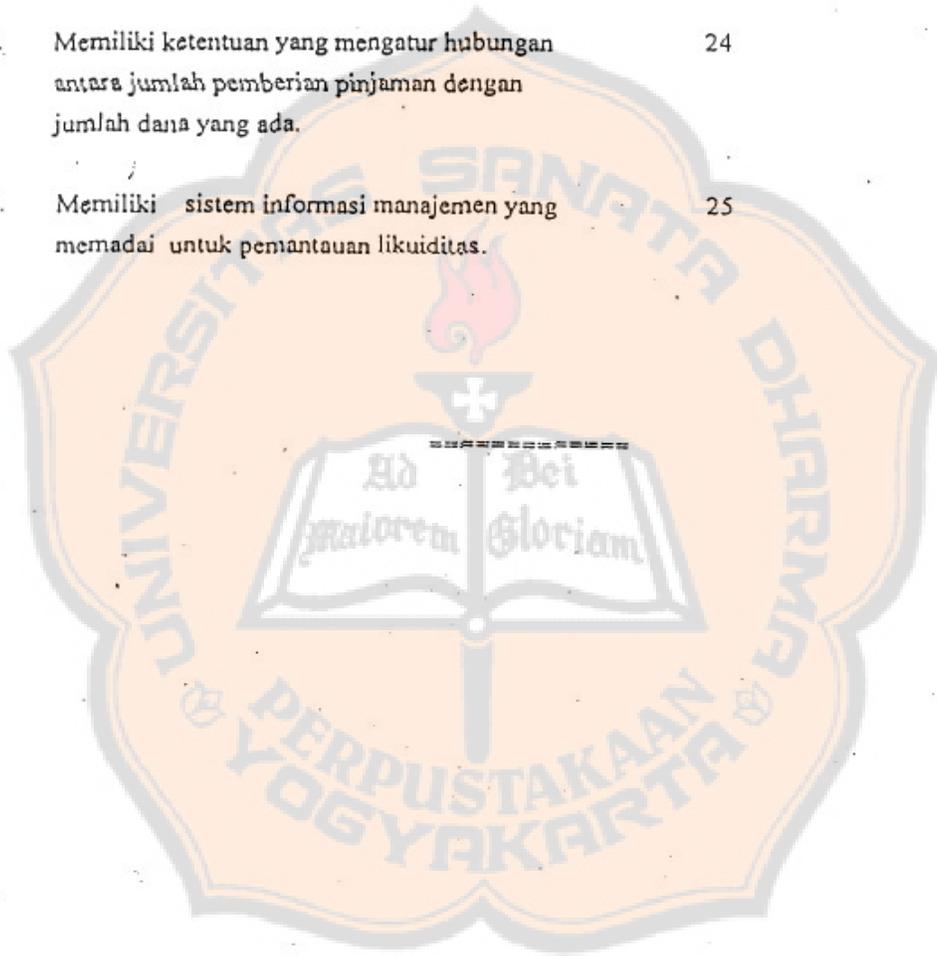
## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- |                       |  |    |
|-----------------------|--|----|
| 2.3                   | Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari tahunan pinjaman macet.  | 8  |
| 2.4                   | Pinjaman macet tahun lalu dapat ditarik sekurang-kurangnya sepersepuluh.   | 9  |
| 2.5                   | Koperasi senantiasa memantau agar prosedur pinjaman dilaksanakan dengan baik.  | 10 |
| <b>3. PENGELOLAAN</b> |  |    |
| 3.1                   | Memiliki rencana kerja jangka pendek (tahunan) yang meliputi :<br><br>a. pengumpulan simpanan dan pemberian pinjaman.<br>b. pendanaan.<br>c. pendapatan dan biaya.<br>d. personil. | 11 |
| 3.2                   | Memiliki bagan organisasi yang memuat secara jelas garis wewenang dan tanggung jawab setiap unit kerja dan disiplin kerja.   | 12 |
| 3.3                   | Mempunyai sistem dan prosedur tertulis mengenai pengendalian intern tentang pengamanan asset koperasi yang mencakup kas, harta tetap, dan harta likuid lainnya.                    | 13 |
| 3.4                   | Memiliki program pendidikan dan latihan bagi pegawai dan anggota.  | 14 |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 3.5. Memiliki kebijaksanaan tertulis yang mengatur bahwa pengurus dan pegawai tidak diperbolehkan memanfaatkan posisi dan kedudukannya untuk kepentingan pribadi. 15
4. RENTABILITAS
- 4.1. Memiliki ketentuan tentang penyisihan penghapusan piutang/cadangan resiko untuk menutup kerugian yang diperkirakan karena macet. 16
- 4.2. Memiliki ketentuan bahwa semua pengeluaran biaya harus didukung dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan. 17
- 4.3. Memiliki ketentuan tidak akan memberikan pinjaman yang bersifat spekulatif, yaitu pinjaman yang menghasilkan keuntungan tinggi tetapi berisiko tinggi. 18
- 4.4. Memiliki ketentuan mengenai pembatasan pemberian pinjaman kepada anggota baru. 19
- 4.5. Dalam pemberian pinjaman, koperasi lebih menitik beratkan atas kemampuan peminjam untuk mengembalikan pinjamannya dari pada tersedianya agunan. 20
5. LIKUIDITAS
- 5.1. Memiliki kebijaksanaan tertulis mengenai pengendalian likuiditas. 21

- 5.2 Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya. 22
- 5.3 Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo. 23
- 5.4 Memiliki ketentuan yang mengatur hubungan antara jumlah pemberian pinjaman dengan jumlah dana yang ada. 24
- 5.5 Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas. 25



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PUSAT KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA  
( PKPRI ) KABUPATEN WONOGIRI  
Badan Hukum No. 1154.b/BH/PAD/KWK.11/IV/1996, Tanggal 15 April 1996  
Jl. Murtipranoto No. 2 Telp. (0273) 321127 Wonogiri

## NERACA

PER : 31 DESEMBER 2003

NO	HARTA	31-12-2003	31-12-2002	NO	KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN	31-12-2003	31-12-2002
<b>HARTA LANCAR</b>				<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
1	Kas	1,915,957	1,743,808	34	Hutang Dagang	6,571,921	4,907,564
2	Simpanan di Bank	61,024,573	80,209,355	35	Hutang GKPRI	160,000,000	107,500,000
3	Piutang dagang angg.	24,554,455	53,735,313	36	Hutang Pihak III	-	91,849,534
4	Piutang cetak	379,000	51,000	37	Titipan Pralenan	6,482,996	20,815,825
5	Piutang Simpan Pinjam	3,177,130,666	2,545,469,400	38	Bagian Laba Anggota	1,102,884	1,800,900
6	Piutang lain	101,942,089	124,853,217	39	Dana Pendidikan	1,934,229	-
7	Persed. Brg. Fotocopy	565,581	457,633	40	Dana Sosial	11,204,888	10,190,234
8	Persed. Brg. Percetakan	1,231,570	1,002,595	41	DPOK	9,148,799	6,977,742
9	Persed. brg. Pertokoan	81,669,676	90,362,318	42	Biaya ymh. Dibayar	302,792,158	271,939,438
10	Persed. Kapling Tanah	109,459,956	132,126,765	43	Cad. Perb. Mesin Fc.	380,765	283,661
11	Pajak dibayar dimuka	11,700,000	10,050,000	44	Cad. Perb. Mesin Cetak	157,474	102,215
12	Piutang Klaim KAI	-	-	45	Deposito	345,900,000	183,500,000
13	Pendapatan yma. diteri	-	-	46	Cad. Usaha Tanah	40,560,383	46,560,383
14	Piutang Karyawanisata	-	21,524,099		Jumlah	886,236,497	746,427,496
	Jumlah	3,571,583,523	3,061,585,503				
<b>PENYERTAAN</b>				<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
15	Simpanan di GKPRI	119,348,589	106,796,589	47	SWK Anggota	166,121,565	144,353,365
16	S.K.P.B IKPRI	2,000,000	2,000,000	48	SBM Anggota	8,910,100	8,910,100
17	Saham BKE	9,553,732	6,130,000	49	Tabungan JHT	22,211,471	16,485,431
18	Asuransi KAI	14,047,000	14,047,000	50	Simpanan Sukarela	298,058,591	299,322,430
19	Saham Dekopin	30,000,000	30,000,000	51	Tab. karyawanisata	3,559,593	-
20	Wisma GKPRI	26,900,000	26,900,000		Jumlah	498,861,720	469,071,326
21	Saham UD Harapan Kita	100,000,000	100,000,000				
22	Simp. Pokok Senkuko	5,000,000	5,000,000	<b>KEKAYAAN BERSIH</b>			
23	Saham Senkuko	46,474,765	45,826,425	52	Simpanan Pokok	8,100,000	8,000,000
	Jumlah	353,324,086	336,700,014	53	Simpanan wajib	2,027,847,810	1,766,542,400
<b>HARTA TETAP</b>				54	Cadangan Modal	227,982,186	210,319,289
24	Tanah	1,640,400	1,640,400	55	P.M.K.	25,551,706	28,551,706
25	Bangunan	185,061,756	183,061,756	56	Dana Gedung	154,509,329	142,989,069
26	Mesin Fotocopy	92,330,000	92,330,000	57	Resiko Kredit	86,214,350	64,660,150
27	Mesin Cetak	20,255,511	53,568,011		Jumlah	2,533,205,421	2,221,063,314
28	Mesin Pres	990,000	990,000	58	SHU Tahun lalu	-	99,226,220
29	Kendaraan	30,036,870	30,036,870	59	SHU Per 31-12-2003	103,723,999	-
30	Peralatan Kantor	23,176,495	16,699,495		Jumlah	5,170,134,841	4,541,352,848
31	Peralatan lain	29,483,764	28,633,764				
32	Peralatan Distributor	242,000	242,000				
33	Akumulasi Penyusutan	(286,096,768)	(269,699,457)				
	Jumlah	97,120,028	137,502,839				
	<b>JUMLAH</b>	<b>4,022,027,637</b>	<b>3,535,788,356</b>		<b>JUMLAH</b>	<b>4,022,027,637</b>	<b>3,535,788,356</b>

WONOGIRI, 31 DESEMBER 2003  
PENGURUS PKPRI KAB. WONOGIRI

KETUA  
  
( DALIMIN, SPd )

WAKIL KETUA

( Drs. NGATIJO )

SEKRETARIS

BENDAHARA

( C. SIGIT S, SE )

WKL BENDAHARA

( Drs. SUHARNO PH )

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PUSAT KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA  
( PKPRI ) KABUPATEN WONOGIRI  
Badan Hukum No. 1154.b/BH/PAD/KWK.11/IV/1996, Tanggal 15 April 1996  
Jl. Murtipranoto No. 2 Telp. (0273) 321127 Wonogiri

## NERACA USP PER : 31 DESEMBER 2003

NO	HARTA	31-12-2003	31-12-2002	NO	KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN	31-12-2003	31-12-2002
<b>HARTA LANCAR</b>				<b>KEWAJIBAN</b>			
1	Kas	882,328	917,551	14	Hutang GKPRI	160,000,000	107,500,000
2	Simpanan di Bank	61,024,573	80,209,355	15	Modal Tidak Tetap	1,217,156,121	875,135,348
3	Piutang Simpan Pinjam	3,177,130,666	2,545,469,400	16	Hutang Pihak III	-	91,849,534
4	Piutang lain	101,942,089	124,853,217	17	Biaya ymh dibayar	296,788,298	264,387,923
5	Pend.yma.diterima	-	-	18	Simpanan Berjangka	345,900,000	183,500,000
6	Pajak dibayar dimuka	11,700,000	10,050,000	19	Tabungan	498,861,720	469,071,326
7	Piutang Karyawisata	-	21,524,099				
	Jumlah	3,352,679,656	2,783,023,622		Jumlah	2,518,706,139	1,991,444,131
<b>HARTA TETAP</b>				<b>KEKAYAAN BERSIH</b>			
8	Tanah	1,640,400	1,640,400	20	Modal Disetor	25,000,000	25,000,000
9	Bangunan	185,061,756	183,061,756	21	Modal Tetap Tambahan	569,794,117	569,794,117
10	Kendaraan	13,524,920	13,524,920	22	Cadangan	136,749,407	136,454,968
11	Peralatan Kantor	18,598,395	12,121,395	23	Dana Gedung	28,611,117	21,521,789
12	Peralatan Lain	27,861,514	27,011,514	24	Resiko Kredit	86,214,350	64,660,850
13	Akumulasi Penyusutan	(170,487,559)	(150,331,744)	25	SHU Tahun lalu	-	61,176,008
	Jumlah	76,199,426	87,028,241	26	SHU Per 31-12-2003	63,803,952	-
					Jumlah	910,172,943	878,607,732
	<b>JUMLAH</b>	<b>3,428,879,082</b>	<b>2,870,051,863</b>		<b>JUMLAH:</b>	<b>3,428,879,082</b>	<b>2,870,051,863</b>

WONOGIRI, 31 DESEMBER 2003  
PENGURUS PKPRI KAB. WONOGIRI  
KETUA BENDAHARA  
(DALIMAN, SE) (C. SIGIT SUGIYANTO, SE)

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

101

## PUSAT KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA ( PKP RI ) KAB.WONOGIRI

### PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA

Periode : 1 Januari 2003 s.d 31 Desember 2003

No	Uraian	USP	Fotocopy	Percetakan & Roneo	Pertokoan	Kapling Tanah	Sewa Ged.	Chemis	Jumlah 2003	Tahun 2002	N/T %
1	Pendapatan dan Penjualan Jasa										
	1,1 Pendapatan Jasa	649.616.251	-	-	-	-	11.649.800	1.128.420	652.394.471	585.388.365	13,15 %
	1,2 Penjualan Barang	-	29.931.610	7.700.650	484.383.914	60.620.000	-	-	582.635.174	706.546.178	(17,54) %
		649.616.251	29.931.610	7.700.650	484.383.914	60.620.000	11.649.800	1.128.420	1.245.030.645	1.291.934.543	(3,63) %
2	Harga Pokok Penjualan										
	2,1 HPP Jasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2,2 HPP Barang	-									
	2.2.1 Persediaan Awal	-	457.633	1.002.595	90.362.318	132.126.765	-	-	223.949.311	203.644.875	9,97 %
	2.2.2 Pembelian	-	15.800.200	2.647.875	455.065.669	10.545.700	-	-	484.060.444	641.823.626	(24,38) %
	Barang Siap dijual	-	16.257.833	3.650.470	545.428.987	142.672.465	-	-	708.009.755	845.468.501	(15) %
	2.2.3 Persediaan Akhir HPP	-	565.581	1.231.570	31.569.676	109.469.956	-	-	192.936.783	223.949.311	(13,85) %
		-	15.692.252	2.418.900	463.759.311	33.202.509	-	-	515.072.972	621.519.190	(17,13) %
3	HASIL USAHA BRUTTO	649.616.251	14.239.358	5.281.750	20.624.603	27.417.491	11.649.800	1.128.420	729.957.673	670.415.353	8,88 %
4	Beban Usaha			928.609							%
	4.1. Pemasaran		1.494.154	2.528.609	5.684.920	2.112.843		7.500	11.828.026	23.019.191	(48,62) %
	4.2. Urum dan Organisasi										
	4.2.1 Administrasi	12.245.975	-	-	-	-	-	-	12.245.975	13.485.322	(9,19) %
	4.2.2 Karyawan	49.825.490	6.151.800	4.339.200	14.567.900	-	2.997.600	-	77.881.990	72.908.728	6,82 %
	4.2.3 Bangunan	8.734.565	-	-	-	-	-	-	8.734.565	7.752.893	12,66 %
	4.2.4 Kendaraan	8.885.000	-	-	-	-	-	-	8.885.000	7.929.000	12,06 %
	4.2.5 Jasa Produksi	-	-	-	56.345	-	-	-	56.345	372.963	(84,89) %
	4.2.6 Keuangan	375.465.140	-	-	-	-	-	-	375.465.140	327.526.352	14,64 %
	4.2.7 Penyusutan	20.155.815	2.700.126	26.824.770	29.100	-	-	-	49.709.811	33.582.865	48,02 %
	4.2.8 Organisasi dan Pemb.	131.794.042	-	-	-	-	-	-	131.794.042	107.382.790	22,73 %
	4.2.9 Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4.2.10 Kapling YMH Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4.2.11 Biaya Rehap Gedung	7.089.328	389.328	407.505	126.322	2.530.465	865.220	112.092,00	11.520.260	11.230.479	2,58 %
	Jumlah	614.195.355	10.735.408	34.100.084	20.464.587	4.643.308	3.862.820	119.592	688.121.154	605.190.583	13,70 %

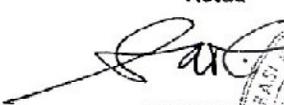
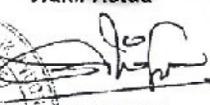
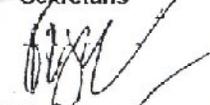
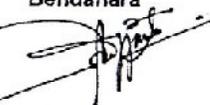
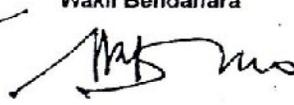
## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

102

No	Uraian	USP	Fotocopy	Percetakan & Roneo	Pertokoan	Kapling Tanah	Sewa Ged.	Chemis	Jumlah 2003	Tahun 2002	N/T %
5	Pendapatan non Operasional										
5,1	Bunga Taplus	4.604.840	-	-	-	-	-	-	4.604.840	4.321.008	6,57 %
5,2	Wisma Giri	-	-	-	-	-	-	-	-	472.041	(100) %
5,3	Wartel	2.617.004	-	-	-	-	-	-	2.617.004	2.833.290	(7,63) %
5,4	UD Harapan Kita	-	-	-	-	-	-	-	-	-3.561.600	(100) %
5,5	Sewa Kendaraan	2.685.372	-	-	-	-	-	-	2.685.372	586.000	
5,6	SHU GKPRI/IKPRI	17.426.500	-	-	-	-	-	-	17.426.500	13.123.636	32,79 %
5,7	Bunga SKPB	320.000	-	-	-	-	-	-	320.000	320.000	- %
5,8	SHU SENKUKO	648.340	-	-	-	-	-	-	648.340	826.425	
5,9	Pendapatan lain -lan	81.000	-	32.500.000	1.004.424	-	-	-	33.585.424	7.957.450	322,06 %
	Jumlah	28.383.056	-	32.500.000	1.004.424	-	-	-	61.887.480	34.001.450	82,01 %
6	Sisa Hasil Usaha										
6,1	SHU Sebelum Pajak	63.803.952	3.503.950	3.681.666	1.164.440	22.774.183	7.786.980	1.008.828	103.723.999	99.226.220	77 %

1	SHU Sebelum Pajak	Rp	103.723.999
	Koreksi Fiskal	Rp	22.999.680
		Rp	80.724.319
2	Pajak 10 % X 50.000.000,-	Rp	5.000.000
	Pajak 15 % X 30,724,319,-	Rp	4.608.648
	Pajak	Rp	9.608.648
3	SHU Sesudah Pajak	Rp	94.115.351

Wonogiri, 31 Desember 2003  
Pengurus PKPRI Kab. Wonogiri

Ketua	Wakil Ketua	Sekretaris	Bendahara
			
<b>DALIMIN, SPd</b>	<b>Drs. NGATIJO</b>	<b>Drs. TUNGGAL WBS</b>	<b>C. SIGIT S, SE</b>
			Wakil Bendahara
			
			<b>Drs. SUHARNO PH.</b>

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PUSAT KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA  
( PKPRI ) KABUPATEN WONOGIRI

Badan Hukum No. 1154.b/BH/PAD/KWK.11/IV/1996, Tanggal 15 April 1996  
Jl. Murtipranoto No. 2 Telp. (0273) 321127 Wonogiri

## RENCANA PEMBAGIAN SHU TAHUN 2003

1. Pembagian Sisa Hasil Usaha menurut Anggaran Dasar Bab XV Pasal 33.
2. Sisa Hasil Usaha tahun 2003 setelah dikurangi pajak sebesar : Rp 94,115,351

2.1.	20% Cadangan	=	Rp	18,823,070		
2.2.	35% Jasa Simpanan	=	Rp	32,940,373		
2.3.	20% Jasa Usaha	=	Rp	18,823,070		
2.4.	5% Pengurus dan Pengawas	=	Rp	4,705,768		
2.5.	5% Dana Karaywan	=	Rp	4,705,768		
2.6.	2.5% Dana Sosial	=	Rp	2,352,884		
2.7.	10% Dana Pendidikan	=	Rp	9,411,535		
2.8.	2.5% Dana Pembangunan	=	Rp	2,352,884		
	100% Jumlah	=	Rp	94,115,351		
3. Jasa Simpanan sebesar Rp 32.940.373,- dibagi sesuai dengan perbandingan Simpanan anggota.
4. Jasa Usaha sebesar Rp 18.823.070,- dibagi sebagai berikut :
  - 4.1. Jasa USP = menurut pemasukan jasa.
  - 4.2. Fotocopi, Percetakan, Pertokoan, dll digabung menjadi satu, dibagi sesuai jumlah Simpanan.
5. Perbandingan SHU  
( SHU 4.1 ) : ( SHU 4.2 ) = 6 : 4 = 10
 

5.1.	Jasa USP	=	6/10 X Rp 18.823.070,-	Rp		11,293,842
5.2.	Jasa gabungan	=	4/10 X Rp 18.823.070,-	Rp		7,529,228

Wonogiri, 31 Desember 2003  
Pengurus PKPRI Kabupaten Wonogiri  
Ketua Bendahara

DALIMIN, S. Pd C. SIGIT S, SE

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR SIMPANAN ANGGOTA, PIUTANG, BUNGA SIMPANAN, OPERASIONAL DAN PEMBAGIAN JASA PKPRI KABUPATEN WONOGIRI TAHUN BUKU 2003

A N G G O T A																				
NO	KPRI/NASABAH	SIMPANAN ANGGOTA					PIUTANG			BUNGA SIMPANAN					OPRS. KPRI	PEMBAGIAN JASA ANGGOTA				
		SP	SW	SSR	SBM	SWK	JUMLAH	PIUTANG SIMPAN PINJAM	PIUTANG DAGANG	PIUTANG CETAK	SW	SSR	SBM	SWK		JUMLAH	JASA USP	JASA UNIT GAB	JASA SIMPANAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
11	TRIGUNA	100,000	8,880,150	1,396,800	56,250	196,520	10,629,720	(86,136)	-	-	770,492	139,711	5,603	17,008	932,815	35,182	4,452	31,898	139,554	175,904
12	SETER	100,000	76,300,500	12,607,400	421,300	6,852,150	96,281,550	782,458	-	-	6,620,266	1,261,021	41,962	593,063	8,516,309	64,002	14,315	288,926	1,264,050	1,564,291
13	SEMANU	100,000	7,778,350	1,831,375	70,450	154,100	9,934,275	(1,600)	-	-	674,894	183,178	7,017	13,327	878,426	888,409	11,573	29,811	130,424	171,808
14	HIKMAH	100,000	6,046,900	1,262,175	49,900	898,051	8,357,026	17,820,000	-	-	524,663	126,246	4,970	77,725	733,604	10,470	55,949	25,078	109,717	190,744
15	KOSGAN	100,000	6,690,650	1,063,700	50,950	2,421,650	10,326,950	-	-	-	580,519	106,394	5,075	209,510	901,577	172,850	11,774	30,990	135,579	178,343
16	WARAH	100,000	99,575,050	17,340,750	441,750	2,306,900	119,754,450	62,204,056	-	-	8,639,698	1,734,462	43,998	199,659	10,617,817	902,217	159,505	359,394	1,572,350	2,051,249
17	SUMBER DANA	100,000	6,736,450	1,169,150	29,400	2,312,900	10,347,900	14,720,001	-	-	584,493	116,941	2,928	200,173	904,540	-	79,054	31,252	135,854	245,961
18	KAPENDAG	100,000	86,683,000	9,910,250	542,950	677,300	97,913,500	2,692,923	5,670,000	-	7,521,111	991,246	54,078	58,619	8,625,054	153,965	27,220	293,823	1,285,475	1,606,518
19	KUA	100,000	19,991,450	3,325,200	56,100	877,400	24,352,150	12,765,909	-	-	1,734,572	332,594	5,787	75,913	2,148,891	2,007,881	18,577	73,077	319,712	411,366
20	PARISAWULI	100,000	24,042,500	4,278,850	153,800	392,750	28,917,900	2,818,674	-	-	2,086,064	422,979	15,319	33,992	2,558,354	55,666	9,841	86,778	379,654	476,273
21	SANDANG PANGAN	100,000	83,725,500	13,444,950	740,700	1,103,175	99,114,325	46,911,267	-	-	7,264,501	1,344,795	73,774	95,478	8,778,548	1,832,770	325,080	297,426	1,301,241	1,923,747
22	GUINA BHAkti	100,000	41,023,800	6,749,025	218,050	450,000	48,540,875	25,590,384	-	-	3,559,458	675,053	21,718	38,747	4,295,176	1,334,318	235,897	145,653	637,278	1,018,838
23	SEDERHANA	100,000	13,559,500	1,542,275	53,450	1,339,475	16,695,100	-	-	-	1,176,534	164,264	5,324	115,929	1,462,051	-	-	50,099	219,185	269,284
24	SEDAR	100,000	28,711,185	4,352,920	229,450	1,990,950	35,384,505	45,900,000	-	-	2,451,146	435,389	22,853	172,314	3,121,702	39,620	70,650	106,183	464,552	641,385
25	MAKARTI	100,000	47,924,550	7,202,825	204,100	10,118,450	65,549,925	244,650,000	8,753,475	-	4,158,207	720,443	26,328	875,736	5,774,714	3,316,900	586,402	196,705	863,584	1,643,691
26	STSK BRO	100,000	6,996,200	1,368,925	39,250	1,051,150	9,555,525	13,311,000	-	-	607,030	136,923	3,909	90,975	838,838	69,800	12,340	28,675	125,457	166,466
27	KANSO	100,000	9,589,200	1,940,600	69,050	390,000	12,108,850	37,568,068	-	-	832,014	196,104	6,877	33,754	1,068,749	-	112,968	36,337	158,973	308,278
28	G. BATURETNO	100,000	52,692,300	3,644,000	301,150	100,000	56,837,450	-	-	-	4,571,884	364,481	29,995	8,655	4,975,015	-	-	170,560	746,201	916,761
29	TIRTAJAYA	100,000	27,749,200	6,835,900	141,780	892,000	35,718,880	61,433,940	81,795	-	2,407,679	683,743	14,121	77,201	3,182,744	588,730	104,083	107,187	468,942	680,212
30	G. BULUKERTO	100,000	41,975,600	7,039,400	206,000	623,500	49,948,500	-	-	-	3,642,389	704,097	70,518	53,963	4,420,967	112,900	19,960	149,888	655,758	825,606
31	PENGAYOMAN RUTAN	100,000	10,831,750	1,842,150	53,500	2,050,500	14,877,900	62,753,234	-	-	939,824	184,256	5,329	177,468	1,306,877	(693,984)	201,033	44,646	195,327	441,006
32	SEGAR	100,000	54,080,050	9,993,550	304,750	2,560,400	67,038,750	41,500,000	-	-	4,692,293	999,578	30,353	221,599	5,943,823	697,870	123,378	201,173	880,131	1,204,681
33	REJEKI	100,000	7,346,650	1,056,850	21,600	388,200	8,913,300	3,200,000	-	-	637,437	105,709	2,151	33,598	778,895	55,080	9,738	26,747	117,020	153,505
34	MURIH RAHARJO	100,000	74,747,600	9,396,282	383,200	6,234,500	90,861,982	61,650,000	-	-	6,485,527	939,838	38,167	539,621	8,003,153	1,480,920	261,815	272,662	1,192,896	1,727,376
35	SUBUR	100,000	63,176,000	10,653,575	302,400	1,090,000	75,321,975	53,500,000	-	-	5,481,509	1,065,595	30,119	94,338	6,671,562	1,571,497	277,828	226,029	988,878	1,492,736
36	BINA SEJAHTERA	100,000	50,264,500	7,629,600	245,000	4,150,100	62,389,200	129,500,000	-	-	4,361,234	763,130	24,402	359,185	5,507,951	3,730,450	659,514	187,220	819,088	1,665,822
37	SEGORO	100,000	5,784,800	985,250	27,350	2,627,750	9,525,150	106,258,000	-	-	501,922	98,547	2,724	227,428	830,621	2,066,361	365,316	28,581	125,053	518,952
38	KP NGADIROJO	100,000	57,832,400	8,742,950	293,550	10,062,300	77,031,200	113,294,409	-	-	5,017,868	874,490	29,238	870,876	6,792,472	2,183,988	386,122	231,158	1,011,318	1,628,599

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

105

NO	KPRI/NASABAH	SWAPANAN ANGGOTA						PIUTANG			BUNGA SWAPANAN					OPRS. KPRI	PEMBAGIAN JASA ANGGOTA			
		SP	SW	SSR	SDA	SWK	JUMLAH	PIUTANG SIMPAN PINJAM	PIUTANG DAGANG	PIUTANG CETAK	SW	SSR	SPM	SWK	JUMLAH		JASA USP	JASA UHNT GAB	JASA SWAPANAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
29	GEWAH RIYAH	100,000	62,406,700	9,336,625	285,150	2,136,000	74,266,475	-	-	-	5,414,934	933,871	28,401	184,867	6,562,073	185,000	32,707	222,852	975,021	1,230,590
30	BERSATU	100,000	12,291,400	1,611,450	53,450	1,364,625	15,420,925	2,054,001	-	-	1,065,472	161,181	5,324	118,106	1,351,083	311,621	55,092	46,276	202,456	303,824
31	SERBA USAHA	100,000	7,830,800	1,289,250	48,850	886,650	9,935,550	10,066,891	-	-	679,445	125,933	4,865	59,428	870,692	1,143,243	31,821	29,815	130,441	152,077
32	SEJAHTERA SELOGIRI	100,000	7,793,400	1,381,650	42,600	1,584,375	11,299,825	15,379,865	-	-	675,939	138,196	4,243	171,745	990,123	308,632	54,584	33,907	148,341	236,812
33	JAJUR	100,000	31,322,150	4,577,750	148,500	492,550	38,940,950	-	-	-	2,717,558	487,384	14,791	42,629	3,252,992	-	-	110,854	484,586	595,840
34	LUGAS	100,000	57,822,000	5,385,353	255,350	4,355,000	69,517,703	190,885,906	-	-	5,016,966	698,491	25,433	376,918	6,118,008	3,803,927	577,504	208,612	912,676	1,793,792
35	GUYUB RUKUN	100,000	7,185,550	1,066,500	40,700	965,320	9,352,070	13,875,000	-	-	623,459	106,674	4,054	83,547	817,734	250,400	44,269	28,082	122,859	195,210
36	MESRA	100,000	8,327,850	1,916,400	89,250	681,750	11,115,250	581,141	-	-	722,572	191,682	8,889	59,004	982,148	29,000	5,127	33,355	145,929	184,411
37	MEKAR SLOGOHIMO	100,000	52,358,200	8,055,700	224,900	2,640,400	63,379,200	41,850,000	-	-	4,542,856	805,750	22,400	238,524	5,599,570	1,266,705	223,943	190,191	832,088	1,248,220
38	KOPENDIK	100,000	76,128,900	17,235,375	378,000	653,400	94,495,675	20,014,505	-	-	6,605,377	1,723,922	37,649	56,551	8,423,499	384,359	67,952	283,567	1,240,604	1,592,122
39	HANDAYAN	100,000	56,963,750	8,326,425	237,050	5,030,225	70,657,450	105,000,000	-	-	4,942,499	832,828	23,610	435,350	6,234,296	1,786,450	326,694	212,032	927,639	1,456,365
40	URIP BAHAGIA	100,000	52,772,950	7,636,100	203,500	8,194,300	69,906,950	100,190,000	-	-	4,665,647	763,780	20,279	709,204	5,158,910	(430,500)	235,381	209,780	917,786	1,365,947
41	G. SIDOHARJO	100,000	43,055,350	6,022,775	-165,150	342,570	49,885,845	229,758	-	-	3,725,237	602,412	16,449	29,549	4,284,237	88,451	15,637	149,099	652,310	817,046
42	BINA ANAKALIR	100,000	44,966,350	7,343,870	166,500	4,556,265	57,127,265	107,000,000	8,032,750	-	3,901,033	734,551	16,593	394,338	5,046,515	1,236,500	218,603	171,430	750,006	1,140,039
43	KRIDHA BANTALA	100,000	18,792,250	2,280,000	29,300	2,145,000	23,257,550	71,219,440	591,121	-	1,622,800	228,051	2,913	105,646	2,039,416	1,444,662	255,408	89,792	305,341	630,541
44	PERKASA	100,000	29,086,600	4,505,000	200,700	66,875	33,958,675	198,281	-	-	2,523,719	450,601	19,940	5,788	3,000,047	2,717,717	5,926	101,905	445,833	553,663
45	GEMBIRA	100,000	9,412,350	985,475	21,500	2,255,675	12,775,000	94,390,000	-	-	816,669	98,569	2,141	195,225	1,112,605	1,852,622	327,529	38,136	167,719	533,584
46	MAJU	100,000	34,392,800	4,703,750	83,900	4,845,200	44,125,650	119,258,147	-	-	2,984,115	470,480	8,356	419,344	3,882,296	1,490,401	263,491	132,414	579,312	975,217
47	MAYA	100,000	7,556,400	1,210,350	19,300	3,604,350	11,890,400	18,300,000	-	-	555,636	121,062	1,922	260,022	1,038,642	310,200	54,841	35,681	156,105	246,628
48	GIRINIRAGA	100,000	6,061,600	652,600	10,600	5,071,200	11,836,000	86,725,000	-	-	525,939	65,275	1,056	438,504	1,031,174	-	331,811	35,698	156,175	523,688
49	GEWAH	100,000	6,790,690	1,194,209	20,700	3,368,800	11,013,899	53,321,324	-	-	549,283	119,448	2,012	291,564	962,307	1,111,176	196,447	33,651	144,599	374,095
50	MEKAR WOHOGIRI	100,000	35,689,150	4,337,357	75,750	150,000	40,352,257	400,000	-	-	3,096,594	433,833	2,545	12,982	3,550,953	231,995	41,015	121,091	529,272	691,878
51	SLANDER REJCIKI	100,000	5,840,300	815,300	15,050	4,050,600	10,862,250	134,778,000	-	-	506,738	81,548	1,599	354,035	943,919	-	439,414	32,596	142,607	614,617
52	SWASEMADA	100,000	13,144,350	2,063,400	37,550	638,350	15,983,750	(368,061)	-	-	1,140,479	206,286	3,750	55,748	1,405,863	242,661	13,058	47,565	209,846	270,858
53	WIDYAMUKTI	100,000	11,104,900	1,244,419	21,250	1,952,375	14,422,954	20,000,000	-	-	963,524	124,471	2,117	168,975	1,259,087	2,300	407	43,281	189,354	233,042
54	PUSPITA	100,000	50,200,350	6,205,199	115,100	1,288,814	57,909,463	-	-	-	4,355,568	623,658	11,464	111,545	5,095,335	-	-	173,777	760,275	934,052
55	MEKAR	100,000	14,499,500	1,600,400	12,450	5,857,675	22,070,025	95,223,059	-	-	1,258,959	160,376	1,240	506,973	1,926,348	2,191,529	387,445	66,229	289,750	743,424
56	MUGROHO	100,000	35,819,250	4,215,500	89,050	767,650	40,991,450	11,050,000	-	-	3,107,882	421,644	8,869	56,439	3,604,834	195,200	34,527	123,009	538,164	695,700
57	PENGAYAMAN	100,000	8,907,050	989,800	17,800	987,200	11,001,850	52,792	-	-	772,826	99,002	1,773	35,441	959,042	(1,235,984)	14,190	33,015	144,440	191,645
58	SEKAR	100,000	5,209,400	798,810	10,200	2,435,900	8,585,310	58,275,000	-	-	451,997	79,899	1,016	210,910	743,822	885,715	156,587	25,673	112,320	294,580
59	METE INDAH	100,000	11,016,800	1,036,508	1,700	3,285,714	15,440,722	3,250,000	-	-	955,880	103,674	159	284,373	1,344,097	146,200	25,847	46,315	202,716	274,879
60	RHAKSAMINA	100,000	7,345,400	742,500	7,600	2,234,775	10,430,275	34,980,000	-	-	637,329	74,267	757	193,416	905,789	958,120	169,388	31,300	156,936	337,623

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NO	KORPORASABAH	SMPANAN ANGGOTA						PIUTANG			BUNGA SIMPANAN					OPRS. KPRI	PEMBAGIAN JASA ANGGOTA			
		SP	SWY	SSR	SBM	SWK	JUMLAH	PIUTANG SIMPANAN PINJAM	PIUTANG DAGANG	PIUTANG CETAK	SW	SSR	SBM	SWK	JUMLAH		JASA USP	JASA UNIT GAB	JASA SIMPANAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
61	BINA SATWA	100,000	10,881,400	1,254,950	-	1,510,425	13,681,875	23,450,000	-	-	938,579	125,433	-	130,725	1,194,737	441,500	78,054	41,057	179,625	298,736
62	PP. JATISRONO	100,000	19,227,350	2,625,813	-	1,375,318	23,374,481	34,100,000	-	-	1,672,005	262,640	-	119,032	2,053,677	(1,169,620)	155,238	70,134	306,837	532,209
63	BIMAJAYA	100,000	19,999,000	3,510,084	72,170	1,502,865	25,124,119	35,600,000	-	-	1,730,021	351,087	7,188	130,071	2,218,367	594,300	105,068	75,394	329,847	510,308
64	DWIJAMUKTI	100,000	5,332,650	323,775	-	1,830,000	7,586,425	44,850,400	-	-	462,691	32,385	-	158,384	653,459	726,444	128,430	22,766	99,600	250,795
65	SEJAHTERA WYT.	100,000	6,640,150	440,800	-	3,106,100	10,057,450	38,750,000	-	-	556,216	44,090	-	268,828	869,134	748,750	132,373	30,181	132,041	294,595
66	BAHTEK	100,000	4,283,600	252,450	-	2,915,900	7,551,950	69,450,000	-	-	371,670	25,251	-	252,367	649,287	1,073,400	189,769	22,662	99,147	311,578
67	USADA WIYATA	100,000	4,535,000	12,450	-	1,565,250	6,392,700	34,700,000	-	-	393,482	19,249	-	135,470	548,202	726,880	128,507	19,183	83,928	231,618
68	TUTWURI	100,000	7,153,000	43,600	-	1,577,175	9,398,775	41,274,594	-	-	620,635	47,871	-	136,502	805,008	805,804	142,460	27,934	122,212	292,606
69	CERAH	100,000	26,443,100	1,737,075	-	-	28,280,175	-	-	-	2,294,354	173,746	-	-	2,468,100	-	-	84,864	371,281	456,146
70	EKAKAPTI	100,000	6,119,950	253,350	-	805,425	7,323,725	-	-	-	531,002	29,842	-	69,708	630,552	167,600	9,547	21,977	96,151	127,675
71	GUYUB	100,000	5,769,600	271,900	-	104,171	6,238,671	-	-	-	499,822	27,396	-	9,016	536,234	-	-	18,721	81,906	100,627
72	BERSAMA	100,000	4,416,800	194,900	-	(63,100)	4,846,600	29,850,000	-	-	383,227	13,833	-	-	397,060	164,825	29,140	13,944	61,004	104,087
73	PRIMA	100,000	24,475,565	3,350,907	-	1,858,400	29,784,872	21,500,000	-	-	2,123,639	335,165	-	160,042	2,619,846	579,700	102,486	89,380	391,036	582,902
74	MEKARSARI	100,000	16,899,750	1,804,950	-	185,662	18,990,362	11,369,076	-	-	1,466,319	182,535	-	16,069	1,662,923	145,789	12,356	56,937	249,318	318,662
75	SEJAHTERA JTO	100,000	2,024,000	-	-	1,365,000	3,489,000	42,000,000	-	-	175,614	-	-	118,139	293,752	593,850	104,988	10,470	45,806	161,264
76	KARISMA	100,000	4,288,500	-	-	2,060,000	6,448,500	68,750,000	-	-	372,129	-	-	178,290	550,419	1,942,810	272,757	19,352	84,666	376,775
77	CIPTA MANDIRI	100,000	1,372,800	-	-	600,000	2,072,800	41,984,947	-	-	119,112	-	-	51,929	171,041	-552,361	115,332	6,220	27,213	148,765
78	JADI MAKMUR	100,000	2,274,000	-	-	-	2,394,000	-	-	-	199,040	-	-	199,040	506,937	-	-	7,184	31,430	38,614
79	WAJAH	100,000	1,260,000	-	-	580,000	1,940,000	41,520,000	-	-	109,325	-	-	50,198	159,523	-	67,417	5,822	25,470	98,708
80	GIRI GUMILANG	100,000	968,000	-	-	-	1,068,000	-	-	-	83,989	-	-	-	83,989	-	-	3,205	14,021	17,226
81	KARYA MANUNGAL	100,000	504,000	-	-	400,000	1,004,000	26,875,000	-	-	43,730	-	-	34,619	78,349	226,040	39,962	-	-	-
	JUMLAH	8,100,000	2,027,847,850	298,058,591	8,910,100	166,121,965	2,509,038,506	3,177,130,666	23,118,143	-	175,947,624	29,807,051	887,448	14,383,057	221,025,180	54,469,654	10,656,893	7,529,228	32,940,373	51,126,494
NON ANGGOTA																				
	SUPRPTI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92,700	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	YANTI I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	745,750	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DEKOPINDA	-	-	-	-	-	-	1,500,000	-	-	27,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	HERY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	275,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KANTIN DEKOPINDA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88,450	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KUD WONOKARTO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63,487	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TUKIWO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	145,425	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PGRI CABANG WONOG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	51,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KEZAKSAAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	190,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NO	KPRI/NASABAH	SIMPANAN ANGGOTA						PIUTANG			BUNGA SIMPANAN					OPRS. KPRI	PEMBAGIAN LABA			
		SP	SW	SSR	SBM	SWK	JUMLAH	PIUTANG SWAPAN PINJAH	PIUTANG DAGANG	PIUTANG CETAK	SW	SSR	SBM	SWK	JUMLAH		JASA USP	JASA UNF GAB	JER	JMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
10	TOKO KPRI	-	-	-	-	-	-	-	-	138,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	APEKOP	-	-	-	-	-	-	1,450,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	SUNARTO, BA	-	-	-	-	-	-	1,500,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	L SUDARYO	-	-	-	-	-	-	600,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	C SIGIT	-	-	-	-	-	-	3,847,403	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SUWARDO	-	-	-	-	-	-	1,199,912	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	ANT. SUBROTI	-	-	-	-	-	-	7,525,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	B PRIYANTO	-	-	-	-	-	-	4,615,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	FX SUKAMDI	-	-	-	-	-	-	9,146,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	SUWARSONO	-	-	-	-	-	-	9,550,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	SETYO BUDI H	-	-	-	-	-	-	6,439,334	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	SIDIK WARSONO	-	-	-	-	-	-	3,300,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	SUYATMIN	-	-	-	-	-	-	5,440,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	SUTARWINTO	-	-	-	-	-	-	1,400,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	SUPRPTI	-	-	-	-	-	-	4,600,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	MARGONO	-	-	-	-	-	-	5,850,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	MUJIM	-	-	-	-	-	-	2,380,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	AGUS SUSILO	-	-	-	-	-	-	2,910,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	AGUS DWIYANTO	-	-	-	-	-	-	1,475,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	SUTOPO BROTO	-	-	-	-	-	-	4,234,291	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	EKO PURWANTO	-	-	-	-	-	-	5,996,538	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	SUMARMAN	-	-	-	-	-	-	5,896,660	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	MARWANTO	-	-	-	-	-	-	5,056,901	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	PONCO WADONO	-	-	-	-	-	-	4,450,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	FAJAR HAMDAYANI	-	-	-	-	-	-	1,580,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	101,942,089	1,436,312	379,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	636,949
TOTAL		8,100,000	2,027,847,850	298,058,591	8,910,100	166,121,965	2,509,038,506	3,279,072,755	24,554,455	379,000	175,947,624	29,807,051	887,448	14,383,057	221,225,180	54,469,654	11,293,842	7,529,228	32,948,383	51,763,443

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NERACA USP  
PER 31 DESEMBER 2004

NO MOD	HARTA	31-12-2004	31-12-2003	NO MOD	KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN	31-12-2004	31-12-2003
<b>HARTA LANCAR</b>							
1	Kas	762.781	882.328	14	Hutang CKPRI	-	160.000.000
2	Simpangan di Bank	215.813.276	61.024.573	15	Modal Tidak Tetap	1.507.543.427	1.217.156.121
3	Piutang Simpan Pinjam	3.367.287.888	3.177.130.666	16	Hutang Pihak III	-	-
4	Piutang lain	93.385.852	101.942.089	17	Biaya yang dibayar	368.036.624	296.788.298
5	Pendyama diterima	5.560.000	-	18	Simpangan Berjangka	413.400.000	345.900.000
6	Pajak dibayar dimuka	15.063.034	11.700.000	19	Tahangan	567.347.720	498.861.720
7	Piutang Karyawan	-	-				
	<b>JUMLAH</b>	<b>3.697.872.831</b>	<b>3.352.679.656</b>		<b>Jumlah</b>	<b>2.856.327.771</b>	<b>2.518.706.139</b>
<b>HARTA TETAP</b>							
1	Tanah	1.640.400	1.640.400				
9	Bangunan	218.645.956	185.061.756				
10	Kendaraan	43.105.960	13.524.920	20	Modal Disetor	25.000.000	25.000.000
11	Peralatan Kantor	18.598.395	18.598.395	21	Modal Tetap Tambah	569.794.117	569.794.117
12	Peralatan Lain	30.517.014	27.861.514	22	Cadangan	136.749.407	136.749.407
13	Akumulasi Penyusutan	(176.083.281)	(170.487.559)	23	Dana Gedung	37.397.718	28.611.117
	<b>JUMLAH</b>	<b>116.424.444</b>	<b>76.179.426</b>	24	Risiko Kredit	109.948.850	86.214.350
				25	SHU Tahun lalu	-	63.803.952
				26	SHU Periode Berjalan	79.079.412	-
					<b>JUMLAH</b>	<b>957.969.504</b>	<b>910.172.943</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>3.814.297.275</b>	<b>3.428.879.082</b>		<b>JUMLAH</b>	<b>3.814.297.275</b>	<b>3.428.879.082</b>

WONOGIRI, 31 DESEMBER 2004

PENGERUS PKPRI KAB. WONOGIRI

NETO M. P. MENDAHARA

(DALIL M. P. MENDAHARA)



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

109

**PUSAT KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA ( PKP RI ) KAB.WONOGIRI**  
**PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA**  
 Periode : 1 Januari 2003 s.d 31 Desember 2004

No	Uraian	USP	Fotocopy	Percetakan & Roneo	Pertokoan	Kapling Tanah	Sewa Ged.	Chemis	Jumlah 2004	Tahun 2003	N/T %
1	Pendapatan dan Penjualan Jasa										
	1.1 Pendapatan Jasa	712.481.521	-	-	-	-	12.802.300	805.800	726.089.621	662.394.471	9,62 %
	1.2 Penjualan Barang		25.101.780	7.809.450	375.437.974	37.973.712	-	-	446.322.916	582.636.174	(23,40) %
		712.481.521	25.101.780	7.809.450	375.437.974	37.973.712	12.802.300	805.800	1.172.412.537	1.245.030.645	(5,83) %
2	Harga Pokok Penjualan										
	2.1 HPP Jasa										
	2.2 HPP Barang										
	2.2.1 Persediaan Awal		565.581	1.231.570	81.669.676	109.469.956	-	-	192.936.783	223.949.311	(13,85) %
	2.2.2 Pembelian		15.145.900	2.322.375	345.595.760	3.733.000	-	-	366.799.035	-84.060.444	(24,22) %
	2.2.3 Barang Siap dijual		15.711.481	3.555.945	427.265.436	113.204.956	-	-	559.735.818	708.009.755	(38) %
	2.2.4 Persediaan Akhir		661.996	1.207.795	74.669.622	97.631.356	-	-	174.170.769	192.936.783	(9,73) %
	2.2.5 HPP		15.049.485	2.346.150	352.595.811	15.573.600	-	-	385.565.049	515.072.972	(25,14) %
3	HASIL USAHA BRUTTO	712.481.521	10.052.295	5.463.500	22.842.160	22.400.112	12.802.300	805.800	786.847.488	729.957.673	7,79 %
4	Beban Usaha										
	4.1. Pemasaran		1.053.953	1.211.821	5.377.918	135.800	-	45.200	7.824.692	11.828.026	(33,85) %
	4.2. Umum dan Organisasi										
	4.2.1 Administrasi	10.183.132	-	-	-	-	-	-	10.183.132	12.245.975	(16,80) %
	4.2.2 Karyawan	42.540.080	6.619.750	3.116.000	20.733.300	-	-	-	73.009.130	77.881.990	(6,26) %
	4.2.3 Bangunan	6.765.915	-	-	-	-	-	-	6.765.915	8.734.565	(22,54) %
	4.2.4 Kendaraan	5.985.580	-	-	-	-	-	-	5.985.580	8.885.000	(32,63) %
	4.2.5 Jasa Produksi	-	-	-	-	-	-	-	-	56.345	(100,00) %
	4.2.6 Keuangan	431.653.170	-	-	-	-	-	-	431.653.170	375.465.140	14,96 %
	4.2.7 Penyusutan	23.526.632	-	-	-	-	-	-	23.526.632	49.709.811	(52,67) %
	4.2.8 Organisasi dan Pemb.	143.291.888	2.020.000	500.000	6.360.000	-	-	-	152.171.888	131.794.042	15,46 %
	4.2.9 Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4.2.10 Kapling YMH Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4.2.11 Biaya Rehap Gedung	8.786.601	35.859	63.548	-	2.226.418	1.280.230	76.060	12.468.716	11.520.260	8,23 %
	Jumlah	672.737.998	9.729.562	4.891.369	32.471.218	2.362.218	1.280.230	121.260	723.593.855	688.121.154	5,16 %

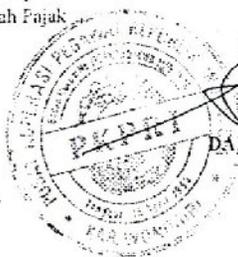
## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

110

No	Uraian	USP	Fotocopy	Percetakan & Roneo	Pertokoan	Kapling Tanah	Sewa Ged.	Chemis	Jumlah 2004	Tahun 2003	N/T %
5	Pendapatan non Operasional										
5,1	Bunga Taplus	3.559.610	-	-	-	-	-	-	3.559.610	4.604.840	(22,70) %
5,2	Wisma Giri	1.519.168	-	-	-	-	-	-	1.619.168	-	- %
5,3	Wartel	4.274.898	-	-	-	-	-	-	4.274.898	2.617.004	63,35 %
5,4	UD Harapan Kita	5.560.000	-	-	-	-	-	-	5.560.000	-	- %
5,5	Sewa Kendaraan	3.965.000	-	-	-	-	-	-	3.965.000	2.685.372	- %
5,6	SHU GKPRI/KPRI	18.216.836	-	-	-	-	-	-	18.216.836	17.426.500	4,54 %
5,7	Bunga SKPB	356.000	-	-	-	-	-	-	356.000	320.000	11,25 %
5,8	SHU SENKUKO	-	-	-	-	-	-	-	-	648.340	- %
5,9	Pend.lain	744.000	-	-	1.231.617	-	-	-	1.975.617	-	- %
5,10	Deviden SKPS	1.040.377	-	-	-	-	-	-	1.040.377	33.585.424	(96,90) %
	Jumlah	39.335.889	-	-	1.231.617	-	-	-	40.567.506	61.887.480	(34,45) %
6	Sisa Hasil Usaha										
6,1	SHU Sebelum Pajak	79.079.412	322.733	571.931	(8.397.441)	20.037.894	11.522.070	684.540	103.821.139	103.723.999	(32) %

1	SHU Sebelum Pajak Rp	103.821.139
2	Pajak 10 % X 50.000.000,-	5.000.000
	Pajak 15 % X 50.000.000,-	7.500.000
	Pajak 30 % X 3.821.159,-	1.146.342
	Pajak	13.646.342
3	SHU Sesudah Pajak	90.174.797

Wonogiri, 31 Desember 2004  
Pengurus PKP RI Kab.Wonogiri



Ketua I

DALIMIN,MPd

Ketua II

Drs.NGATJO,MPd

Sekretaris

Drs.TUNGAL W

Bendahara I

C.SIGIT S,SE

Bendahara II

Drs.SUHARNO PH.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## RENCANA PEMBAGIAN SHU TAHUN 2004

1. Pembagian Sisa Hasil Usaha menurut Anggaran Dasar Bab XV Pasal 33.
2. Sisa Hasil Usaha tahun 2004 setelah dikurangi pajak diperoleh sebesar Rp 90.174.797,-
- |  |   |            |            |   |    |            |
|--|---|------------|------------|---|----|------------|
| 2.1. 20 % untuk Cadangan   | = | 20 % X Rp  | 90.174.797 | = | Rp | 18.034.959 |
| 2.2. 35 % untuk Jasa Simpanan                                    | = | 35 % X Rp  | 90.174.797 | = | Rp | 31.561.179 |
| 2.3. 20 % untuk Jasa Usaha                                       | = | 20 % X Rp  | 90.174.797 | = | Rp | 18.034.959 |
| 2.4. 5 % untuk Pengurus & Pengawas                               | = | 5 % X Rp   | 90.174.797 | = | Rp | 4.508.740  |
| 2.5. 5 % untuk Kesejahteraan Karyawan                            | = | 5 % X Rp   | 90.174.797 | = | Rp | 4.508.740  |
| 2.6. 2,5 % untuk Dana Sosial dan lain-lain                       | = | 2,5 % X Rp | 90.174.797 | = | Rp | 2.254.370  |
| 2.7. 10 % untuk Dana Pendidikan                                  | = | 10 % X Rp  | 90.174.797 | = | Rp | 9.017.480  |
| 2.8. 2,5 % untuk Dana Pembangunan Daerah<br>Keanggotaan Koperasi | = | 2,5 % X Rp | 90.174.797 | = | Rp | 2.254.370  |
| 100 % Jumlah   | = | 100 % X Rp | 90.174.797 | = | Rp | 90.174.797 |
3. Jasa Simpanan sebesar Rp 31,561,179,- dibagi sesuai dengan perbandingan Simpanan Anggota ( SW,SP,dll ).
4. Jasa Usaha sebesar Rp 18,034,959,- dibagi sebagai berikut :
- 4.1. Jasa USP = menurut penanaman jasa.
- 4.2. Fotocopi, Percetakan, Pertokoan,dll = digabung menjadi satu, dibagi sesuai jumlah Simpanan.
5. Perbandingan SHU  
( SHU 4.1 ) : ( SHU 4.2 ) = 7 : 3 = 10
- |   |   |              |
|---|---|--------------|
| 5.1. Jasa USP = 7/10 X Rp 18,034,959,-      | = | 12,624,471,- |
| 5.2. Jasa gabungan = 3/10 X Rp 18,034,959,- | = | 5,410,488,-  |
| Jumlah                                      |   | 18,034,959,- |

Wonogiri, 31 Desember 2004

Pengurus PKRT Kab. Wonogiri

Ketua

Bendahara

DALIMIN, M. Pd

SIGIT SUGIYANTO, SE

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran Penjelasan Neraca No : 8  
Daftar Simpanan Anggota Dan Sisa Piutang SP  
Per 31 Desember 2004

NO	KPRI	SIMPANAN POKOK	SIMPANAN WAJIB	SIMPANAN SUKARELA	SBM	SWK	JUMLAH	SISA PIUTANG SIMPAN PINJAM
1	TRIGUNA	100.000	10.056.150	1.396.800	56.250	196.520	11.805.720	1.008
2	SETER	100.000	85.300.500	12.607.400	421.300	8.102.350	106.531.550	499.006
3	SEMANU	100.000	8.858.350	1.831.375	70.450	414.100	11.274.275	20.000.000
4	HIKMAH	100.000	6.862.900	1.232.175	49.900	1.028.051	9.303.026	13.420.000
5	KOSGAN	100.000	7.794.650	1.063.700	50.950	2.611.650	11.620.950	4.200.000
6	WARAH	100.000	108.575.050	17.340.750	441.750	2.306.900	128.764.450	23.054.036
7	SUMBER DANA	100.000	7.768.450	1.169.150	29.400	2.712.900	11.779.900	29.520.001
8	KAPENDAG	100.000	95.683.000	9.910.250	542.950	677.300	106.913.500	2.811.493
9	KUA	100.000	22.131.450	3.325.200	58.100	877.400	26.492.150	9.752.887
10	PARISAWULI	100.000	27.282.500	4.228.850	153.800	392.750	32.157.900	1.749.931
11	SANDANG PANGAN	100.000	92.725.500	13.444.950	740.700	1.403.175	108.317.425	25.623.964
12	GUNA BHAKTI	100.000	46.111.800	6.749.025	218.050	950.000	54.128.875	31.500.000
13	SEDERHANA	100.000	15.383.900	1.642.275	53.450	1.339.475	18.519.100	-
14	SEDAR	100.000	32.455.185	4.352.920	229.450	1.990.950	39.128.505	12.300.000
15	MAKARTI	100.000	54.428.550	7.202.825	204.100	14.668.450	76.603.925	35.000.000
16	STSK BRO	100.000	7.846.200	1.368.925	39.250	1.251.150	10.605.525	18.811.000
17	KANSO	100.000	10.885.200	1.960.600	69.050	940.000	13.954.850	43.250.000
18	G.BATURETNO	100.000	59.580.300	3.644.000	301.150	100.000	63.725.450	-
19	TIRTAJAYA	100.000	30.197.200	6.835.900	141.780	1.212.000	38.486.880	50.083.240
20	G.BULUKERTO	100.000	48.555.600	7.039.400	206.000	1.123.500	57.024.500	45.000.000
21	PENGAYOMAN RUTAN	100.000	12.559.750	1.812.150	53.800	1.640.500	16.195.900	85.777.050
22	SEGAR	100.000	60.848.050	9.993.550	304.750	3.480.400	74.726.750	37.900.000
23	REJEKI	100.000	8.330.650	1.056.850	21.600	608.200	10.117.300	10.800.000
24	MURHI RAHARJO	100.000	83.747.600	9.396.282	383.200	7.034.900	100.661.982	52.100.000
25	SUBUR	100.000	71.744.000	10.653.575	302.400	2.255.000	85.054.975	83.050.000
26	BINA SEJAHTERA	100.000	57.028.500	7.629.600	245.900	6.500.100	71.503.200	151.750.000
27	SEGORO	100.000	6.456.800	985.250	27.350	3.462.750	11.032.150	101.385.000
28	KP NGADIRMO	100.000	65.512.400	8.742.950	293.550	11.662.300	86.311.200	63.910.509
29	GEMAH RIPAH	100.000	70.688.700	9.336.625	285.150	2.636.000	83.046.475	50.000.000
30	BERSATI	100.000	14.431.400	1.611.450	53.450	1.364.625	17.560.925	3.275.504
31	SERBA USAHA	100.000	8.790.800	1.269.250	48.850	786.650	10.995.550	4.002.750
32	SEJAHTERA SELOGATI	100.000	8.676.400	1.381.650	42.600	1.984.375	12.185.025	653.983
33	JUHUR	100.000	35.642.150	4.877.750	148.500	942.550	41.710.950	37.750.000
34	LUGAS	100.000	5.742.000	6.985.353	255.350	8.195.000	81.277.703	281.374.250
35	GUYUB RUKUN	100.000	8.294.550	1.066.500	40.700	1.165.320	10.667.070	16.000.000
36	MESRA	100.000	9.479.850	1.916.400	89.250	681.750	12.267.250	581.141
37	MEKAR SLOGOHIMO	100.000	59.606.200	8.055.700	224.900	2.640.420	70.627.220	-
38	KOPENDIK	100.000	85.128.900	17.235.375	378.000	653.400	103.495.675	14.107.439
39	HANDAYANI	100.000	64.403.750	8.326.425	237.050	8.330.225	81.397.450	199.200.000
40	URIP BAHAGIA	100.000	61.298.950	7.636.100	703.600	9.444.300	78.674.950	114.510.000
41	G.SIDOHARJO	100.000	48.719.350	6.022.775	175.150	842.570	55.849.845	130.000
42	BINA MAKMUR	100.000	50.720.550	7.343.870	165.600	6.156.265	64.487.285	160.000.000
43	KRIDHA BANTALA	100.000	21.463.250	2.280.000	29.300	2.860.650	26.433.200	77.967.258
44	PERKASA	100.000	32.494.600	4.505.000	200.200	66.875	37.366.675	398.281

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NO	KPRI	SIMPANAN POKOK	SIMPANAN WAJIB	SIMPANAN SUKARELA	DBM	SWK	JUMLAH	SISA PIUTANG SIMPAN PINJAM
45	GEMDIRA	100.000	10.900.350	985.475	21.500	3.265.675	15.273.000	96.795.833
46	MAJU	100.000	39.096.800	4.703.750	83.900	5.805.200	49.789.650	150.287.000
47	MAYA	100.000	8.516.400	1.210.350	19.300	3.254.350	13.100.400	14.125.000
48	GIRINIAGA	100.000	7.021.600	652.600	10.600	3.111.200	10.896.000	96.175.000
49	GEMAH	100.000	7.290.650	1.194.209	20.200	3.578.800	12.183.859	57.061.324
50	SUMBER REJEKI	100.000	6.656.300	815.300	16.050	4.887.600	12.475.250	93.378.000
51	SWASEMBADA	100.000	14.824.350	2.063.400	37.650	638.350	17.663.750	-
52	WIDYAMUKTI	100.000	13.000.900	1.244.429	24.250	1.952.375	16.318.954	60
53	PUSPTA	100.000	57.158.350	6.205.199	115.100	2.088.814	65.667.463	32.699.500
54	NAKER	100.000	17.067.500	1.690.400	12.450	7.207.675	25.988.025	101.974.383
55	NUGROHO	100.000	30.691.250	4.215.500	89.050	1.467.650	46.563.450	57.950.000
56	PENGAYOMAN	100.000	10.227.050	989.800	17.800	987.200	12.321.850	-
57	SEKAR	100.000	5.819.400	798.810	10.200	2.926.900	9.655.310	52.625.000
58	METE INDAH	100.000	12.768.800	1.036.508	1.700	3.285.714	17.192.722	-
59	RHAKSAMINA	100.000	8.329.400	742.500	7.600	2.814.775	11.994.275	37.090.000
60	BINA SATWA	100.000	12.257.400	1.254.050	-	1.710.425	15.321.875	24.950.000
61	PP.JATISRONO	100.000	21.934.350	2.625.813	-	1.975.318	26.635.481	40.240.000
62	BIMAJAYA	100.000	22.267.000	3.510.084	72.170	1.637.865	27.587.119	18.275.000
63	DWIJAMUKTI	100.000	6.196.650	323.775	-	2.530.000	9.150.425	19.500.400
64	SEJAHTERA WYT.	100.000	7.298.550	440.800	-	3.236.100	11.075.450	11.950.000
65	BAHTERA	100.000	5.027.600	252.450	-	3.545.900	8.925.950	78.500.000
66	USADA WIYATA	100.000	5.159.000	192.450	-	1.145.250	6.596.700	33.650.000
67	TUTWURI	100.000	8.329.000	478.600	-	2.452.175	11.359.775	69.010.509
68	CERAH	100.000	34.003.100	1.737.075	-	-	32.840.175	-
69	EKAKAPTI	100.000	7.367.950	298.350	-	805.425	8.571.725	-
70	GUYUB	100.000	6.980.600	273.900	-	104.171	7.458.671	-
71	BERSAMA	100.000	5.352.800	192.900	-	140.000	5.785.700	36.250.000
72	PRIMA	100.000	27.619.565	3.350.907	-	2.458.400	33.528.972	54.450.000
73	MEKARSARI	100.000	20.067.750	1.804.950	-	185.662	22.158.362	-
74	SEJAHTERA JCO	100.000	2.552.000	-	-	780.000	3.432.000	20.500.000
75	KARISMA	100.000	5.416.900	-	-	3.140.000	8.656.900	84.200.000
76	CIPTA MANDIRI	100.000	1.900.800	-	-	1.350.000	3.350.800	83.398.998
77	JADI MAKMUR	100.000	3.950.000	-	-	-	4.050.000	-
78	WAJAH	100.000	1.980.000	-	-	1.030.000	3.110.000	35.700.000
79	GIRI GUMILANG	100.000	1.832.000	-	-	-	1.932.000	-
80	KARYA MANUNGGAJ.	100.000	1.224.000	-	-	920.000	2.244.000	52.643.750
81	LAIN - LAIN	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	8.000.000	2.255.369.700	293.721.234	8.834.350	205.812.715	2.771.737.999	3.367.287.888

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NERACA USP  
PER : 31 DESEMBER 2005

NO MOR	HARTA	31-12-2005	31-12-2004	NO MOR	KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN	31-12-2005	31-12-2004
<b>HARTA LANCAR</b>				<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
1	Kas	937.093	762.781	14	Hutang GKPRI	120.000.000	-
2	Simpanan di Bank	244.400.514	216.813.276	15	Modal Tidak Tetap	1.733.689.902	1.607.543.427
3	Piutang Simpan Pinjam	3.061.714.467	3.367.287.888	16	Hutang Pihak III	-	-
4	Piutang lain	100.111.131	93.385.852	17	Biaya ymh dibayar	397.406.635	368.036.624
5	Pend.yrna.diterima	-	5.560.000	18	Simpanan Berjangka	499.250.000	413.400.000
6	Pajak dibayar dimuka	15.075.692	15.063.034	19	Tabungan	545.344.930	567.347.720
7	Piutang Karyawisata	21.630.063	-				
	<b>JUMLAH</b>	<b>4.243.768.960</b>	<b>3.697.872.831</b>		<b>Jumlah</b>	<b>3.295.691.367</b>	<b>2.856.327.771</b>
<b>HARTA TETAP</b>				<b>KEKAYAAN BERSIH</b>			
8	Tanah	1.640.400	1.640.400	20	Modal Disetor	25.000.000	25.000.000
9	Bangunan	218.645.956	218.645.956	21	Modal Tetap Tambahan	569.794.117	569.794.117
10	Kendaraan	43.105.960	43.105.960	22	Cadangan	136.749.407	136.749.407
11	Peralatan Kantor	20.473.395	18.698.395	23	Dana Gedung	51.106.384	37.397.718
12	Peralatan Lain	1.069.250	30.517.014	24	Resiko Kredit	131.043.850	109.948.850
13	Akumulasi Penyusutan	(179.899.623)	(186.083.281)	25	Cad.Pemupukan Modal	16.031.184	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>105.025.338</b>	<b>116.424.444</b>	26	SHU Tahun lalu	-	79.079.412
				27	SHU Periode Berjalan	123.377.989	-
					<b>JUMLAH</b>	<b>1.053.102.931</b>	<b>957.969.504</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>4.348.794.298</b>	<b>3.814.297.275</b>		<b>JUMLAH</b>	<b>4.348.794.298</b>	<b>3.814.297.275</b>

WONOGIRI, 31 DESEMBER 2005

PENGELOMPOK PERKOTAAN WONOGIRI

KETUA BENDAHARA

(DALIMIN M.P.) (P.G. SIGIT SUBNANTO, SE)

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

115

**PUSAT KOPERASI PEKAWAI REPUBLIK INDONESIA ( PKP RI ) KAB. WONOGIRI**  
**PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA**  
 Periode : 1 Januari 2005 s.d 31 Desember 2005

No	Uraian	USP	Fotocopy	Percetakan & Roneo	Pertokoan	Kapling Tanah	Sewa Ged.	Chemis	Jumlah 2005	Tahun 2004	N/T %
1	Pendapatan dan Penjualan Jasa										
	1,1 Pendapatan Jasa	820.057.859	-	-	-	-	14.258.250	1.258.800	835.574.909	726.089.621	15,08 %
	1,2 Penjualan Barang		23.083.900	8.194.550	267.171.143	250.000	-	-	298.699.593	445.322.916	(33,08) %
		820.057.859	23.083.900	8.194.550	267.171.143	250.000	14.258.250	1.258.800	1.134.274.502	1.172.412.537	(3,25) %
2	Harga Pokok Penjualan										
	2,1 HPP Jasa		-	-	-	-	-	-	-	-	
	2,2 HPP Barang										
	2.2.1 Persediaan Awal		661.996	1.207.795	74.669.622	97.631.356	-	-	174.170.769	192.936.783	(9,73) %
	2.2.2 Pembelian		16.086.641	3.146.650	249.053.186	-	-	-	268.286.477	366.799.035	(26,86) %
	2.2.3 Barang Siap dijual		16.748.637	4.354.445	323.722.808	97.631.356	-	-	442.457.246	559.735.818	(37) %
	2.2.4 Persediaan Akhir		708.787	1.117.245	69.501.021	97.631.356	-	-	168.958.409	174.170.769	(2,93) %
	2.2.5 HPP		16.039.850	3.237.200	254.221.737	-	-	-	273.498.837	385.565.049	(29,07) %
3	HASIL USAHA BRUTTO	820.057.859	7.044.050	4.957.350	12.949.356	250.000	14.258.250	1.258.800	860.775.665	786.847.488	9,40 %
4	Beban Usaha										
	4.1. Pemasaran		1.921.876	1.487.965	1.802.292	-	-	104.350	5.316.483	7.824.692	(32,06) %
	4.2. Umum dan Organisasi										
	4.2.1 Administrasi	12.335.711	-	-	998.047	-	-	-	13.333.758	10.188.132	30,88 %
	4.2.2 Karyawan	41.075.380	7.515.750	3.000.000	75.015.575	-	-	-	86.606.705	73.009.130	18,62 %
	4.2.3 Bangunan	12.202.715	-	-	-	-	-	-	12.202.715	6.765.915	80,36 %
	4.2.4 Kendaraan	7.770.100	-	-	1.125.500	-	-	-	8.895.600	5.985.580	48,62 %
	4.2.5 Jasa Produksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	4.2.6 Keuangan	492.508.948	-	-	-	-	-	-	492.508.948	431.653.170	14,10 %
	4.2.7 Penyusutan	14.333.356	-	-	-	-	-	-	14.333.356	23.526.632	(39,08) %
	4.2.8 Organisasi dan Pem	134.185.712	4.361.375	-	-	-	-	-	138.547.087	152.171.888	(8,95) %
	4.2.9 Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	4.2.1 Kapling YMH Dibaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	4.2.1 Biaya Rehap Gedung	13.708.666	-	46.939	-	20.000	1.430.825	115.445	15.321.875	12.468.716	22,88 %
	Jumlah	728.120.588	13.799.001	4.534.904	38.941.414	20.000	1.430.825	219.795	787.066.527	723.593.855	8,77 %

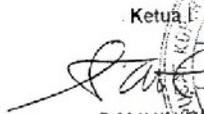
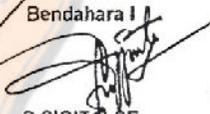
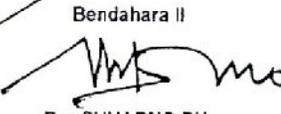
## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

116

No	Uraian	USP	Fotocopy-	Percetakan & Roneo	Pertokoan	-Kapling Tanah	Sewa Ged.	Chemis	Jumlah 2005	Tahun 2004	N/T %
5	<b>Pendapatan non Operasional</b>										
5,1	Bunga Taplus	3.681.138	-	-	-	-	-	-	3.681.138	3.559.610	3,41 %
5,2	Wisma Giri	1.088.959	-	-	-	-	-	-	1.088.959	1.619.168	- %
5,3	Wartel	4.319.475	-	-	-	-	-	-	4.319.475	4.274.898	1,04 %
5,4	UD Harapan Kita	6.000.000	-	-	-	-	-	-	6.000.000	5.560.000	- %
5,5	Sewa Kendaraan	1.665.000	-	-	-	-	-	-	1.665.000	3.965.000	- %
5,6	SHU GKPRI/KPRI	13.146.123	-	-	-	-	-	-	13.146.123	18.216.836	(27,84) %
5,7	Bunga SKPB	280.000	-	-	-	-	-	-	280.000	358.000	(21,35) %
5,8	SHU SENKUKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- %
5,9	Pend.lain	84.700	-	-	573.451	-	-	-	658.151	1.975.617	- %
5,10	Deviden SKPS	1.175.323	-	-	-	-	-	-	1.175.323	1.040.377	12,97 %
	Jumlah	31.440.718	-	-	573.451	-	-	-	32.014.169	40.567.506	(21,08) %
6	<b>Sisa Hasil Usaha</b>										
6,1	SHU Sebelum Pajak	123.377.989	(6.754.951)	422.446	(25.418.607)	230.000	12.827.425	1.039.005	105.723.307	103.821.139	1,83 %

- 1 SHU Sebelum Pajak Rp 105.723.307
- 2 Pajak 10 % X 50.000.000,- 5.000.000
- 3 Pajak 15 % X 50.000.000,- 7.500.000
- 4 Pajak 30 % X 5.723.307,- 1.716.992
- 5 Pajak 14.216.992
- 6 SHU Sesudah Pajak 91.506.315

Wonogiri, 31 Desember 2005  
Pengurus PKP RI Kab.Wonogiri

Ketua I	Ketua II	Sekretaris	Bendahara I	Bendahara II
				
DALIMIN MPd	Drs. NGATIJO, MPd	Drs. TUNGGAL W.	C. SIGIT S, SE	Drs. SUHARNO PH.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## RENCANA PEMBAGIAN SHU TAHUN 2005

1. Pembagian Sisa Hasil Usaha menurut Anggaran Dasar Bab XV Pasal 33.

2. Sisa Hasil Usaha tahun 2005 setelah dikurangi pajak diperoleh sebesar Rp 91.506.315,-

2.1. 20 % untuk Cadangan	= 20 % X Rp	91.506.315	= Rp	18.301.263
2.2. 35 % untuk Jasa Simpanan	= 35 % X Rp	91.506.315	= Rp	32.027.210
2.3. 20 % untuk Jasa Usaha	= 20 % X Rp	91.506.315	= Rp	18.301.263
2.4. 5 % untuk Pengurus & Pengawas	= 5 % X Rp	91.506.315	= Rp	4.575.316
2.5. 5 % untuk Kesejahteraan Karyawan	= 5 % X Rp	91.506.315	= Rp	4.575.316
2.6. 2.5 % untuk Dana Sosial dan lain-lain	= 2,5 % X Rp	91.506.315	= Rp	2.287.658
2.7. 10 % untuk Dana Pendidikan	= 10 % X Rp	91.506.315	= Rp	9.150.632
2.8. 2.5 % untuk Dana Pembangunan Daerah Keanggotaan Koperasi	= 2,5 % X Rp	91.506.315	= Rp	2.287.658
100 % Jumlah	= 100 % X Rp	91.506.315	= Rp	91.506.315

3. Jasa Simpanan sebesar Rp 32.027.210,- dibagi sesuai dengan perbandingan Simpanan Anggota ( SW,SP,dll ).

4. Jasa Usaha sebesar Rp 18.301.263,- dibagi sebagai berikut :

4.1. Jasa USP = menurut pemasukan jasa.

4.2. Fotocopi, Percetakan, Pertokoan,dll = digabung menjadi satu, dibagi sesuai jumlah Simpanan.

5. Perbandingan SHU

( SHU 4.1 ) : ( SHU 4.2 ) = 8 : 2 = 10

5.1. Jasa USP =  $8/10 \times \text{Rp } 18.301.263,-$  = 14.641.010,-

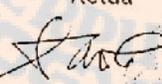
5.2. Jasa gabungan =  $2/10 \times \text{Rp } 18.301.263,-$  = 3.660.253,-

Jumlah 18.301.263,-

Wonogiri, 31 Desember 2005  
Pengurus PKP RI Kab.Wonogiri

Ketua

Bendahara

  
DALIMIN, M. Pd

  
C. SIGIT SUGYANTO, SE

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran Penjelasan Neraca No. 8

Daftar Simpanan Anggota dan Sisa Piutang SP  
Per 31 Desember 2005

No.	KPRI	SIMPANAN POKOK	SIMPANAN WAJIB	SIMPANAN SIKARELA	SDM	SWK	JUMLAH	SISA PIUTANG SIMPAN PINJAM
1	TRIGUNA	100.000	11.024.150	1.396.800	58.250	196.620	12.773.720	1.008
2	BETER	100.000	84.300.500	12.807.400	421.300	10.652.330	116.061.550	-
3	SEMANU	100.000	10.310.350	1.831.375	70.450	534.100	12.546.275	10.000.000
4	HIKMAH	100.000	7.878.900	1.282.175	49.900	1.158.081	10.249.028	2.400.000
5	KOSGAN	100.000	8.898.650	1.063.700	50.960	3.321.660	13.434.850	49.000.000
6	WARAH	100.000	117.576.050	17.340.750	441.750	2.906.900	138.364.450	82.630.738
7	SUMBER DANA	100.000	8.800.450	1.109.150	29.400	900.000	10.969.000	30.200.001
8	KAPENDAG	100.000	103.183.000	9.010.260	542.950	677.300	114.413.500	2.811.493
9	KUA	100.000	23.207.450	3.325.200	56.100	977.400	29.068.150	6.500.000
10	PARISAWULI	100.000	30.782.500	4.228.050	153.800	392.760	35.637.900	2.217.723
11	BANDANG PANGAN	100.000	100.976.500	13.444.900	740.700	2.103.173	117.364.328	30.922.538
12	GUNA BHAKTI	100.000	81.078.800	6.748.025	218.060	1.150.000	89.208.875	12.676.000
13	BEDERHANA	100.000	17.183.900	1.642.275	53.450	1.339.478	20.319.100	-
14	BEDAR	100.000	36.103.185	4.382.920	229.450	2.290.860	43.076.505	29.800.000
15	MAKARTI	100.000	60.716.550	7.202.825	204.100	17.518.450	85.741.925	205.700.000
16	STBK BRO	100.000	9.142.200	1.308.925	39.260	1.251.150	11.901.525	13.450.000
17	KANSO	100.000	12.181.200	1.960.800	69.600	1.040.000	16.360.850	50.750.000
18	G.BATURETNO	100.000	68.372.300	3.644.000	301.150	100.000	70.517.450	-
19	TIRTAJAYA	100.000	32.237.200	6.835.900	141.780	1.712.000	41.028.880	39.168.940
20	G.BULUKERTO	100.000	54.983.800	7.038.400	208.000	1.623.600	63.932.600	40.000.000
21	PENGAYOMAN RUTAN	100.000	14.287.750	1.842.150	63.500	2.490.800	18.773.900	54.532.050
22	SEGAR	100.000	67.376.060	2.993.550	304.760	3.480.400	81.284.750	18.500.000
23	REJEKI	100.000	9.314.650	1.056.150	21.600	858.200	11.351.300	19.800.000
24	MURIH RAHARJO	100.000	92.747.800	9.396.282	383.200	1.000.000	103.827.082	-
25	SUBUR	100.000	80.238.000	10.853.875	302.400	2.315.000	93.658.975	121.550.000
26	BINA SEJAHTERA	100.000	63.558.500	7.629.800	245.000	4.075.000	75.608.100	214.750.000
27	SEGORO	100.000	7.128.600	895.250	27.350	3.552.750	11.784.150	53.900.000
28	KP NGADIROJO	100.000	73.120.400	8.712.850	293.550	12.327.300	94.854.200	61.867.500
29	GEMAH RIYAH	100.000	78.868.700	9.336.025	285.150	2.636.000	91.326.475	-
30	BERSATU	100.000	16.639.400	1.611.450	53.450	650.000	19.054.300	28.275.504
31	BERBA USAHA	100.000	9.750.800	1.209.250	48.850	1.041.660	12.210.550	15.008.760
32	SEJAHTERA BELOGIRI	100.000	9.726.400	1.281.850	42.800	2.084.375	13.335.025	851.983
33	JUJUR	100.000	39.962.180	4.877.750	148.500	942.550	46.030.980	18.020.500
34	LUGAS	100.000	73.862.000	6.903.350	255.350	6.570.000	87.572.700	235.400.000
35	GUYUB RUKUN	100.000	9.374.650	1.068.500	40.700	1.475.320	12.057.070	20.800.000
36	MESRA	100.000	10.833.850	1.916.400	89.250	1.268.760	13.996.260	27.881.141
37	MEKAR BLOGOHIMO	100.000	86.730.200	8.055.700	224.900	4.890.420	99.901.220	108.760.000
38	KOPENDIK	100.000	94.128.900	17.235.375	378.000	853.400	112.485.675	14.107.439
39	HANDAYANI	100.000	71.843.750	8.328.425	237.050	9.630.225	90.337.450	136.000.000
40	URIP BAHAGIA	100.000	88.682.050	7.836.100	203.800	10.004.300	99.626.050	29.290.000
41	G.SIDOHARJO	100.000	64.191.350	8.022.770	105.150	842.570	81.321.846	130.000
42	BINA MAKMUR	100.000	50.480.550	7.343.070	168.800	6.158.285	70.247.285	84.000.000
43	KRIDHA BANTALA	100.000	24.223.250	2.280.000	28.300	3.030.650	29.563.200	87.700.349
44	PERKASA	100.000	35.710.600	4.605.000	200.200	86.875	40.582.675	398.281
45	GEMBIRA	100.000	12.388.350	965.478	21.600	4.400.878	17.896.000	144.395.833
46	MAJU	100.000	43.560.800	4.703.750	93.900	6.635.200	55.283.650	116.912.000
47	MAYA	100.000	9.572.400	1.210.350	19.300	3.704.350	14.600.400	35.526.000
48	GIRINIAGA	100.000	7.981.800	652.600	10.800	3.888.200	12.431.000	100.000.000
49	GEMAH	100.000	2.153.869	-	-	-	2.153.869	46.061.324
50	SUMBER REJEKI	100.000	7.376.300	815.300	16.050	5.682.600	13.970.250	108.100.000
51	SWASEMBADA	100.000	16.312.350	2.083.400	37.650	636.350	19.151.750	-
52	WIDYAMUKTI	100.000	14.738.900	1.244.420	21.250	2.202.375	18.306.954	10.000.000
53	PUSPITA	100.000	63.864.350	8.206.100	116.100	1.300.000	71.674.640	14.000.000

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NO.	NAMA	MINIMALIS ORIS	MINIMALIS WYD	MINIMALIS ALYABILA	BBM	BMK	JUMLAH	JUMLAH PLAGIAT
64	NAKER	100.000	19.811.800	1.800.400	12.480	7.977.875	25.342.025	113.874.383
65	NUQRHO	100.000	45.445.250	4.215.800	89.090	1.980.000	51.787.600	87.260.000
66	PENGAYCMAN	100.000	11.947.050	880.800	17.800	987.200	13.641.850	-
67	SEKAR	100.000	6.311.400	798.810	10.200	3.236.900	10.457.310	47.865.000
68	METE INDAH	100.000	14.352.800	1.036.508	1.700	3.285.714	18.776.722	-
69	RHAKSAMINA	100.000	9.313.400	742.500	7.600	3.444.775	13.608.275	41.800.000
60	BINA SATWA	100.000	13.697.400	1.254.050		1.910.425	16.961.875	20.200.000
61	PP.JATISRONO	100.000	24.334.350	2.826.815		1.090.000	28.150.163	50.150.000
62	BIMAJAYA	100.000	24.427.000	3.510.084	72.170	2.067.865	30.167.119	20.225.000
63	DWJAMUKTI	100.000	7.300.650	323.775		3.080.000	10.804.425	47.900.000
64	SEJAHTERA WYT.	100.000	8.186.550	440.800		3.585.100	12.313.450	32.700.000
65	BAHTERA	100.000	5.763.800	252.450		2.560.000	8.676.050	201.100.000
66	USADA WIYATA	100.000	5.735.000	192.450		2.205.250	8.292.700	102.200.000
67	TUTWURI	100.000	9.505.000	478.800		2.992.175	13.075.775	67.810.609
68	CERAH	100.000	35.563.100	1.737.075		-	37.300.175	-
69	EKAKAPTI	100.000	8.689.950	298.350		805.425	9.873.725	-
70	GUYUS	100.000	8.228.800	273.900		104.171	8.706.671	-
71	BERSAMA	100.000	6.384.800	192.900		690.000	7.367.700	62.200.000
72	PRIMA	100.000	30.643.565	3.350.907		2.758.400	36.852.872	55.850.000
73	MEKARSARI	100.000	23.211.750	1.804.950		185.562	25.302.362	-
74	SEJAHTERA JTO	100.000	3.058.000			1.850.000	4.808.000	78.500.000
75	KARISMA	100.000	6.487.900			1.320.000	7.907.900	31.900.000
76	CIPTA MANDIRI	100.000	2.428.800			1.980.000	4.508.800	64.953.400
77	JADI MAKMUR	100.000	5.554.000			-	5.554.000	-
78	WAJAH	100.000	2.724.000			1.250.000	4.074.000	28.200.000
79	GIRIGUMILANG	100.000	2.672.000			-	2.772.000	-
80	KARYA MANUNGGAL	100.000	1.896.000			2.035.000	4.031.000	95.500.000
	JUMLAH	8.000.000	2.507.823.909	292.527.025	6.814.150	215.915.708	3.033.183.792	3.861.714.467

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 34 -

NERACA USP  
PER : 31 DESEMBER 2006

NO MOR	HARTA	31 - 12 - 2006	31 - 12 - 2005	NO MOR	KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN	31 - 12 - 2006	31 - 12 - 2005
<b>HARTA LANCAR</b>				<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
1	Kas	723.429	937.093	14	Hutang GKPRI	130.000.000	120.000.000
2	Simpanan di Bank	131.595.489	244.400.514	15	Modal Tidak Tetap	2.053.714.307	1.733.689.802
3	Piutang Simpan Pinjam	4.490.358.949	3.861.714.467	16	Hutang Pihak III	-	-
4	Piutang lain	196.996.144	100.111.131	17	Biaya ymh dibayar	454.698.800	397.406.535
5	Biaya dibayar dimuka	10.301.933	-	18	Simpanan Berjangka	737.000.000	499.250.000
6	Pajak dibayar dimuka	15.048.255	15.075.692	19	Tabungan	505.310.405	545.344.930
7	Piutang Karyawan	-	21.530.063				
	<b>JUMLAH</b>	<b>4.845.024.199</b>	<b>4.243.788.960</b>		<b>Jumlah</b>	<b>3.880.723.602</b>	<b>3.295.691.367</b>
<b>HARTA TETAP</b>				<b>KEKAYAAN BERSIH</b>			
8	Tanah	1.640.400	1.640.400	20	Modal Disetor	25.000.000	25.000.000
9	Bangunan	220.721.956	218.645.956	21	Modal Tetap Tambahan	569.794.117	569.794.117
10	Kendaraan	50.205.960	43.105.960	22	Cadangan	136.749.407	136.749.407
11	Peralatan Kantor	22.013.895	20.473.395	23	Dana Gedung	56.324.430	51.106.384
12	Peralatan Lain	2.664.250	1.059.250	24	Resiko Kredit	144.914.350	131.043.850
13	Akumulasi Penyusutan	(197.573.617)	(179.899.623)	25	Cad.Pemupukan Modal	33.568.268	16.031.184
	<b>JUMLAH</b>	<b>99.572.844</b>	<b>105.025.338</b>	26	SHU Tahun lalu	-	123.377.989
				27	SHU Periode Berjalan	97.622.869	
					<b>JUMLAH</b>	<b>1.063.973.441</b>	<b>1.053.102.931</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>4.944.697.043</b>	<b>4.348.794.298</b>		<b>JUMLAH</b>	<b>4.944.697.043</b>	<b>4.348.794.298</b>

WONOGIRI, 31 DESEMBER 2006  
PENGURUS PKPRI KAB. WONOGIRI

KETUA BENDAHARA

(DALIMIN, M.Pd)

(C. SIGIT SUGIYANTO, SE)

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

121

## PUSAT KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA ( PKP RI ) KAB.WONOGIRI PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA Periode : 1 Januari 2006 s.d 31 Desember 2006

No	Uraian	USP	FC,Percetakan & Roneo	Pertokoan	Kapling Tanah	Sewa Ged.	Chemis	Jumlah 2006	Tahun 2005	N/T %
1	Pendapatan dan Penjualan Jasa	907.893.091	-	-	-	-	-	-	-	-
1,1	Pendapatan Jasa	907.893.091	-	-	-	-	-	921.916.391	935.574.909	10,33 %
1,2	Penjualan Barang	-	40.237.730	351.774.853	-	12.752.300	1.271.000	392.012.583	298.699.593	31,24 %
		907.893.091	40.237.730	351.774.853	-	12.752.300	1.271.000	1.313.928.974	1.134.274.502	15,84 %
2	Harga Pokok Penjualan									
2,1	HPP Jasa									
2,2	HPP Barang									
2.2.1	Persediaan Awal		1.826.032	89.501.021	97.631.356					
2.2.2	Pembelian		23.838.950	299.496.069				168.958.409	174.170.769	(2,99) %
2.2.3	Barang Siap dijual		25.664.982	368.997.090	97.631.356			323.335.016	268.286.477	20,52 %
2.2.4	Persediaan Akhir		1.433.669	50.252.718	97.631.356			492.293.428	442.457.246	18 %
2.2.5	HPP		24.231.313	318.744.372				149.317.743	166.958.409	(11,62) %
3	HASIL USAHA BRUTTO	907.893.091	16.066.417	33.030.431		12.752.300	1.271.000	342.975.685	273.498.837	25,40 %
4	Beban Usaha							970.953.269	860.775.665	12,60 %
4.1.	Pemasaran		3.618.111	2.422.390						%
4.2.	Umum dan Organisasi						69.100	6.109.601	5.316.483	14,92 %
4.2.1	Administrasi	10.084.647		526.035						
4.2.2	Karyawan	52.637.045	7.257.575	30.217.400				10.610.682	13.333.758	(20,42) %
4.2.3	Bangunan	10.317.945						90.112.020	86.606.705	4,05 %
4.2.4	Kendaraan	4.467.200		868.500				10.317.945	12.202.715	(15,45) %
4.2.5	Jasa Produksi							5.335.700	8.895.600	(40,02) %
4.2.6	Keuangan	545.427.811								
4.2.7	Penyusutan	17.673.994						545.427.811	492.508.948	10,74 %
4.2.8	Organisasi dan Pemb	202.314.183	1.600.000					17.673.994	14.333.356	23,31 %
4.2.9	Lain - lain							203.914.183	138.547.037	47,18 %
4.2.1	Kapling YMH Dibayar									
4.2.1	Biaya Rehap Gedung	5.138.046	176.537	27.500						
	Jumlah	848.060.871	12.652.223	34.061.825		637.615	60.095	6.039.793	15.321.875	(60,58) %
						637.615	129.195	895.541.729	787.066.527	13,78 %

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

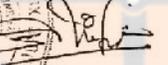
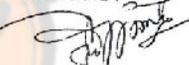
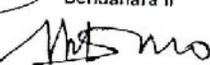
122

No	Uraian	USP-	FC, Percetakan & Roneo	Pertokoan	Kapung Tanah	Sewa Ged.	Chemis	Jumlah 2006	Tahun 2005	N/T %
5	Pendapatan non Operasional									
5,1	Bunga Taplus	4.283.116	-	-	-	-	-	4.283.116	3.681.138	16,35 %
5,2	Wisma Giri	1.102.101	-	-	-	-	-	1.102.101	1.088.959	- %
5,3	Wartel	4.206.600	-	-	-	-	-	4.206.600	4.319.475	(2,31) %
5,4	UD Harapan Kita	4.153.000	-	-	-	-	-	4.153.000	6.000.000	- %
5,5	Sewa Kendaraan	1.075.000	-	2.100.000	-	-	-	3.175.000	1.865.000	- %
5,6	SHU GKPR/IKPRI	21.753.751	-	-	-	-	-	21.753.751	13.146.123	65,48 %
5,7	Bunga SKPB	-	-	-	-	-	-	-	280.000	(100,00) %
5,8	SHU SENKUKO	-	-	-	-	-	-	-	-	- %
5,9	Perd.lain	6.500	-	21.700	-	-	-	28.200	658.151	- %
5,10	Deviden SKPS	1.210.581	-	-	-	-	-	1.210.581	1.175.323	3,00 %
	Jumlah	37.790.649	-	2.121.700	-	-	-	39.912.349	32.014.169	24,67 %
6	Sisa Hasil Usaha									
6,1	SHU Sebelum Pajak	97.622.869	3.354.194	1.090.356	-	12.114.685	1.141.805	115.323.909	105.723.307	9,08 %

- 1 SHU Sebelum Pajak Rp
- 2 Pajak 10 % X 50.000.000,-
- 3 Pajak 15 % X 50.000.000,-
- 4 Pajak 30 % X 15.323.909,-
- 5 Pajak
- 6 SHU Sesudah Pajak

115.323.909  
5.000.000  
7.500.000  
4.597.473  
17.097.173  
98.226.736

Wonogiri, 31 Desember 2006  
Pengurus PKP RI Kab.Wonogiri

Ketua I  DALIMIN, MPd  
 Ketua II  Drs. NGATIJO, MPd  
 Sekretaris  Drs. TUNGGAL WBS  
 Bendahara I  C. SIGIT S, SE  
 Bendahara II  Drs. SUHARNO PH.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 41 -

## RENCANA PEMBAGIAN SHU TAHUN 2006

1. Pembagian Sisa Hasil Usaha menurut Anggaran Dasar Bab XV Pasal 33.
2. Sisa Hasil Usaha tahun 2005 setelah dikurangi pajak diperoleh sebesar Rp 98.226.736,-
 

2.1. 20 % untuk Cadangan	= 20 % X Rp 98.226.736	= Rp 19.645.347
2.2. 35 % untuk Jasa Simpanan	= 35 % X Rp 98.226.736	= Rp 34.379.358
2.3. 20 % untuk Jasa Usaha	= 20 % X Rp 98.226.736	= Rp 19.645.347
2.4. 5 % untuk Pengurus & Pengawas	= 5 % X Rp 98.226.736	= Rp 4.911.337
2.5. 5 % untuk Kesejahteraan Karyawan	= 5 % X Rp 98.226.736	= Rp 4.911.337
2.6. 2.5 % untuk Dana Sosial dan lain-lain	= 2,5 % X Rp 98.226.736	= Rp 2.455.668
2.7. 10 % untuk Dana Pendidikan	= 10 % X Rp 98.226.736	= Rp 9.822.674
2.8. 2.5 % untuk Dana Pembangunan Daerah		Rp 2.455.668,00
Keanggotaan Koperasi	= 2,5 % X Rp 98.226.736	= Rp 2.455.668
100 % Jumlah	= 100 % X Rp 98.226.736	= Rp 98.226.736
3. Jasa Simpanan sebesar Rp 34.379.358,- dibagi sesuai dengan perbandingan Simpanan Anggota ( SW,SP,dll ).
4. Jasa Usaha sebesar Rp 19.645.347,- dibagi sebagai berikut :
  - 4.1. Jasa USP = menurut pemasukan jasa.
  - 4.2. Fotocopi, Percetakan, Pertokoan,dll = digabung menjadi satu, dibagi sesuai jumlah Simpanan.
5. Perbandingan SHU  
( SHU 4.1 ) : ( SHU 4.2 ) = 8 : 2 = 10
 

5.1. Jasa USP = 8/10 X Rp 19.645.347,-	= 15.716.278,-
5.2. Jasa gabungan = 2/10 X Rp 19.645.347,-	= 3.929.069,-
Jumlah	19.645.347,-

Wonogiri, 31 Desember 2006

Pengurus PKPRI Kab. Wonogiri

Ketua

Bendahara

DALIMIN, M.P.P.

C. SIGIT, SUGIYANTO, SE

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 53 -

Lampiran Penjelasan Neraca No : 7  
 Daftar Simpanan Anggota dan Sisa Piutang  
 31 Desember 2006

No.	KPRI	SIMPANAN POKOK	SIMPANAN WAJIB	SIMPANAN SUKARELA	SBM	SWK	JUMLAH	SISA PIUTANG SIMPAN PINJAM
1	TRIGUNA	100.000	11.984.150	1.396.800	58.250	196.520	13.733.720	1.008
2	SETER	100.000	103.300.500	12.607.400	421.300	10.652.350	127.081.550	119.800.000
3	SEMANU	100.000	11.210.350	1.831.375	70.450	532.100	13.746.275	95.000.000
4	HIKMAH	100.000	8.484.900	1.262.175	49.900	260.000	10.166.975	-
5	KOSGAN	100.000	10.002.650	1.063.700	50.950	3.321.650	14.538.950	83.700.000
6	WARAH	100.000	126.675.050	17.340.750	441.750	2.906.900	147.364.450	23.304.036
7	SUMBER DANA	100.000	9.832.450	1.169.150	29.400	900.000	12.031.000	-
8	KAPENDAG	100.000	113.683.000	9.910.250	542.950	677.300	124.913.500	52.811.493
9	KUA	100.000	27.775.450	3.325.200	58.100	977.400	32.236.150	27.700.000
10	PARISAWULI	100.000	34.242.500	4.228.850	153.800	392.750	39.117.900	2.217.723
11	SANDANG PANGAN	100.000	108.475.500	13.444.950	740.700	2.103.175	124.864.325	86.582.438
12	GUNA BHAKTI	100.000	55.899.800	6.749.025	218.050	-	62.966.875	55.500.000
13	SEDERHANA	100.000	18.983.900	1.642.275	53.450	1.339.475	22.119.100	-
14	SEGAR	100.000	39.751.185	4.352.920	229.450	2.290.950	46.724.505	34.100.000
15	MAKARTI	100.000	66.624.650	7.202.825	204.100	-	74.031.475	23.800.000
16	STSK BRO	100.000	10.458.200	1.368.925	39.250	1.251.150	13.217.525	60.450.000
17	KANSO	100.000	13.429.200	1.960.600	69.050	-	15.558.850	106.400.000
18	G.BATURETNO	100.000	73.020.300	3.644.000	301.150	100.000	77.165.450	-
19	TIRTAJAYA	100.000	34.277.200	6.835.900	141.780	1.712.000	43.066.880	37.866.940
20	G.BULUKERTO	100.000	61.371.600	7.039.400	206.000	1.623.500	70.340.500	31.800.000
21	PENGAYOMAN RUTAI	100.000	16.087.750	1.842.150	53.500	440.000	18.523.400	133.317.050
22	SEGAR	100.000	73.904.050	9.993.550	304.750	3.480.400	87.782.750	78.400.000
23	REJEKI	100.000	10.298.650	1.056.850	21.600	858.200	12.335.300	25.800.000
24	MIJRIH RAHARJO	100.000	101.747.600	9.396.282	383.200	1.000.000	112.627.082	-
25	SUBUR	100.000	88.186.000	10.653.575	302.400	2.315.000	101.556.975	115.800.000
26	BINA SEJAHTERA	100.000	69.748.600	7.629.600	245.000	4.075.000	81.798.100	197.400.000
27	SEGORO	100.000	7.800.800	985.250	27.350	-	8.913.400	75.600.000
28	KP NGADIROJO	100.000	80.408.400	8.742.950	293.550	2.335.000	91.879.900	163.450.000
29	GEMAH RIPAH	100.000	87.032.700	9.336.625	285.150	2.636.000	99.390.475	-
30	BERSATU	100.000	19.039.400	1.611.450	53.450	650.000	21.454.300	62.825.504
31	SERBA USAHA	100.000	10.710.800	1.269.250	48.850	1.041.650	13.170.550	1.009.750
32	SEJAHTERA SELOGIF	100.000	10.734.400	1.381.650	42.600	2.084.375	14.343.025	653.983
33	JUJUR	100.000	44.282.150	4.877.750	148.500	450.000	49.858.400	20.500
34	LUGAS	100.000	81.582.000	6.985.353	255.350	-	88.922.703	197.500.000
35	GUYUB RUKUN	100.000	10.454.550	1.086.500	40.700	1.475.320	13.137.070	19.000.000
36	MESRA	100.000	11.785.850	1.916.400	29.250	1.256.750	15.148.250	48.481.141
37	MEKAR SLOGOHIMO	100.000	73.890.200	8.055.700	224.900	4.890.420	87.161.220	-
38	KOPENDIK	100.000	103.128.900	17.235.375	378.000	653.400	121.495.675	14.107.439
39	HANDAYANI	100.000	79.283.750	8.326.425	237.050	9.830.225	97.777.450	166.900.000
40	URIP BAHAGIA	100.000	76.074.950	7.636.100	203.600	10.004.300	94.018.950	34.290.000
41	G.SIDHARJO	100.000	59.703.350	6.022.775	165.150	-	65.991.275	130.000
42	BINA MAKMUR	100.000	62.240.550	7.343.870	186.800	1.600.000	71.451.020	-
43	KRIDHA BANTALA	100.000	26.983.250	2.280.000	29.300	3.030.650	32.423.200	101.800.349
44	PERKASA	100.000	38.710.600	4.505.000	200.200	66.875	43.582.675	398.281
45	GEMBIRA	100.000	14.248.350	985.475	21.500	4.400.675	19.756.000	160.095.833
46	MAJU	100.000	47.928.806	4.703.750	83.900	1.990.000	54.806.456	199.112.000
47	MAYA	100.000	10.358.400	1.210.350	19.300	3.704.350	15.392.400	24.000.000
48	GIRINIAGA	100.000	8.941.600	652.600	10.800	3.886.200	13.591.000	70.000.000
49	GEMAH	100.000	2.153.859	-	-	-	2.253.859	34.051.324
50	SUMBER REJEKI	100.000	8.098.300	815.300	16.050	1.572.000	10.599.650	141.060.388
51	SWASEMBADA	100.000	17.800.350	2.063.400	37.550	638.350	20.639.750	-
52	WIDYAMUKTI	100.000	16.792.900	1.244.429	21.250	250.000	18.408.679	80.000.060
53	PUSPITA	100.000	70.550.350	6.205.199	115.100	1.300.000	78.270.649	16.500.000

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 54 -

KPRI	SIMPANAN POKOK	SIMPANAN WAJIB	SIMPANAN SUKARELA	SBM	SWK	JUMLAH	SISA PIUTANG SIMPAN PINJAM
NAKER	100.000	21.943.500	1.800.400	12.450	-	23.668.350	120.700.000
NUGROHO	100.000	50.003.250	4.215.500	89.050	-	54.407.800	106.360.000
PENGAYOMAN	100.000	12.747.050	939.800	17.800	997.200	14.841.850	-
BEKAR	100.000	6.455.400	798.810	10.200	3.236.900	10.601.310	47.147.000
METE INDAH	100.000	15.936.800	1.036.608	1.700	3.285.714	20.360.722	-
RHAKSAMINA	100.000	10.321.400	742.600	7.600	3.444.775	14.616.275	36.000.000
BINA SATWA	100.000	15.137.400	1.254.050	-	1.910.425	18.401.875	27.400.000
PP.JATISRONO	100.000	26.734.350	2.625.813	-	1.090.000	30.550.163	65.250.000
BIMAJAYA	100.000	26.639.000	3.510.084	72.170	2.057.865	32.279.119	29.950.000
DWIJAMUKTI	100.000	8.476.650	323.775	-	-	8.900.425	46.250.000
SEJAHTERA WYT.	100.000	9.074.550	440.800	-	3.586.100	13.201.450	45.100.000
BAHTERA	100.000	6.723.600	252.450	-	2.560.000	3.636.050	167.100.000
USADA WIYATA	100.000	6.311.800	192.450	-	2.265.250	8.869.500	149.000.000
TUTWURI	100.000	10.757.000	478.600	-	2.992.175	14.327.775	85.810.509
CERAH	100.000	40.123.100	1.737.075	-	-	41.960.175	-
EKAKAPTI	100.000	10.017.950	298.350	-	805.425	11.221.725	44.000.000
GUYUB	100.000	9.476.600	273.900	-	104.171	9.954.671	-
BERSAMA	100.000	7.512.800	192.900	-	690.000	8.495.700	46.000.000
PRIMA	100.000	33.667.565	3.350.907	-	2.758.400	39.876.872	91.350.000
MEKARSARI	100.000	26.395.750	1.804.950	-	185.662	28.486.362	-
SEJAHTERA JTO	100.000	3.586.000	-	-	-	3.686.000	114.000.000
KARISMA	100.000	7.667.900	-	-	-	7.667.900	96.000.000
CIPTA MANDIRI	100.000	2.956.800	-	-	1.980.000	5.036.800	25.084.202
JADI MAKMUR	100.000	7.006.000	-	-	-	7.106.000	-
WAJAH	100.000	3.468.000	-	-	1.250.000	4.818.000	26.220.000
GIRIGUMILANG	100.000	3.512.000	-	-	-	3.612.000	-
KARYA MANUNGGAL	100.000	2.664.000	-	-	-	2.764.000	113.900.000
JUMLAH	8.000.000	2.765.098.709	292.527.026	8.814.150	138.344.422	3.212.784.306	4.490.368.949

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### RENCANA PEMBAGIAN SHU TAHUN BUKU 2007

1. Pembagian Sisa Hasil Usaha menurut Anggaran Dasar Bab XV Pasal 33			
2. Sisa Hasil Usaha Tahun Buku 2007 sebagai berikut :			
A. SHU sebelum pajak			= Rp. 121,612,483 .-
B. Pajak			
- Pajak <=50.000.000	= 10 % X Rp.	50,000,000 .-	= Rp. 5,000,000 .-
- Pajak 50.000.001 - 100.000.000	= 15 % X Rp.	50,000,000 .-	= Rp. 7,500,000 .-
- Pajak >100.000.000	= 30 % X Rp.	21,612,483 .-	= Rp. 6,483,745 .-
Jumlah Pajak			= Rp. 18,983,745 .-
C. SHU setelah pajak			Rp. 102,628,738 .-
D. Pembagian SHU setelah pajak			
- Cadangan	= 20 % X Rp.	102,628,738 .-	= Rp. 20,525,748 .-
- Jasa Simpanan	= 35 % X Rp.	102,628,738 .-	= Rp. 35,920,058 .-
- Jasa Usaha	= 20 % X Rp.	102,628,738 .-	= Rp. 20,525,748 .-
- Jasa Pengurus & Pengawas	= 5 % X Rp.	102,628,738 .-	= Rp. 5,131,437 .-
- Kesejahteraan Karyawan	= 5 % X Rp.	102,628,738 .-	= Rp. 5,131,437 .-
- Dana Sosial	= 2.5 % X Rp.	102,628,738 .-	= Rp. 2,565,718 .-
- Dana Pendidikan	= 10 % X Rp.	102,628,738 .-	= Rp. 10,262,874 .-
- Dana Pembangunan DK	= 2.5 % X Rp.	102,628,738 .-	= Rp. 2,565,718 .-
Jumlah	100 %		= Rp. 102,628,738 .-
3. Jasa Simpanan dibagi sesuai dengan perbandingan Simpanan Anggota (SW, SP, dll.)			
4. Jasa Usaha dibagi sebagai berikut :			
A. Jasa Unit Simpan Pinjam dihitung berdasarkan pemasukan jasa			
Jasa Unit Simpan Pinjam	= 80 % X Rp.	20,525,748 .-	= Rp. 16,420,598 .-
B. Jasa Gabungan (FC, Cetak, Toko, dll)			
Jasa Gabungan	= 20 % X Rp.	20,525,748 .-	= Rp. 4,105,150 .-

#### F. Penutup

Demikian Laporan Tahunan Pengurus PKPRI Kabupaten Wonogiri kami sampaikan kepada segenap anggota sebagai Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Tahun Buku 2007, kami lengkapi dengan lampiran-lampiran yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Terima kasih atas perhatiannya dan mohon maaf atas segala kekurangannya.

Wassalamu allaikum Wr. Wb.

Wonogiri, 31 Desember 2007

#### PENGURUS PKPRI KABUPATEN WONOGIRI

Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, Wakil Bendahara,



: Daftar Dana Pralenan PKPRI I  
Yang Berakhir 31 Desember 2007

Drs. Dalimin, M.Pd.   Drs. Ngatiyo, M.Pd.   Drs. Tugal WBS, M.Pd.

Drs. Suharno PH.

Mardiyanto, SKM, M.Kes.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran : IV

## NERACA PER UNIT USAHA PKPRI KABUPATEN WONOGIRI

Periode yang berakhir 31 Desember 2007

A K T I V A					
NO.	NAMA PERKIRAAN	KONSOLIDASI	PUSAT	USP	PERTOKOAN
HARTA LANCAR					
1	Kas	24,252,113	319,554	18,474,571	5,457,988
2	Simpanan di Bank	726,442,609		726,442,609	
3	Piutang dagang	16,019,456			16,019,456
4	Piutang simpan pinjam	4,010,898,519		4,010,898,519	
5	Piutang lain-lain	243,289,108		243,289,108	
6	Modal tidak tetap USP		2,333,371,675		
7	Modal tidak tetap Toko				
8	Persediaan barang FC	716,010	716,010		
9	Persediaan barang cetak	1,327,770	1,327,770		
10	Persediaan barang toko	76,684,998			76,684,998
11	Persediaan kapling tanah	97,631,356	97,631,356		
12	Pajak dibayar dimuka	13,063,082		13,063,082	
13	Biaya dibayar dimuka	10,301,933		10,301,933	
	Jumlah	5,220,628,954	2,433,386,385	5,022,469,822	98,162,442
PENYERTAAN					
14	Simpanan di GKPRI	200,912,589	200,912,589		
15	SKPB, IKPRI.	2,000,000	2,000,000		
16	SKPS	41,972,399	41,972,399		
17	Asuransi KAI	14,047,000	14,047,000		
18	Saham Wisma Giri	30,000,000	30,000,000		
19	Saham Wisma GKPRI	26,900,000	26,900,000		
20	Saham UD. Harapan Kita	100,000,000	100,000,000		
21	Simpanan pokok Senkuko	5,000,000	5,000,000		
22	Saham Senkuko	46,474,765	46,474,765		
23	Modal setor USP		25,000,000		
24	Modal tetap tambahan USP		569,794,117		
25	Modal setor Toko		106,047,720		
	Jumlah	467,306,753	1,168,148,596		
HARTA TETAP					
26	Tanah	1,640,400		1,640,400	
27	Bangunan	234,520,356		234,520,356	
28	Mesin FC	92,330,000	92,330,000		
29	Mesin cetak	20,255,511	20,255,511		
30	Mesin. press	990,000	990,000		
31	Kendaraan	66,205,960		50,205,960	16,000,000
32	Peralatan kantor	26,670,495	4,578,100	22,092,395	
33	Peralatan lain	37,800,514		5,364,250	32,438,264
34	Program komputer	13,395,000			13,395,000
35	Konter HP	2,000,000			2,000,000
36	Akumulasi penyusutan	(361,757,480)	(97,698,008)	(215,631,257)	(48,428,215)
	Jumlah	134,050,756	20,455,603	98,192,104	15,403,049
	<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>5,821,984,463</b>	<b>3,621,970,564</b>	<b>5,120,661,928</b>	<b>113,565,491</b>

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PASIVA					
NO.	NAMA PERKIRAAN	KONSOLIDASI	PUSAT	USP	PERTOKOAN
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
1	Hutang dagang	844,607			844,607
2	Hutang GKPRI				
3	Hutang USP	8,000,000			6,000,000
4	Titipan pralenan	112,329,223	112,329,223		
5	Bagian laba anggota	6,610,310	6,610,310		
6	Dana pendidikan	17,940,261	17,940,261		
7	Dana sosial	17,239,177	17,239,177		
8	Dana pembangunan daerah kerja	18,499,379	18,499,379		
9	Biaya yang masih harus dibayar	511,245,274	800,000	510,446,274	
10	Dana pemeliharaan mesin FC	752,690	752,690		
11	Dana pemeliharaan mesin cetak	500,283	500,283		
12	Dana usaha tanah	56,570,383	56,570,383		
13	Simpanan berjangka	655,100,000		655,100,000	
14	Modal tidak tetap USP			2,333,371,675	
15	Modal tidak tetap Toko				
Jumlah		1,403,632,587	231,241,706	3,498,917,949	6,844,607
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG					
16	Simpanan wajib kredit	109,257,522		109,257,522	
17	Simpanan bantu modal	8,814,150		8,814,150	
18	Simpanan sukarela	292,527,025		292,527,025	
19	Tabungan jaminan hari tua	56,385,700		56,385,700	
20	Tabungan karya wisata	52,742,284		52,742,284	
Jumlah		519,726,681		519,726,681	
KEKAYAAN BERSIH					
21	Simpanan pokok	8,000,000	8,000,000		
22	Simpanan wajib	3,019,582,209	3,019,582,209		
23	Cadangan modal	302,786,825	166,037,418	136,749,407	
24	Cadangan dana gedung	195,737,991	132,900,026	62,837,965	
25	Cadangan SKPS	9,390,007	9,390,007		
26	Cadangan resiko kredit	159,775,350		159,775,350	
27	Cadangan penupukan modal	81,740,330	28,551,706	53,188,624	
28	Modal setor USP			25,000,000	
29	Modal setor Toko				106,047,726
30	Modal tetap tambahan USP			569,794,117	
Jumlah		3,777,012,712	3,384,461,366	1,007,345,483	106,047,726
31	SHU tahun berjalan	121,612,483	26,267,492	94,671,833	673,158
TOTAL PASIVA		5,821,984,463	3,621,970,564	5,120,661,926	113,565,491

Wonogiri, 31 Desember 2007  
**PENGURUS PKPRI KABUPATEN WONOGIRI**  
 Ketua, Bendahara

*(Signature)*  
 Dalimin, M.Pd.

*(Signature)*  
 Drs. Suharno, PH.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran : V

## PENGHITUNGAN HASIL USAHA PER UNIT USAHA PKPRI KABUPATEN WONOGIRI PER 31 DESEMBER 2007

NO.	NAMA PERKIRAAN	KONSOLIDASI	PUSAT	USP	PERTOKOAN
<b>PENDAPATAN USAHA</b>					
1	Penjualan jasa	1,008,846,434	14,641,250	994,205,184	
	a. Pendapatan jasa	994,205,184		994,205,184	
	b. Pendapatan sewa gedung	12,730,300	12,730,300		
	c. Pendapatan chemis	1,910,950	1,910,950		
2	Penjualan barang	441,945,532	49,238,300		392,707,232
	a. Penjualan barang dagangan	397,150,232	4,443,000		392,707,232
	b. FC, cetak dan roneo	44,645,300	44,645,300		
	c. Kapling tanah	150,000	150,000		
	<b>Total Pendapatan Usaha</b>	<b>1,450,791,966</b>	<b>63,879,550</b>	<b>994,205,184</b>	<b>392,707,232</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>					
3	Persediaan awal	149,317,743	99,085,025		50,252,718
	a. Barang dagangan	50,252,718	-		50,252,718
	b. FC, cetak dan roneo	1,433,669	1,433,669		
	c. Kapling tanah	97,631,356	97,631,356		
4	Pembelian	422,140,083	31,095,000		391,045,083
	a. Barang dagangan	394,485,083	3,440,000		391,045,083
	b. FC, cetak dan roneo	27,655,000	27,655,000		
	<b>Barang siap jual</b>	<b>571,457,826</b>	<b>130,160,025</b>		<b>441,297,801</b>
5	Persediaan akhir	176,360,134	99,675,136		76,684,998
	a. Barang dagangan	76,684,998	-		76,684,998
	b. FC, cetak dan roneo	2,043,780	2,043,780		
	c. Kapling tanah	97,631,356	97,631,356		
	<b>Harga Pokok Penjualan (HPP)</b>	<b>395,097,692</b>	<b>30,484,889</b>		<b>- 364,612,803</b>
<b>HASIL USAHA BRUTO</b>					
	<b>Jumlah hasil usaha bruto</b>	<b>1,055,694,274</b>	<b>33,394,661</b>	<b>994,205,184</b>	<b>28,094,429</b>

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NO.	NAMA PERKIRAAN	KONSOLIDASI	PUSAT	USP	PERTOKOAN
	Jumlah hasil usaha bruto	1,055,694,274	33,394,661	994,205,184	28,094,429
<b>BEBAN USAHA</b>					
6	Pemasaran	7,072,980	3,211,258		3,861,722
7	Umum dan organisasi	965,778,702	33,001,243	905,685,310	27,092,149
	a. Administrasi	12,505,089	-	11,537,689	967,400
	b. Karyawan	121,396,799	32,196,500	65,306,050	23,894,249
	c. Bangunan	9,618,968	-	9,618,968	-
	d. Kendaraan	4,256,500	-	2,026,000	2,230,500
	e. Keuangan	587,644,632	-	587,644,632	-
	f. Penyusutan	18,057,640	-	18,057,640	-
	g. Organisasi dan pembinaan	204,980,796	-	204,980,796	-
	h. Rehab gedung	7,318,278	304,743	6,513,535	-
	Jumlah beban usaha	972,851,682	36,212,501	905,685,310	30,953,871
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>					
8	Pendapatan non operasional	38,769,891	29,085,332	6,151,959	3,532,600
	a. Bunga tabungan	5,951,959		5,951,959	
	b. Jasa Wisma Giri	1,322,451	1,322,451		
	c. Wartel	2,752,300	2,752,300		
	d. Jasa UD. Harapan Kita	-	-		
	e. Sewa kendaraan	4,545,000	1,170,000		3,375,000
	f. SHU dari GKPRI/IKPRI	22,257,570	22,257,570		
	g. Jasa SKPB	280,000	280,000		
	h. Deviden SKPS	1,303,011	1,303,011		
	i. Pendapatan lain-lain	357,600	-	200,000	157,600
<b>SISA HASIL USAHA</b>					
9	SHU sebelum pajak	121,612,483	26,267,492	94,671,833	673,158
10	Pajak	18,983,745			
11	SHU setelah pajak	102,628,738			

Wonogiri, 31 Desember 2007  
**PENGURUS PKPRI KABUPATEN WONOGIRI**  
 Ketua,

Dalimin, M.Pd.

Dr. Suharno, PH

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran IX

Daftar Simpanan Anggota dan Sisa Piutang Simpan Pinjam PKP RI Kabupaten Wonorejo

Periode Yang berakhir 31 Desember 2007

No.	KPRI	SIMPANAN POKOK	SIMPANAN WAJIB	SIMPANAN SUKARELA	SBM	SWK	JUMLAH	SISA PIUTANG SIMPAN PINJAM
1	TRIGUNA	100.000	12.944.150	1.396.800	56.250	196.520	14.693.720	-
2	SETER	100.000	112.300.500	12.607.400	421.300	10.652.350	136.081.550	1.008
3	SEMANU	100.000	12.410.350	1.631.375	70.450	534.100	14.946.275	-
4	HIKMAH	100.000	9.310.900	1.262.175	49.900	260.000	10.982.975	145.000.000
5	KOSGAN	100.000	11.108.650	1.063.700	50.950	3.321.650	15.642.950	7.750.000
6	WARAH	100.000	134.825.050	17.340.750	441.750	2.906.800	155.614.450	106.800.000
7	SUMBER DANA	100.000	11.160.450	1.169.150	29.400	900.000	13.359.000	-
8	KAPENDAG	100.000	122.683.000	9.910.250	542.950	677.300	133.913.500	13.300.000
9	KUA	100.000	30.343.450	3.325.200	56.100	977.400	34.804.150	2.811.493
10	PARISAWULI	100.000	37.722.500	4.228.860	153.800	392.750	42.697.900	10.700.000
11	SANDANG PANGAN	100.000	118.975.500	13.444.950	740.700	2.103.175	135.364.325	11.750.000
12	GUNA BHAKTI	100.000	60.409.800	6.748.025	218.050	-	67.475.875	22.582.238
13	SEDERHANA	100.000	20.783.900	1.642.275	53.450	1.339.475	23.919.100	42.000.000
14	SEJAR	100.000	43.399.185	4.352.920	229.450	2.290.950	50.372.505	-
15	MAKARTI	100.000	71.924.550	7.202.825	204.100	-	79.431.475	-
16	BTSK BRO	100.000	11.818.200	1.368.925	39.250	1.251.150	14.577.525	50.950.000
17	KANSO	100.000	14.677.200	1.950.800	69.060	-	16.806.860	123.000.000
18	G.BATURETNO	100.000	79.428.300	3.644.000	301.150	100.000	83.573.450	-
19	TIRTAJAYA	100.000	36.317.200	6.835.900	141.780	-	43.394.880	20.000.000
20	G.BULUKERTO	100.000	66.711.600	7.039.400	206.000	1.623.500	75.680.500	-
21	PENGAYOMAN RUTAI	100.000	17.887.750	1.942.150	53.500	-	19.883.400	147.682.060
22	SEGAR	100.000	80.432.050	9.993.550	304.750	3.480.400	94.310.750	106.700.000
23	REJEKI	100.000	11.282.650	1.056.850	21.600	858.200	13.319.300	35.700.000
24	MURIH RAHARJO	100.000	110.747.500	9.396.282	383.200	-	120.627.082	-
25	SUBUR	100.000	96.730.000	10.653.575	302.400	2.315.000	110.100.975	40.200.000
26	BINA SEJAHTERA	100.000	75.808.500	7.829.600	245.000	-	83.883.100	223.800.000
27	SEGORO	100.000	8.568.800	985.250	27.350	-	9.681.400	118.200.000
28	KP NGADIROJO	100.000	87.652.400	8.742.050	293.550	2.335.000	99.103.900	159.100.000
29	GEMAH RIFAH	100.000	95.000.700	9.336.625	295.150	2.636.000	107.368.475	20.000.000
30	BERSATU	100.000	21.439.400	1.611.450	53.450	-	23.204.300	50.000.000
31	SERBA USAHA	100.000	11.670.800	1.269.250	48.850	-	13.088.900	9.750
32	SEJAHTERA SELOGIR	100.000	11.742.400	1.381.650	42.600	2.084.375	15.351.025	-
33	JUJUR	100.000	48.242.150	4.677.750	148.500	450.000	53.818.400	-
34	LUGAS	100.000	89.502.000	6.985.353	255.350	-	96.842.703	208.150.000
35	GUYUB RUKUN	100.000	11.534.550	1.066.500	40.700	1.475.320	14.217.070	38.000.000
36	MESRA	100.000	12.937.850	1.916.400	69.250	1.256.750	16.300.250	-
37	MEKAR SLOGOHIMO	100.000	80.382.200	8.055.700	224.900	4.890.420	93.633.220	16.000.000
38	KOPENDIK	100.000	112.128.900	17.235.375	378.000	653.400	130.496.675	12.158.704
39	HANDAYANI	100.000	86.723.750	6.326.426	237.050	9.830.225	105.217.450	122.700.000
40	URIP BAHAGIA	100.000	83.466.950	7.826.100	203.600	-	91.406.650	74.300.000
41	G.SIDOHARJO	100.000	65.175.350	6.022.775	165.150	-	71.463.275	34.000.000
42	BINA MAKMUR	100.000	69.000.550	7.343.870	166.600	1.600.000	77.211.020	84.000.000
43	KRIDHA BANTALA	100.000	29.743.250	2.280.000	29.300	-	32.152.550	104.200.349
44	PERKASA	100.000	41.494.600	4.505.000	200.200	66.875	46.366.675	-
45	GEMBIRA	100.000	15.476.350	985.475	21.500	4.400.675	20.984.000	148.595.833
46	MAJU	100.000	52.296.800	4.703.750	83.900	1.990.000	59.174.450	119.000.000
47	MAYA	100.000	11.673.400	1.210.350	19.300	3.704.350	16.712.400	22.500.000
48	GIRINIAGA	100.000	9.901.600	652.500	10.600	3.886.200	14.551.000	32.000.000
49	GEMAH	100.000	2.153.859	-	-	-	2.253.859	16.061.324
50	SUMBER REJEKI	100.000	8.816.300	815.300	16.050	1.572.000	11.319.650	147.610.667
51	SWASEMBADA	100.000	13.288.350	2.063.400	37.650	638.360	22.127.750	-
52	WIDYAMUKTI	100.000	18.886.400	1.244.429	21.250	250.000	20.602.079	60
53	PUSPITA	100.000	77.246.350	6.205.199	115.100	1.300.000	84.968.649	-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

132

No.	KPRI	SIMPANAN POKOK	SIMPANAN WAJIB	SIMPANAN BUKARELA	SBM	SWK	JUMLAH	SISA PIUTANG SIMPAN PINJAM
84	NAKER	100.000	24.178.500	1.600.400	12.480	-	25.898.380	117.624.000
85	NUGROHO	100.000	84.883.260	4.216.800	89.050	-	89.967.800	61.280.000
86	PENGAYOMAN	100.000	13.881.060	988.800	17.800	-	14.988.660	4.400.000
87	SEKAR	100.000	8.455.400	798.810	10.200	3.236.900	10.601.310	47.000.000
88	METE INDAH	100.000	17.664.800	1.036.608	1.700	3.285.714	22.088.722	-
89	RHAKSAMINA	100.000	11.329.400	742.600	7.600	3.444.775	15.624.275	35.000.000
90	BINA SATWA	100.000	16.577.400	1.264.050	-	1.910.425	19.841.875	23.400.000
91	PP. JATISRONO	100.000	29.134.360	2.625.813	-	1.090.000	32.950.163	76.300.000
92	BIMAJAYA	100.000	28.475.000	3.610.084	72.170	2.057.865	34.215.119	48.725.000
93	DWIJAMUKTI	100.000	9.748.650	323.775	-	-	10.172.425	20.760.000
94	SEJAHTERA WYT.	100.000	9.982.550	440.800	-	-	10.503.360	46.900.000
95	BAHTERA	100.000	7.691.600	252.450	-	-	8.044.050	140.500.000
96	USADA WIYATA	100.000	8.887.800	192.460	-	2.265.250	9.445.600	137.600.000
97	TUTWURI	100.000	11.813.000	478.600	-	2.992.175	15.383.775	81.610.609
98	CERAH	100.000	43.813.100	1.737.076	-	-	45.650.175	-
99	EKAKARPI	100.000	11.385.950	298.350	-	805.425	12.589.725	2.000.000
70	GUYUB	100.000	10.620.600	273.900	-	104.171	11.098.671	-
71	BERSAMA	100.000	8.616.800	192.900	-	690.000	9.599.700	41.300.000
72	PRIMA	100.000	36.659.665	3.350.907	-	2.758.400	42.869.872	112.060.000
73	MEKARSARI	100.000	29.635.750	1.804.960	-	185.682	31.726.382	3.000.000
74	SEJAHTERA JTO	100.000	4.114.000	-	-	-	4.214.000	121.200.000
75	KARISMA	100.000	8.647.800	-	-	-	8.747.800	107.800.000
76	CIPTA MANDIRI	100.000	3.484.800	-	-	1.980.000	5.564.800	59.995.634
77	JADI MAKMUR	100.000	8.930.000	-	-	-	9.030.000	-
78	WAJAH	100.000	4.212.000	-	-	1.250.000	5.582.000	20.700.000
79	GIRIGUMILANG	100.000	4.352.000	-	-	-	4.452.000	-
80	KARYA MANUNGGAL	100.000	3.628.000	-	-	-	3.628.000	68.800.000
	JUMLAH	8.000.000	3.019.592.209	292.527.026	8.814.150	109.257.522	3.438.180.906	4.010.898.519

